

**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. ADES ALFINDO PUTRA SETIA TBK DAN  
PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK**

**SKRIPSI**

**EKA WIDIA**

**063112340250010**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NASIONAL  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
2011**

**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. ADES ALFINDO PUTRA SETIA TBK DAN  
PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Nasional

**OLEH :**

**EKA WIDIA**  
**063112340250010**

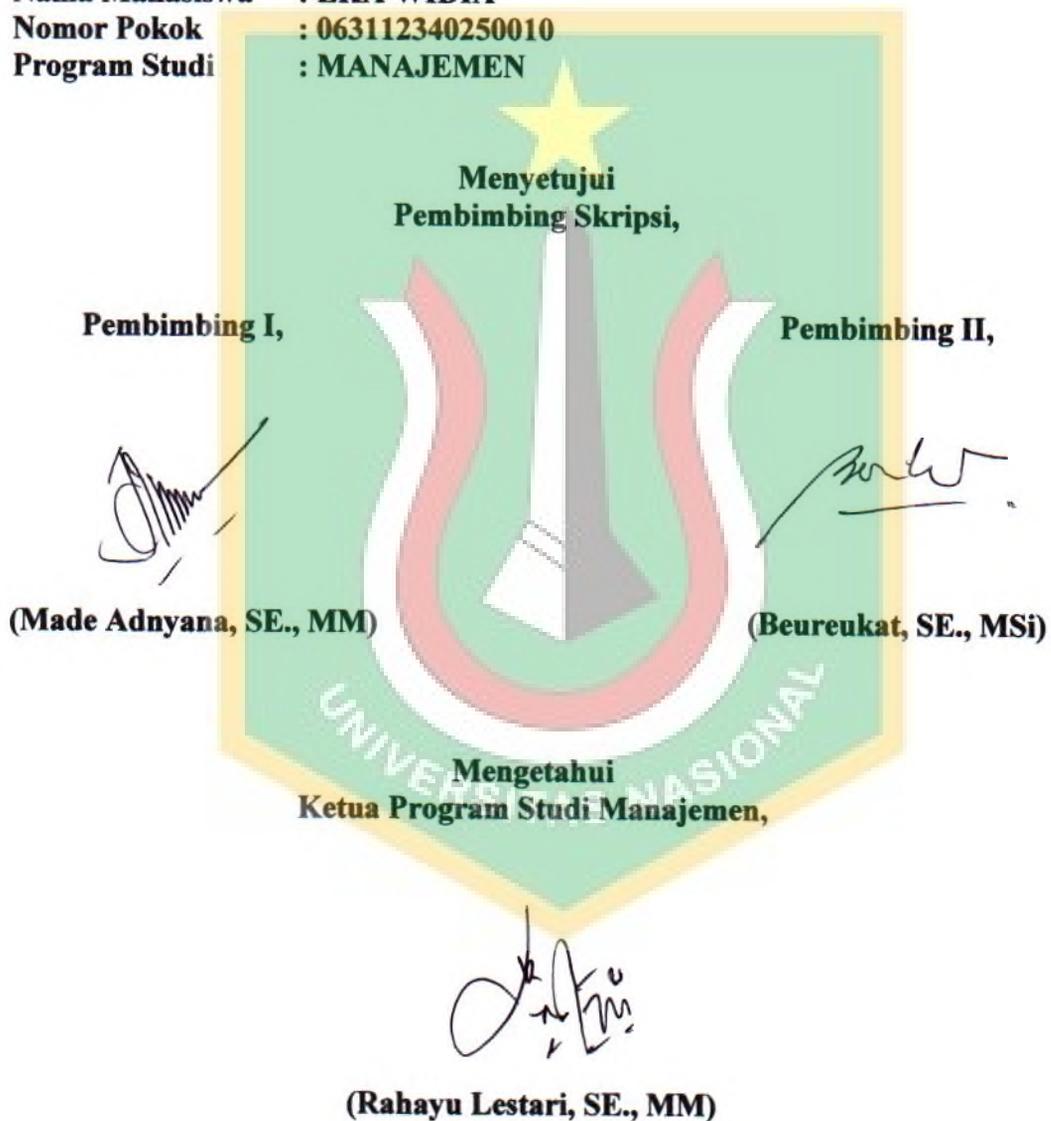


**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NASIONAL  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
2011**

## PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : **PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. ADES ALFINDO PUTRA SETIA TBK DAN  
PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK.**

**Nama Mahasiswa** : **EKA WIDIA**  
**Nomor Pokok** : **063112340250010**  
**Program Studi** : **MANAJEMEN**



**Jakarta : Januari 2011**

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL  
HARGA SAHAM PADA PT. ADES ALFINDO  
PUTRA SETIA TBK. DAN PT. AQUA GOLDEN  
MISSISSIPPI TBK.**

**Nama Mahasiswa : EKA WIDIA  
Nomor Pokok : 063112340250010  
Program Studi : MANAJEMEN**



Jakarta : 26 Januari 2011

Tanggal Lulus :

## ABSTRAK

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ADES ALFINDO PUTRA SETIA TBK. DAN PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK.

Oleh :

EKA WIDIA

NIM. 063112340250010

Skripsi, dibawah bimbingan Made Adnyana, SE., MM dan Beureukat, SE., MSi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROI, PER, EPS, DER, dan BVS terhadap harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Model yang digunakan adalah metode regresi berganda.

Rata-rata harga penutup saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk pada tahun 2000 sampai dengan 2002 mengalami penurunan dan pada tahun 2003 adalah nilai paling tinggi sebesar 2.858. Dalam analisis regresi berganda PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk analisis fundamental seperti ROI memiliki nilai negatif maka adanya penurunan Rp 1,00 akan berpengaruh terhadap harga saham sebesar Rp 1.132,255 tetapi pada PER, EPS, DER dan BVS memiliki nilai positif maka adanya penambahan Rp 1,00 akan berpengaruh terhadap harga saham sebesar Rp 1,698; 0,568; 59,054; 381,482. Pada uji r atau koefisien determinasi, analisis fundamental seperti ROI, PER, EPS, DER, dan BVS berpengaruh pada harga saham -44,9% sedangkan pada uji F (F-hitung) dalam regresi berganda sebesar 0,802 > 0.05 yang artinya  $H_0$  diterima karena  $Sig > \alpha$  yang berarti variabel ROI, PER, EPS, DER, dan BVS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rata-rata harga penutup saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk pada tahun 2000 sebesar 23.668 tiap tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 82.999 poin. Dalam analisis regresi berganda PT. Aqua Golden Mississippi Tbk analisis fundamental seperti ROI, PER, EPS DER dan BVS memiliki nilai positif maka adanya penambahan Rp 1,00 akan berpengaruh terhadap harga saham sebesar Rp 156.481,9; 323,850; 12,023; 26.349,540; 2.296,490. Pada uji r atau koefisien determinasi, analisis fundamental seperti ROI, PER, EPS, DER, dan BVS berpengaruh pada harga saham 97,4% sedangkan pada uji F (F-hitung) dalam regresi berganda sebesar 0,001 < 0.05 yang artinya  $H_0$  ditolak karena  $Sig < \alpha$  yang berarti variabel ROI, PER, EPS, DER, dan BVS berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROI, PER, EPS, DER, dan BVS



## PERNYATAAN

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam skripsi yang berjudul :

**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT. ADES ALFINDO PUTRA SETIA TBK DAN  
PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK.**

Merupakan gagasan atau hasil penelitian, kecuali yang jelas rujukannya. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta,

EKA WIDIA

NPM : 063112340250010

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Widia  
Alamat : Jl. Komplek Kejaksaan Agung Gg. Mawar Rt 012/Rw 03  
no. 45. Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar  
Minggu.  
Jakarta Selatan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Jakarta, 01 Maret 1988  
No. Telp/Hp : 021-99953005/085719336207  
Pendidikan : TKK Islam Nuryakin Jatipadang  
SDN 01 Pagi Jatipadang  
SLTPN 107 Pejaten Raya  
SMK Wawasan Nusantara Pejaten Indah

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, Januari 2011

(Eka Widia)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ADES ALFINDO PUTRA SETIA TBK. DAN PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK".

Pada kesempatan ini penulis dengan sepuh hati ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. El Amry Bermawi Putera, M.A. selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Bapak Suryono Effendi, SE., MM., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Made Adnyana, SE., MM. sebagai pembimbing I yang dengan kesabaran, selalu membimbing dan mendorong penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Beureukat, SE., M.Si. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan terutama dalam sisi teknik pembuatan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen terima kasih telah memberikan ilmu selama saya kuliah di UNAS
6. Staf sekretaris Fakultas Ekonomi yang telah membantu dan memberikan informasi kepada saya dalam menjalani kuliah.
7. Kepada kedua orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik saya untuk tetap maju menuju masa depan yang cerah.

8. Kepada adik saya "Khafka Gibran Al-Qindi" yang telah memberikan saya semangat dan motivasi saya dalam menyusun skripsi.
9. Kepada sahabat-sahabatku Gebby, Refti, David, Sammy, Lastri, Eliyanti, Agus, Farisma, Dosman dan teman-teman seperjuanganku yang telah memberikan aku motivasi, dukungan doa dan semangat.
10. Bagi semua pihak, yang tidak bisa saya sebutkan.

Jakarta, Januari 2011

Penulis

Eka Widia



## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pernyataan	
Halaman Abstraksi	
Halaman Persetujuan	
Halaman Pengesahan	
Daftar Pernyataan Penulis	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	4
1.2.2 Batasan Masalah .....	4
1.2.3 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Manajemen Keuangan .....	6
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan .....	7
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan .....	8
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan .....	9
2.2 Laporan Keuangan .....	13
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2.2.2 Fungsi Laporan Keuangan .....	15
2.2.3 Sifat Laporan Keuangan .....	16
2.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	17
2.3 Neraca .....	17
2.4 Laporan Laba Rugi .....	18
2.5 Pasar Modal .....	19
2.5.1 Pengertian Pasar Modal .....	20
2.5.2 Peranan Pasar Modal .....	20
2.5.3 Macam-Macam Pasar Modal .....	22
2.5.4 Pasar Modal Efisien .....	23
2.6 Bursa Efek .....	25
2.7 Saham .....	27
2.7.1 Perubahan Harga Saham .....	34
2.8 Analisis Fundamental .....	35
2.9 Analisis Teknikal .....	38
2.10 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	39
2.11 Metode Analisis .....	42
2.11.1 Metode Analisis Regresi .....	42
2.12 Hasil Penelitian yang Relevan Sebagai Rujukan .....	43
2.13 Kerangka Analisis .....	45

2.14 Hipotesis .....	46
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Obyek penelitian.....	48
3.2 Data Penelitian.....	48
3.2.1 Sumber Data.....	48
3.2.2 Jenis Data .....	48
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3 Definisi Operasional .....	49
3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	50
3.4.1 Metode Analisis .....	50
3.4.2 Pengujian Hipotesis.....	51
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Deskriptif Obyek Penelitian.....	52
4.1.1.1 PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.....	52
4.1.1.2 PT. Aqua Golden Mississippi Tbk .....	56
4.2 Pembahasan .....	64
4.2.1 Menghitung Rata-Rata Harga Saham.....	64
4.2.2 Perhitungan Analisis Fundamental .....	67
4.2.3 Analisis Regresi Berganda .....	80
4.2.3.1 Analisis Regresi Berganda Pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk .....	81
4.2.3.2 Analisis Regresi Berganda Pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk .....	84
4.3 Rangkuman Hasil Penelitian.....	88
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



#### DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Perhitungan Rata-Rata Closing Price ADES.....	64
Tabel 4.2 Perhitungan Rata-Rata Closing Price AQUA.....	65
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rata-Rata Closing Price.....	66
Tabel 4.4 Perhitungan ROI ADES .....	67
Tabel 4.5 Perhitungan PER ADES.....	68
Tabel 4.6 Perhitungan EPS ADES .....	69
Tabel 4.7 Perhitungan DER ADES .....	70
Tabel 4.8 Perhitungan BVS ADES .....	71
Tabel 4.9 Rekapitulasi Analisis Fundamental PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	72
Tabel 5.0 Perhitungan ROI AQUA.....	74
Tabel 5.1 Perhitungan PER AQUA .....	75
Tabel 5.2 Perhitungan EPS AQUA.....	76
Tabel 5.3 Perhitungan DER AQUA.....	77
Tabel 5.4 Perhitungan BVS AQUA .....	78
Tabel 5.5 Rekapitulasi Analisis Fundamental PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	79
Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Koefisien ADES .....	81
Tabel 5.7 Model Summary ADES .....	83
Tabel 5.8 Anova ADES.....	84
Tabel 5.9 Hasil Perhitungan Koefisien AQUA.....	85
Tabel 6.0 Model Summary AQUA .....	86
Tabel 6.1 Anova AQUA .....	88

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.13 Kerangka Analisis .....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.....	59



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia yang tidak menentu pada saat ini, banyak orang berfikir panjang untuk membelanjakan dananya. Berbagai golongan masyarakat pada saat ini lebih banyak mengambil keputusan untuk menyimpan uang dan mengembangkan uangnya untuk masa depan, salah satunya dengan menginvestasikan uang yang dimiliki baik dengan *real asset* maupun *financial asset* dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih maksimal untuk dapat memenuhi kebutuhan dimasa mendatang.

Para investor dituntut untuk memiliki pengetahuan agar dapat menganalisis berbagai pilihan investasi yang aman dan menguntungkan sesuai dengan tujuan investasi yang diharapkan. Pada dasarnya investor dapat dibagi menjadi dua yaitu, investor konservatif dan investor agresif. Investor konservatif biasanya berinvestasi untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan dengan waktu yang cukup panjang, misalnya: untuk biaya hari tua dan pendidikan anak. Investor tipe ini memiliki kecenderungan menanam investasi untuk keuntungan saja dan menghindari resiko. Walaupun sering berinvestasi, umumnya mereka hanya mengalokasikan sedikit waktu untuk menganalisis dan mempelajari portofolio investasinya. Sedangkan investor agresif sangat teliti dalam menganalisis portofolio yang dimilikinya. Semakin banyak angka-angka dan fakta yang bisa dianalisa semakin baik. Investor tipe ini umumnya berinvestasi dengan

jangka waktu relatif pendek karena investasi ini menginginkan keuntungan besar dalam waktu yang singkat.

Pasar modal mempunyai peranan bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan sedangkan dari pihak emiten dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Dan dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat dan kemakmuran masyarakat luas dapat tercapai.

Pasar modal memungkinkan perusahaan memperoleh sumber pembiayaan jangka panjang yang relatif murah dari instrumen-instrumen keuangan dalam berbagai surat berharga (sekuritas). Melakukan investasi di pasar modal setidaknya harus memperhatikan 2 hal yaitu : keuntungan yang diperoleh dan resiko yang mungkin terjadi.

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui



sejauh mana eratnya hubungan variable-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Dengan mengetahui pengaruh variable-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan dananya atau modalnya.

Resiko dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, resiko sistematis (*nondiversifiable risk*) dan resiko yang tidak sistematis (*diversifiable risk*). Resiko sistematis merupakan resiko yang dihadapi oleh semua perusahaan dan tidak dapat dihindari atau diversifikasikan, contoh: kebijakan moneter, inflasi, kerusuhan. Biasanya dilambangkan dengan Beta pasar atau resiko pasar. Sedangkan resiko tidak sistematis, merupakan resiko yang hanya dialami oleh perusahaan tersebut. Hal ini biasa dilihat dalam peristiwa kebakaran, sumber daya manusia rendah, pemogokan tenaga kerja, dan sebagainya.

Untuk menghindari resiko-resiko tersebut maka investor harus benar-benar dapat memilih dan memprediksi sekuritas yang mana, yang mempunyai keuntungan tinggi. Dimana dalam memilih di sekuritas mana investor akan menanamkan modalnya seorang investor juga akan lebih baik dapat memprediksikan perubahan atau fluktuasi harga saham sebuah perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mencari jawaban pengaruh analisis fundamental seperti ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*) yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham sebuah perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan Aqua Golden Mississippi Tbk”.

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Para investor harus memiliki pengetahuan dalam menginvestasikan dananya di pasar modal agar tidak terjadi resiko-resiko yang akan dihadapi oleh investor. Untuk menghindari resiko-resiko tersebut para investor harus benar-benar memprediksi sekuritas mana yang mempunyai keuntungan tinggi. Maka para investor melakukan analisis fundamental untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang.

### 1.2.2 Batasan Masalah

Masalah yang dianalisis hanya mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), BVS (*Book Value Per Share*) dengan menggunakan regresi berganda.

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah “Secara serentak seberapa besar pengaruh ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*) terhadap harga saham”.



## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

- a. Untuk menganalisis fundamental (ROI, PER, EPS, DER, dan BVS) pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk selama 10 tahun.
- b. Untuk menganalisis fundamental (ROI, PER, EPS, DER, dan BVS) pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk selama 10 tahun.
- c. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh ROI, PER, EPS, DER, dan BVS terhadap harga saham.

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam keputusan investasi di pasar modal.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau informasi bagi penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bidang yang sangat luas. Manajemen keuangan sangat penting dalam semua jenis perusahaan, termasuk bank dan lembaga keuangan lainnya, serta perusahaan industri dan ritel. Manajemen keuangan juga penting dalam kegiatan pemerintah, mulai dari sekolah, rumah sakit, hingga departemen jalan tol. Kesempatan karir dalam manajemen keuangan berkisar mulai dari membuat keputusan untuk perluasan pabrik hingga memilih jenis sekuritas apa yang diterbitkan saat melakukan ekspansi pembiayaan. Manajer keuangan juga bertanggung jawab dalam memutuskan jangka waktu kredit bagi konsumen, berapa banyak kas dan persediaan yang harus disimpan, apakah untuk mengaisisi perusahaan lainnya (analisis merger), dan berapa besarnya laba ditahan serta deviden yang harus dibayarkan perusahaan.

Tanpa memperhatikan bidang mana yang dipilih oleh seorang lulusan keuangan, dia harus menguasai tiga bidang ini. Misalnya, pegawai bank di bagian peminjaman tidak akan dapat melakukan pekerjaannya tanpa memahami dengan baik bidang manajemen keuangan, karena dia harus mampu memutuskan bagaimana sebaiknya suatu perusahaan beroperasi. Analisis sekuritas dan pialang saham *merrill lynch* juga harus memahami prinsip-prinsip keuangan yang umum, sehingga mereka dapat memberikan saran kepada klien dengan lebih baik. Demikian juga, manajer keuangan perlu mengetahui apa yang dipikirkan para bankir, serta bagaimana investor perlu mengetahui apa yang dipikirkan para



7

bankir, serta bagaimana investor menilai kinerja perusahaan dalam menentukan harga sahamnya. Jadi, jika anda memutuskan bidang keuangan sebagai pilihan karir, maka anda harus menguasai tiga bidang ini. (Bringham 2001 : 6-7).

##### 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Dana perusahaan berasal dari berbagai sumber, yakni dari mereka yang memiliki perusahaan, mereka yang meminjamkan uangnya kepada perusahaan, maupun intesifikasi dana yang berasal dari penyusutan. Kedua sumber yang pertama disebutkan sebagai *eksternal financing*. Dana ini digunakan untuk membiayai semua aktivitas perusahaan.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli mengenai manajemen keuangan, menurut Husnan (2002:4) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan adalah manajemen yang membicarakan pengolahan keuangan, yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan maupun pemerintah dan mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan operasinya".

Pengertian Manajemen Keuangan menurut :

Bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kesejahteraan. Konsekuensinya, semua pengambilan keputusan harus difokuskan pada penciptaan kesejahteraan. (Keown, 2001, Tj, 2)

Sedangkan menurut Manajemen Keuangan adalah :

Segala aktivitas berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. (Horne, Tj, 2)

Berikut beberapa pengertian Manajemen Keuangan yang diungkapkan oleh beberapa ahli keuangan.

Menurut Martono dan Harjito (2002:4) "Manajemen keuangan (*Financial Management*)", atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelolah asset sesuai dengan tujuan perusahaan".

Menurut Sartono (2001:6) mengartikan manajemen keuangan sebagai berikut "Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau pembelanjaan secara efisien".

Menurut Sustrisno (2003:3) bahwa manajemen keuangan adalah "Sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien".

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang kaitannya dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

### 2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Sartono (2001:6), manajemen keuangan mempunyai tiga fungsi utama, yaitu meliputi :

#### a. Keputusan Investasi (*The Investment Decision*)

Keputusan investasi merupakan keputusan keuangan menyangkut alokasi dana pada berbagai alternatif investasi. Keputusan ini menentukan berapa banyak dana yang akan diinvestasikan dan pada aktiva apa saja, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.

#### b. Keputusan Pembelanjaan/Pendanaan Perusahaan (*The Financing Decision*)

Keputusan pembelanjaan perusahaan yaitu keputusan yang berkaitan dengan dalam pemilihan pembiayaan terbaik dari berbagai sumber dana,



sehingga diperoleh kombinasi pembiayaan yang menciptakan struktur keuangan yang *optimal*.

#### c. Keputusan Pembagian Deviden (*The Divident Decision*)

Keputusan pembagian deviden, yaitu keputusan yang berkaitan dengan penetapan laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor atau dibagikan kepada para investor atau akan dijadikan bentuk laba ditahan.

Meskipun fungsi manajemen keuangan untuk setiap organisasi belum tentu sama (meluas), namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajemen adalah :

- a. Investasi dana pada berbagai aktiva.
- b. Memperoleh kombinasi pembelanjaan terbaik dalam hubungan dengan penilaian perusahaan secara keseluruhan.

Manajemen keuangan adalah salah satu divisi terpenting di dalam sebuah perusahaan yang mempunyai tujuan dan sasaran yang sangat penting juga hampir sama pentingnya dengan tujuan perusahaan itu sendiri. Manajemen keuangan yang baik dan efisien membutuhkan adanya tujuan dan sasaran, yang jelas dapat digunakan sebagai acuan penilaian efisiensi keuangan.

### 2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan mengarah kepada tujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimumkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan atau pemegang saham akan menjadi lebih makmur. Sedangkan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Tujuan manajemen keuangan secara umum adalah membantu tercapainya tujuan perusahaan. Secara normatif tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Sartono 2001:16)

Nilai perusahaan berkaitan dengan kemakmuran pemilik, bila nilai perusahaan meningkat maka kekayaan pemilik meningkat dan berarti kemakmuran pemilik akan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Tujuan manajemen keuangan mengarah kepada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan atau pemegang saham akan menjadi lebih makmur. Sedangkan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah nilai harga saham yang diperjual belikan tersebut. Berikut ini akan dijelaskan pendapat-pendapat para ahli ekonomi mengenai tujuan manajemen keuangan :

Menurut Martono dan Harjito (2002:1) menyatakan bahwa: "Tujuan Manajemen Keuangan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau saham dari dana yang ditanamkan di perusahaan".

Sartono (2001:15) menyatakan bahwa: "Tujuan Manajemen Keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan".



Menurut Susan (2006:4) menyatakan bahwa: "Tujuan Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan biaya guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan daerah perkembangan dana yang berjalan atau pembelanjaan".

Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Menurut Husnan dan Enny, (2006:6) tujuan keuangan adalah "Memaksimalkan nilai perusahaan". Akan tetapi dibalik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai nilai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalisasikan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi.

Tujuan manajemen keuangan menurut (Sartono, 2001: 6-9) sebagai berikut :

a. Memaksimisasi Profit

Tujuan pokok yang ingin dicapai manajer keuangan adalah memaksimalkan profit, namun demikian perlu disadari bahwa tujuan ini mengandung beberapa kelemahan, yaitu :

- a) Standar ekonomi mikro dengan memaksimalkan profit, perlu diingat bahwa profit maksimum dapat dicapai pada saat biaya marginal (*Marginal Cost/ MC*) sama dengan pendapatan marginal (*Marginal Revenue/ MR*) adalah bersifat statis karena tidak memperhatikan dimensi waktu atau dengan kata lain tidak ada perbedaan nyata antara profit jangka pendek dengan profit jangka panjang.
- b) Pengertian profit itu sendiri menyesatkan. Apakah perusahaan itu harus memaksimalkan jumlah profit secara nominal atau tingkat profit? Apabila tingkat profit atau keuntungan yang ingin dimaksimalkan, maka timbul masalah penentuan tingkat keuntungan. Apakah keuntungan dalam kaitannya dengan tingkat penjualan, dengan total aktiva, atau dengan kepemilikan modal sendiri.
- c) Menyangkut resiko yang berkaitan dengan setiap alternatif keputusan memaksimalkan profit tanpa memperhitungkan tingkat resiko setiap alternatif adalah menyesatkan. Yang dimaksud dengan resiko adalah kemungkinan bahwa tingkat output tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- d) Apabila memaksimalkan profit merupakan tujuan utama, maka sangat mudah hal ini dicapai oleh suatu perusahaan. Sebagai contoh adalah perusahaan dapat menjual saham di pasar modal kemudian dana dari hasil penjualan tersebut disimpan dalam bentuk deposito.
- b. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham

Berdasarkan keempat kelemahan, maka tujuan yang harus dicapai oleh manajer keuangan adalah bukan memaksimalkan profit, melainkan



memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan memakmurkan pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau (*Present Value*) yang diharapkan pada masa mendatang. Kemakmuran pemegang saham dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui nilai harga saham para pemegang saham.

## 2.2 Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang.

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Apalagi informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, bankers, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. (renirana.staff.gunadarma.ac.id)

Arti penting analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak manajemen: untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kompensasi, pengembangan karier.

- b. Bagi pemegang saham: untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, keamanan investasi.
- c. Bagi kreditor : untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
- d. Bagi pemerintah : pajak, persetujuan untuk *go public*.
- e. Bagi karyawan : Penghasilan yang memadai, kualitas hidup, keamanan kerja.

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan finansial suatu perusahaan, maka dibutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi posisi keuangan dari hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Untuk membantu proses pengambilan keputusan, laporan keuangan perlu dianalisis dan interpretasikan.

Berikut ini penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian laporan keuangan.

Menurut Riyanto (2001:327) "Laporan Keuangan (*financial statement*) memberikan ikhtisar mengenai finansial suatu perusahaan, dimana neraca perusahaan (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, hutang, dan modal sendiri pada saat tertentu, dan laporan laba-rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode tahun".

Menurut Munawir (2002:2) pengertian Laporan Keuangan adalah "Hasil dari proses akuntansi yang didapat sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan".



Menurut Prastowo (2002:52) Menganalisis laporan keuangan berarti "Melakukan proses membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan menelaah hubungan antara unsur-unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan tersebut".

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal.

Menurut prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia menyebutkan pengertian laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan meliputi : neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
- b. Untuk dapat lebih menggambarkan secara jelas sifat dan perkembangan yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu, sangat dianjurkan agar perusahaan penyusun laporan keuangan komparatif, setidaknya untuk dua tahun terakhir.

### 2.2.2 Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat untuk suatu tujuan dimana tertuang dalam prinsip akuntansi Indonesia 1984 mengenai tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber ekonomi neto (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba.

- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

### 2.2.3 Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran kemajuan (*progress report*) suatu perusahaan. Jadi laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi.

Fakta-fakta yang telah dicatat, laporan keuangan dibuat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi, pencatatan dari pos-pos ini merupakan catatan histories dari peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau dan jumlah uang yang tercatat dinyatakan dalam harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dengan sifat yang demikian maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian paling akhir.

Prinsip didalam akuntansi, data yang dicatat berdasarkan prosedur yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi, di dalam akuntansi juga digunakan prinsip



dan anggapan-anggapan yang melengkapi konvensi-konvensi atau kebiasaan yang digunakan antara lain: bahwa perusahaan akan berjalan sebagai suatu yang *going concern*, konsep ini menganggap perusahaan akan berjalan terus, jumlah-jumlah yang tercantum dalam laporan merupakan nilai-nilai untuk perusahaan yang masih berjalan yang didasarkan pada nilai dan harga. Jadi jumlah uang yang tercantum dalam laporan bukanlah nilai realisasi jika aktiva tersebut dijual.

### 2.2.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari :

- a. Neraca : adalah perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal dan arus kas, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Perhitungan atau laporan laba rugi : adalah memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.
- c. Laporan saldo kas : adalah menunjukkan perubahan laba ditahan selama periode tertentu.
- d. Laporan arus kas : adalah menunjukkan selama periode tertentu.
- e. Catatan atas laporan keuangan : berisi rincian neraca dan laporan laba rugi, kebijakan akuntansi, dan lain sebagainya.

### 2.3 Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang menampilkan keadaan posisi keuangan pada saat tertentu. Bentuk atau tampilan dari neraca adalah terdiri dari dua bagian, yaitu

pada sisi kiri membuat aktiva (*asset*) dan pada sebelah kanan adalah kewajiban dan modal (*liabilities dan equity*).

Berikut ini beberapa pengertian neraca menurut beberapa para ahli keuangan yaitu :

Menurut Sawir (2001:3) secara garis besar mengemukakan: Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sisi sebelah kiri neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan, yakni berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang, maupun investasi jangka pendek yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan sisi sebelah kanan (*pasiva*) menunjukkan sumber-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut, baik sumber dana jangka panjang, maupun sumber dana jangka pendek.

Menurut Munawir (2002:13) "Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi, tujuan neraca adalah menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, sehingga neraca sering disebut *balance sheet*".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa neraca mempunyai tiga komponen yaitu, aktiva (*asset*), hutang (*liabilities*), dan modal (*equity*). Dan menggambarkan dari jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan dan pemenuhan kewajiban dan pemilik.

#### 2.4 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi meliputi dua bagian utama yaitu, pendapatan dan unsur biaya-biaya. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu (umumnya 1 tahun).



Menurut Munawir (2002:26) mengemukakan bahwa laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

"Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu".

Laporan laba rugi menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004:60) sebagai berikut:

"Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (misalnya satu tahun)".

#### 2.5 Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Karena pasar modal merupakan pengarahana dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pengarahana dana masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan baik. Maka dana pembangunan yang bersumber dari luar negri makin lama makin dikurangi. Pasar modal yang diyakini sebagai penghimpun dana jangka panjang merupakan alternatif sumber dana bagi perusahaan swasta, BUMN, maupun perusahaan daerah.

Pasar modal di Indonesia sudah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda dengan Kemerdekaan Republik Indonesia sampai akhir tahun 1960 an, perkembangan pasar modal di Indonesia terus mengalami penurunan karena disebabkan oleh kondisi politik maupun inflasi, sehingga masyarakat kurang menaruh minat terhadap pasar.

### 2.5.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah sebagai pasar untuk berbagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Husnan (2001:3)

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (Darmadji dan Hendy, 2006:1)

Menurut Undang-undang no.8 Tahun 1995, Pasar Modal didefinisikan sebagai berikut: "Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal mempunyai peran dan manfaat penting dalam perekonomian suatu negara karena menciptakan fasilitas bagi keperluan industri atau investor dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal.

### 2.5.2 Peranan Pasar modal

Pasar modal mempunyai peran penting dalam suatu negara mempunyai kesamaan antara satu negara dengan negara lain. Hampir semua negara di dunia ini mempunyai pasar modal, yang bertujuan untuk fasilitas bagi keperluan industri dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Terkecuali dalam negara dengan perekonomian sosialis ataupun tertutup, pasar modal bukanlah suatu keharusan (Sunariyah 2006 : 7-10).



Menurut Sunariyah (2006:11-12) peranan pasar modal dalam suatu negara dapat dilihat dari 5 segi sebagai berikut :

- Sebagai fasilitas untuk melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham dan surat berharga yang diperjual belikan.
- Pasar modal memberi kesempatan pada para pemodal untuk menentukan hasil (*return*) yang diharapkan.
- Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- Pasar mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

Peranan pasar modal dalam suatu perekonomian negara adalah sebagai berikut:

#### a. Fungsi Tabungan (*Savings Function*)

Menabung dapat dilakukan dibawah bantal, celengan atau di bank, tetapi harus diingat bahwasanya nilai mata uang cenderung akan turun di masa yang akan datang.

#### b. Fungsi Kekayaan (*Wealth Function*)

Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali.

c. Fungsi Likuiditas (*Liquidity Function*)

Kekayaan yang disimpan dalam surat-surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan resiko yang sangat minimal dibandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dengan biaya relatif murah dan lebih cepat. Dengan kata lain, pasar modal adalah *ready market* untuk melayani pemenuhan likuiditas para pemegang surat berharga.

d. Fungsi Pinjaman (*Credit Function*)

Pasar modal merupakan fungsi pinjaman untuk konsumsi atau investasi. Pinjaman merupakan utang kepada masyarakat. Pasar modal bagi suatu perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat.

### 2.5.3 Macam-macam Pasar Modal

Penjualan saham kepada masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara. Umumnya penjualan dilakukan sesuai dengan jenis ataupun bentuk pasar modal dimana sekuritas tersebut diperjual-belikan. Jenis-jenis pasar modal tersebut ada beberapa macam, yaitu : (Sunariyah 2006 : 13-14).

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi, pasar sekunder dimana saham dan



sekuritas lain diperjual-belikan secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana.

c. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (*over the counter market*). Bursa paralel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi diluar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dengan diawasi dan dibina oleh badan Pengawas Pasar Modal.

d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara efek. Bentuk transaksi dalam perdagangan semacam ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar (*block sale*).

### 2.5.4 Pasar Modal Efisiensi

Bentuk efisiensi pasar ditentukan oleh informasi yang tersedia. Informasi yang tercermin dalam harga saham akan menentukan bentuk pasar efisiensi yang dapat dicapai. (Sunariyah 2006 : 185-186).

Secara teoritikal dikenal tiga bentuk pasar modal yang efisien, yaitu :

a. Pasar efisien bentuk lemah (*The weak form efficient market*)

Adalah suatu pasar modal dimana harga saham merefleksikan semua informasi harga histories. Harga saham sekarang oleh harga saham masa lalu lebih lanjut informasi masa lalu dihubungkan kepada harga saham untuk membantu menentukan harga saham sekarang.

b. Pasar efisiensi bentuk setengah kuat (*Semistrong form efficient market*)

Harga saham pada suatu pasar modal menggambarkan semua informasi yang dipublikasi sampai ke masyarakat keuangan, tujuannya adalah untuk meminimalkan ketidaktahuan mengenai operasi perusahaan, dan dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan kebenaran nilai dari suatu efek yang telah dikeluarkan oleh suatu institusi.

c. Pasar modal efisien bentuk kuat (*Strong form efficient market*)

Pasar modal yang efisiensi dalam bentuk kuat merupakan tingkat efisiensi pasar yang tertinggi. Konsep pasar efisiensi bentuk kuat mengandung arti bahwa semua informasi direfleksikan dalam harga saham, baik informasi dipublikasikan maupun informasi yang tidak dipublikasikan (*non public* atau *private information*). *Private information* adalah informasi yang hanya diketahui oleh orang dalam dan bersifat rahasia karena strategi.

Menurut Sunaryah (2006 : 188-189), efisiensi pasar mempunyai arti penting sebagai berikut :

- a. Jika pasar efisien, para manager perusahaan akan bekerja memperbaiki kinerja perusahaannya.
- b. Pasar efisien, digunakan untuk memperoleh biaya modal.
- c. Jika pasar efisien, lembaga keuangan tidak akan khawatir tentang harga saham.
- d. Pada pasar efisien, biaya iklan untuk saham baru relatif kecil.
- e. Pada pasar efisien, para manajer tidak dapat memanipulasi teknik data akuntansi atau prosedur-prosedur untuk memberi gambaran perusahaan yang berbeda.



f. Di pasar efisien, para investor tidak memerlukan sumber informasi.

Beberapa karakteristik pasar modal efisien secara umum:

- a. Harga saham akan merefleksikan secara cepat dan akurat terhadap semua bentuk informasi baru.
- b. Harga saham bersifat *random*, jadi harga tidak mengikuti beberapa kecenderungan dan informasi masa lalu dan tidak digunakan untuk menentukan kecenderungan harga.
- c. Saham-saham yang menguntungkan (*profitable*) tidak mudah untuk diprediksi.

## 2.6 Bursa Efek

Menurut pasal 1 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Bursa Efek didefinisikan sebagai berikut :

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Pengertian Bursa Efek menurut Siamat (2001:249) dalam bukunya *Manajemen Lembaga Keuangan*, mengatakan bahwa:

Bursa Efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini adalah antara lain menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Sedangkan efek adalah setiap surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham,

obligasi, tanda bukti hutang, bukti right, waran, unit penyertaan kontrak, kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap turunan (derivative dari efek).

Secara umum, organisasi bursa efek memiliki beberapa fungsi yang dijabat oleh manajer atau direktur (Samsul, 2006 : 96-97), yaitu :

a. Fungsi Keanggotaan

Bertugas menetapkan peraturan mengenai persyaratan menjadi anggota bursa, mengingatkan Anggota Bursa (AB) yang tidak memenuhi persyaratan selama tahun berjalan, dan mengeluarkan pencabutan keanggotaan bursa.

b. Fungsi Pencatatan

Bertugas menetapkan peraturan mengenai persyaratan saham di bursa efek bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum, mengeluarkan surat pencatatan awal dan pencatatan akhir, mengingatkan perusahaan publik dari pencatatan di bursa.

c. Fungsi Perdagangan

Bertugas menetapkan peraturan perdagangan, mekanisme perdagangan, dan sosialisasinya kepada Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE).

d. Fungsi Pengawasan Perdagangan (*Compliance*)

Bertugas melakukan pengawasan terhadap perdagangan berlangsung untuk mencegah kegiatan penipuan harga, permainan harga, *cornering* dan *short selling*.

e. Fungsi Ketaatan Aturan (*Surveillance*)

Bertugas melakukan pengawasan terhadap Anggota Bursa dan emiten mengenai ketaatan terhadap peraturan bursa.



f. Fungsi Pemeriksaan Internal

Bertugas melakukan pemeriksaan terhadap semua unit kerja yang ada dalam organisasi perusahaan, termasuk unti direksi, dan Anggota Bursa, serta wajib melaporkan secara langsung kepada direksi, komisaris, dan Bapepam tentang masalah-masalah material yang ditemuinya yang dapat mempengaruhi perusahaan efek ataupun bursa efek.

g. Fungsi Teknologi Informasi

Bertugas melakukan inovasi teknologi perdagangan dan teknologi informasi berkaitan dengan perkembangan komputerisasi.

h. Fungsi Riset dan Pengembangan

Bertugas melakukan kajian-kajian untuk menemukan produk-produk baru yang akan diperdagangkan.

i. Fungsi Administrasi dan Keuangan

Bertugas menunjang kegiatan-kegiatan operasional tentang administrasi dan keuangannya, menyusun laporan keuangan periodik, mengkoordinasikan pembuatan anggaran tahunan, dan menyiapkan bahan auditor.

j. Fungsi Hubungan Masyarakat

Bertugas menjalin hubungan dengan perusahaan publik, pemerintah daerah, dan instansi lain yang kaitannya dengan kegiatan umum di Bursa.

## 2.7 Saham

Saham adalah penyertaan dalam modal dasar suatu perseroan terbatas, sebagai tanda bukti penyertaan tersebut dikeluarkan surat kolektif kepada pemilik

yaitu pemegang saham (Sumartono, 1990:10). Tetap menjual sahamnya kepada masyarakat meskipun hal tersebut dapat mengurangi atau menghilangkan kekuasaan kontrol atas perusahagannya dengan pertimbangan sebagai berikut (Sumartono, 1990:11) :

- a. Untuk menghimpun dana yang diperlukan bagi pembelanjaan perusahaan.
- b. Untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta dalam pengelolaan dan perkembangan perusahaan.
- c. Untuk lebih memberikan peluang untuk partisipasi pengelolaan perusahaan.

Saham adalah sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (emiten) yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Husnan (2001:303) menyebutkan bahwa sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sering disebut efek atau sekuritas, salah satunya yaitu saham. Saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:5).



Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001:6) :

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim.
  - a. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa, merupakan jenis efek yang paling sering digunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di Pasar Modal. Jenis ini memiliki karakteristik seperti : hak klaim terakhir jika perusahaan dilikuidasi, hak suara proposional, dividen dibagikan jika disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek ditawarkan kepada masyarakat.

Mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan. Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang terbatas. Artinya, jika perusahaan bangkrut, kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham adalah sebesar investasi pada saham tersebut.

Menurut Riyanto (1995:242), adapun fungsi saham dalam perusahaan adalah :

- a) Sebagai alat untuk membelanjai perusahaan dan terutama sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan akan modal permanen.
- b) Sebagai alat untuk menentukan pembagian laba.
- c) Sebagai alat untuk mengadakan fungsi dan kombinasi dari perusahaan-perusahaan.
- d) Sebagai alat untuk menguasai perusahaan.

## b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendapatkan hasil, seperti yang dikehendaki investor.

Serupa saham biasa karena mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar deviden. Persamaannya dengan obligasi adalah adanya klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, devidennya tetap selama masa berlaku dari saham, dan memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

Dalam praktek terdapat beraneka ragam jenis saham preferen diantaranya adalah :

- a) Saham Preferen Kumulatif (*Cumulative Preferred Stock*). Saham preferen jenis ini memberikan hak pada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu dalam arti bahwa jika pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka akan diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya :
- b) *Non Cumulative Preferred Stock*. Pemegang saham jenis ini mendapatkan prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tapi tidak bersifat kumulatif. Dengan demikian apabila pada suatu tahun tertentu deviden yang dibayarkan lebih kecil dari yang ditentukan atau tidak dibayarkan sama sekali, maka hal ini tidak dapat diperhitungkan pada tahun berikutnya.



- c) *Participating Preferred Stock*. Pemilik saham jenis ini disamping memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra deviden apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.
- d) *Convertible Preferred Stock* (Saham Istimewa). Pemegang saham istimewa mempunyai hak lebih tinggi dibanding pemegang saham lainnya. Hak lebih itu terutama dalam penunjukkan direksi perusahaan.

## 2. Ditinjau dari cara peralihannya

### a. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lainnya.

Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak ikut hadir dalam RUPS.

### b. Saham Atas Nama (*Registered Stocks*)

Diatas sertifikat saham ini ditulis nama pemiliknya. Cara pemindahannya harus memenuhi prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan, kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khususnya memuat daftar nama pemegang saham.

## 3. Ditinjau dari kinerja perdagangan

### a. *Blue – Chip Stocks*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

b. *Income Stocks*

Saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai.

Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi.

c. *Growth Stocks*

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi, terdiri dari :

1. *Well-Known*

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

2. *Leasser-known*

Saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri, namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.

d. *Speculative Stocks*

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.



e. *Counter Cyclical Stocks*

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

Dan yang terbaru jenis saham yang diperdagangkan di BEI, yaitu ETF (*Exchange Trade Fund*) adalah gabungan reksadana terbuka dengan saham dan pembelian di bursa seperti halnya saham di pasar modal bukan di Manajer Investasi (MI). EFT dibagi 2, yaitu : EFT index : menginvestasikan dana kelolanya dalam sekumpulan portofolio efek yang terdapat pada satu indeks tertentu dengan proporsi yang sama.

*Close and ETFs* : *Fund* yang diperdagangkan di bursa efek yang berbentuk perusahaan investasi tertutup dan dikelola secara aktif.

Dalam perdagangan saham di pasar modal ada dua potensi keuntungan yang diharapkan oleh investor yaitu (Sumartono, 1990:13) :

a. *Deviden*

*Deviden* yang diharapkan oleh investor tergantung dari penampilan perusahaan yang dimiliki kinerja yang baik akan mendapatkan laba yang besar, dari laba yang ada investor mengharapkan *deviden* yang besar juga.

b. *Capital Gain*

*Capital Gain* adalah keuntungan dari perubahan harga saham dalam jangka pendek investor yang bermain dalam jangka pendek bias saja menderita

kerugian dengan adanya *capital loss*. Sedangkan pada dividen tidak dikenal adanya kerugian, akan tetapi dapat saja pada tahun-tahun tertentu dimana perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik, perusahaan tidak membagikan *dividen*.

Dalam analisis harga saham dimana investor mengharapkan harga yang murah pada saat membeli dan menjual pada saat harga naik dan ada juga bagi yang mengharapkan *dividen* yang baik.

### 2.7.1 Perubahan Harga Saham

Menurut Riyanto (1995:245) saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas. Harga suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham merupakan harga perdananya. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Secara umum semakin baik keuangan perusahaan dan semakin banyak keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham, kemungkinan harga saham akan naik. Tetapi saham yang memiliki tingkat keuntungan yang baik juga bisa mengalami penurunan harga. Hal ini dapat disebabkan oleh keadaan pasar saham. Hal seperti ini tidak akan hilang jika kepercayaan pemodal belum pulih, kondisi



ekonomi belum membaik ataupun hal-hal lain yang membaik. Salah satu resiko dari pemegang saham adalah menurunnya harga saham. Hal ini dapat diatasi dengan cara menahan saham tersebut sampai keadaan pasar membaik.

Analisis saham merupakan salah satu dari tahapan dalam proses investasi yang berarti melakukan analisis terhadap individual atau sekelompok sekuritas. Analisis yang sering digunakan untuk menilai suatu saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

### 2.8 Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan (i) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan (ii) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut *company analysis*. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis (Husnan, 2001:315). Dalam *company analysis* para pemodal (investor) akan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan, mengidentifikasi kecenderungan atau pertumbuhan yang mungkin ada, mengevaluasi efisiensi operasional dan memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan tersebut.

Kamaruddin (2004:81) mengemukakan bahwa analisis fundamental sebagai analisis yang mempelajari brosur atau data-data industri perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk, dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan, membandingkan dengan pesaingnya dan memperkirakan nilai intrinsik dari saham perusahaan tersebut.

Dari definisi mengenai analisis fundamental, dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental digunakan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan sehingga dapat ditentukan saham mana yang akan dibeli dengan menghitung rasio keuangannya. Analisis ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagai pakar berpendapat bahwa teknik analisis fundamental lebih untuk jangka panjang.

Menurut Weston *et.all* (1996:26) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

a. Kebijakan Deviden (*Dividend Policy*)

Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan di masa yang akan datang. Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu sumber dana yang paling panjang untuk membiayai, sementara deviden merupakan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham.



b. Proyeksi Laba

Apabila suatu perusahaan memiliki laba yang besar maka deviden yang akan dibagikan juga semakin besar, maka sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki laba yang kecil maka deviden yang akan dibagikan juga semakin kecil. Dengan demikian maka investor tidak segan-segan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

c. Penggunaan hutang

Penggunaan hutang dalam jumlah yang besar akan mengakibatkan resiko yang lebih tinggi sehingga kreditur mensyaratkan tingkat suku bunga yang lebih tinggi sedangkan bunga itu sendiri merupakan beban bagi perusahaan, sehingga dengan banyaknya hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan dapat menyebabkan *debt to equity* (DER) semakin besar.

d. Proyeksi Pendapatan per Lembar

Investor mengharapkan pendapatan per lembar yang tinggi ketika akan berinvestasi, di mana hal ini akan tercapai jika perusahaan yang akan diinvestasikan tersebut memperoleh laba yang cukup baik. Hal ini akan mendorong investor untuk berinvestasi pada saham yang memiliki pendapatan per lembar yang tinggi.

e. Jangka Waktu Aliran Pendapatan

Jangka waktu merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi, dimana aliran pendapatan dimasa

mendatang merupakan hasil investasi yang harus diterima dalam investasi yang juga mempengaruhi harga saham.

## 2.9 Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang mengamati pembentukan grafik harga sebelumnya. Tujuan pokok pengamatan grafik adalah:

- a. Secepat mungkin menemukan kecenderungan harga.
- b. Memperkirakan kemungkina waktu dan jarak kecenderungan itu.
- c. Memilih saat yang paling menguntungkan untuk masuk dan keluar pasar.

Dari beberapa definisi dan informasi mengenai analisis teknikal, dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal merupakan analisis terhadap pola pergerakan harga di masa lampau dengan tujuan untuk meramalkan pergerakan harga di masa yang akan datang. Analisis teknikal banyak digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kapan pembeli atau penjual saham (*sell or buy decision*).

Asumsi dasar analisis teknikal :

- a. Harga pasar ditentukan penawaran dan permintaan.
- b. Permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik rasional maupun tidak.
- c. Harga saham bergerak dalam tren terus menerus dan berlangsung cukup lama, meskipun ada fluktuasi kecil di pasar.
- d. Perubahan tren disebabkan permintaan dan penawaran.



Analisis teknikal merupakan suatu teknik yang menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individual maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis (Husnan, 2001:338). Model analisis teknikal lebih menekankan pada perilaku pazaar modal di masa datang berdasarkan kebiasaan di masa lalu. Analisis ini berupaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu lalu. Para penganut analisis ini, menyatakan bahwa :

- a. Harga saham mencerminkan informasi yang relevan.
- b. Informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga saham di waktu lalu.
- c. Karena perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, maka pola tersebut akan berulang.

Sasaran yang ingin dicapai dari analisis adalah ketepatan waktu dalam memprediksi pergerakan harga jangka pendek suatu saham, oleh karena itu informasi yang berasal dari faktor-faktor teknis sangat penting bagi pemodal untuk menentukan kapan suatu saham dibeli atau harus dijual.

## 2.10 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham :

- a. ROI (*Return On Investment*)

Analisis ROI (*Return On Investment*) sering disebut dengan istilah earning power yang merupakan salah satu teknik analisa keuangan yng bersifat menyeluruh (konferhensif). Hal ini seperti dikemukakan oleh Munawir (2004:89)

dalam bukunya “analisis laporan keuangan” mengenai analisis ROI bahwa “ROI adalah merupakan salah satu bentuk profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang diperoleh dari perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

Dengan demikian dapat dikaitkan bahwa analisis ROI merupakan suatu analisis yang menyeluruh, yang menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Jadi, ROI yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat.

Dengan Rumus :

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \\ &= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{\text{EAT}}{\text{Total aktiva}} \dots \dots \dots (1) \end{aligned}$$

Dimana :

NPM = *Net Profit Margin*

TATO = *Total Asset Turn Over*

b. PER (*Price Earning Ratio*) menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan EPS. Oleh para investor, angka rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiediaan investor untuk menerima kenaikan PER sangat tergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat



pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula (Prastowo, 2002:93) PER adalah cara mengukur seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan perusahaan, perhitungan ini dilakukan dengan membagi harga saham di bursa dengan laba bersih per saham. PER penting karena karena jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sebetulnya akan menentukan jumlah deviden yang akan dibayarkan perusahaan nantinya. Jika labanya naik, ada kesempatan bahwa devidennya akan naik juga. Secara umum saham dengan PER yang rendah sering dikatakan sebagai saham yang murah. Rendahnya PER bisa terjadi akibat menurunnya harga, menurunnya harga saham atau meningkatnya laba bersih.

Dengan Rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham Penutup}}{\text{EPS}} \dots \dots \dots (2)$$

c. EPS (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham (Alwi, 2003:77). EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Rasio ini mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi (Dharmastuti, 2004 : 17-18).

Dengan Rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar Saham}} \dots \dots \dots (3)$$

d. DER (*Debt To Equity Ratio*) adalah rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Darsono (2005 : 54-55)

Dengan Rumus :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \dots \dots \dots (4)$$

e. BVS (*Book Value Per Share*) merupakan suatu angka atau data statistik yang biasanya dipublikasikan pada laporan tahunan adalah *Book value Per Share*. Rasio ini menunjukkan jumlah *stockholders equity* (modal sendiri) yang berkaitan dengan setiap lembar saham yang beredar. Prastowo dan Juliaty (2005:105)

Dengan Rumus :

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}} \dots \dots \dots (5)$$

## 2.11 Metode Analisis

### 2.11.1 Metode Analisis Regresi Berganda

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antara variabel saling berhubungan. (Supardi dan Darwyan Syah 2009:118)

Dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$



Dimana :

- Y : Variabel dependent  
 $X_{1, 2, 3, 4, 5}$  : Variabel independent  
 a : Konstanta  
 b : Koefisien regresi

### 2.12 Hasil Penelitian yang Relevan dengan Variabel Penelitian

Jurnal Akuntansi&Keuangan, Oktober 2009, Wulandari skripsi jurusan ekonomi Fakultas Ekonomi meneliti analisis fundamental dalam penelitian untuk mempengaruhi harga saham pada kedua perusahaan tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dilakukan oleh beberapa orang baik secara studi kasus dengan mengambil dua perusahaan untuk dianalisis harga saham dengan mengambil sejumlah data-data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perhitungan pengaruh harga saham dengan analisis fundamental dengan menggunakan metode analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

a. PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk

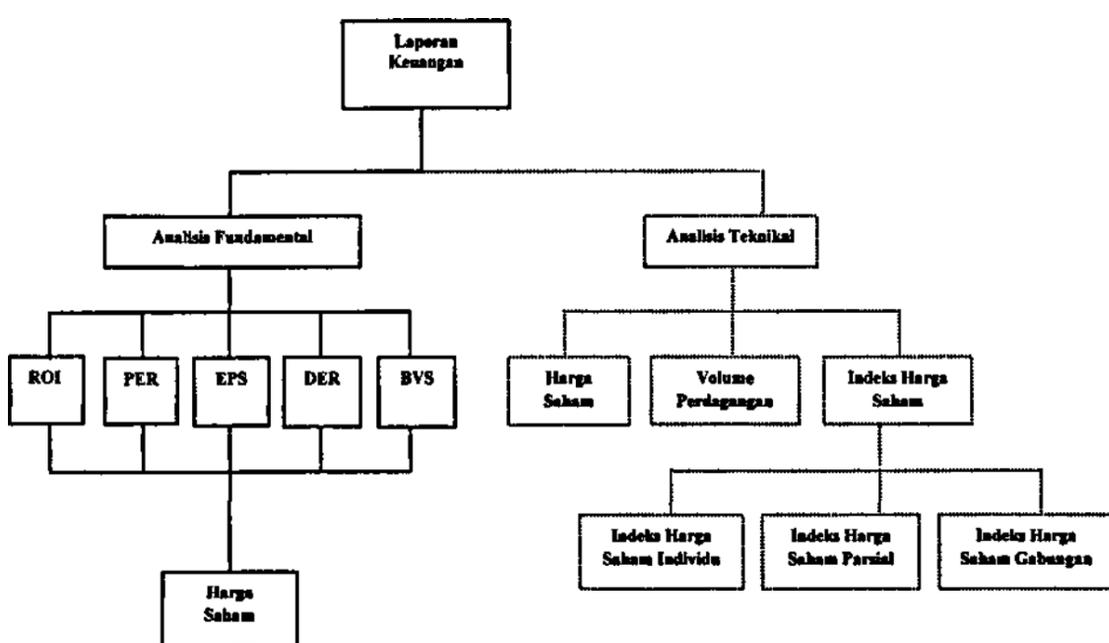
- 1) Pada model summary, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,356. Nilai *R Square* adalah -0,449 artinya -44,9% variable terikat harga saham yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari ROI, PER, EPS, DER, dan BVS sisanya 144.9%.
- 2) Dari hasil uji F menunjukkan bahwa regresi berganda sebesar  $0.802 > 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) yang diajukan diterima yang berarti variabel ROI, PER, EPS, DER, dan BVS secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## b. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk

- 1) Pada Model summary, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,988. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,974 adalah, artinya 97,4% variabel terikat harga saham yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*) sisanya 2,6%.
- 2) Dari hasil uji F menunjukkan bahwa regresi berganda sebesar  $0.001 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak yang berarti variabel ROI, PER, EPS, DER, dan BVS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.



## 2.13 Kerangka Analisis



Gambar 2.13  
 Bagan Kerangka Analisis  
 Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham  
 PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

Sumber : Hipotesis

Keterangan :

- = Variabel yang diteliti  
 = Variabel yang tidak diteliti

## Penjelasan

Analisis laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Analisis ini dibagi 2 analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis teknikal itu sendiri adalah Analisis teknikal merupakan suatu teknik yang menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individual maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Analisis teknikal terbagi 3 antara lain : harga saham, volume perdagangan dan indeks harga saham.

Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis fundamental dibagi 5 indikator yaitu ROI, PER, EPS, DER, dan BVS.

### 2.14 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian atau sebagai suatu keterangan dari suatu fakta yang biasa diamati dan dirumuskan dalam suatu pernyataan serta dapat diuji kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka hipotesisnya adalah "Diduga bahwa analisis fundamental



berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah harga saham pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2000-2009 yang dipengaruhi oleh analisis fundamental yang difokuskan kepada ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*).

#### 3.2 Data Penelitian

##### 3.2.1 Sumber Data

Sumber data ini diambil pada dua perusahaan air minuman kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk, dari data laporan keuangan masing-masing perusahaan periode tahunan 2000-2009.

##### 3.2.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam laporan secara arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak

dipublikasikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

##### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang diperoleh dari data sekunder yaitu dari index harga saham gabungan, harga penutupan saham (*closing price*) pada periode tahunan, dan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan.

#### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis sehingga dapat memberikan pengertian terhadap variabel yang digunakan. Pembuatan skripsi ini terdapat operasional variabel yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Harga saham, adalah nilai sebuah saham perusahaan yang dipasarkan pada pasar bursa. Dimanakan harga saham dapat berubah karena adanya factor internal dan eksternal perusahaan.
- b. ROI, merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.
- c. PER, merupakan perbandingan antara harga pasar saat penutupan dengan laba persaham dikalikan dengan satu kali.
- d. EPS, merupakan perbandingan antara laba dengan jumlah saham yang beredar.
- e. DER, merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.



- f. BVS, merupakan perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham beredar.

### 3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik. Dimana metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

- Menghitung rata-rata harga penutupan saham periode mingguan dalam 10 tahun.
- Menghitung nilai dari analisis fundamental.
- Metode analisis regresi berganda.

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh fundamental terhadap harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Dalam melakukan analisis masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y	= Harga saham sebagai variable dependen
X <sub>1</sub>	= ROI
X <sub>2</sub>	= PER
X <sub>3</sub>	= EPS
X <sub>4</sub>	= DER
X <sub>5</sub>	= BVS
a	= Konstanta
b <sub>1, 2, 3, 4, 5</sub>	= Koefisien variabel independent.



#### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan maka dipergunakan distribusi dari Fisher yang lebih dikenal dengan Uji F atau Anova, dengan rumusan sebagai berikut :

- Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .
- Tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Berdasarkan teori-teori yang telah penulis baca dan telah dituliskan dalam landasan teori maka dapat diduga hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$  analisis fundamental seperti ROI, PER, EPS, DER, BVS tidak mempengaruhi harga saham.

$H_0 : \beta \neq 0$  analisis fundamental seperti ROI, PER, DER, BVS mempengaruhi harga saham.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskriptif Obyek Penelitian

###### 4.1.1.1 PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.

###### a. Sejarah singkat PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT. Ades Alfindo Putra Setia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 6 Maret 1985, yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 13 Juli 1985 sesuai dengan surat keputusan No. C2-4221.HT01.01.TH85, terdaftar dalam buku daftar Pengadilan Negeri, Jakarta Barat No. 682/1985 tanggal 5 Agustus 1985 dan telah dicantumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1081.

Di tahun 1994 sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994, Perseroan melaksanakan Penawaran Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 15.000.000 saham biasa dengan harga nominal saham Rp. 1000,- (seribu rupiah) persaham dan dengan harga penawaran Rp.3.850,- (tiga ribu delapan ratus lima puluh rupiah) persaham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 14 juli 1994.

Di tahun 2004, sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka



penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 73.720.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 1000,- (seribu rupiah) persaham dan dengan harga penawaran Rp. 1.025,- (serib dua puluh lima rupiah) persaham. Saham-saham tersebut tercatat di BEJ dan BES tanggal 27 Mei 2004.

Pada tahun yang sama Perseroan mengalami suatu perubahan penting yang lain. Water Partners Botting S.A. (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestle S.A. dan RPSI (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki *The Coca-Cola Company*), mengambil alih mayoritas saham di Perseroan sehingga nama Perseroan diubah menjadi PT. Ades Water Indonesia, Tbk. WPB sepenuhnya mendukung upaya terus-menerus Perseroan untuk melayani konsumen Indonesia dengan lebih baik. Selain itu, kedua mitra bisnis dengan keahlian tingkat dunia dalam menciptakan dan mengembangkan operasional bisnis yang kuat dan berkelanjutan dalam bisnis minuman bermerek akan memberikan dukungan penuh dalam bidang-bidang pemasaran, distribusi, keuangan, teknis, sumber daya manusia, dan manajemen untuk memastikan pengembangan bisnis dengan cara yang bertanggung jawab.

Anggaran Dasar perseroan telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir terdapat dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran No. 236 tanggal 29 Maret 2006, dibuat dihadapan Suptjipto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Mentri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 13 April 2006 dalam Surat Keputusan No. C-10602 HT.01.04 TH.2006.

Pada tahun 2006 Perseroan merubah status badan hukumnya dari perusahaan local non fasilitas menjadi Perusahaan Modal Asing (PMA) berdasarkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Mei 2006.

Di akhir 2007, sesuai dengan Surat pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 November 2007, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 440.176.800 saham baru dengan harga penawaran Rp. 1000,- (seribu rupiah) persaham dengan rasio setiap pemilik 100 saham berhak atas 294 HMETD untuk membeli 294 saham baru.

#### Visi dan Misi:

Indonesia merupakan salah satu pangsa terbesar bisnis air minum dalam kemasan di dunia. Visi dari pemegang saham dan misi dari manajemen adalah membuat Perseroan menjadi pemain penting dalam industri air minum melalui strategi 5 pilar yang telah diterapkan yaitu: membangun portofolio merek yng kuat, memperkuat kemampuan distribusi, menerapkan rencana perluasan kapasitas kemasan ritel, melakukan efisiensi dan efektivitas bisnis serta membangun organisasi baru.

#### b. Struktur Organisasi

Perseroan dijalankan sesuai dengan fungsi struktural masing-masing divisi :

- a) Divisi Keuangan dan Kontrol termasuk departemen akunting, peloporan, treasury, pajak dan audit.



- b) Divisi Sumber Daya Manusia termasuk departemen kompensasi dan benefit, hubungan industry, pelatihan dan perekrutan serta departemen pelayanan umum.
- c) Divisi Teknik termasuk departemen manajemen pabrik, kualitas, manajemen proyek, kinerja industrial serta departemen keselamatan-kesehatan lingkungan.
- d) Divisi operasi termasuk departemen pengelolaan pusat distribusi, pengelolaan bisnis produk (untuk rumah dan kantor, serta kemasan ritel dan pelayanan pelanggan)
- e) Divisi Supply Chain termasuk departemen pengeolaan gudang dan armada.
- f) Divisi Hukum dan Pemasaran merupakan bagian dari manajemen umum.

#### Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya

Di akhir tahun 2007, Perseroan memperkerjakan 1383 karyawan. Perseroan telah melaksanakan restrukturisasi dan reorganisasi dalam 3 tahun terakhir ini guna mencapai efisiensi bisnis di satu sisi serta memperjelas tanggung jawab dan pengembangan kesempatan kepada karyawan di sisi yang lain. Di November 2007 Perseroan mengumkan rencana efisiensi untuk merampingkan bisnis kemasan 5 galon hal tersebut menyebabkan penutupan 3 pabrik dan 6 kantor penjualan serta berdampak pada pengurangan 1050 karyawan. Rencana restrukturisasi akan mulai dilaksanakan di awal tahun 2008.

Berbagai macam program kepelatihan dilaksanakan terus menerus guna memperbaiki kemampuan karyawan di berbagai macam bidang di dalam lingkup bisnis (computer, Bahasa Inggris, keamanan, mengemudi, pajak, kebersihan, kualitas, dan lain-lain).

#### 4.1.1.2 PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

##### a. Sejarah Singkat PT. Aqua Goden Mississippi Tbk

PT. Aqua Golden Mississippi Tbk merupakan pionir dalam industri air minum dalam kemasan di Indonesia maupun di kawasan Asia Tenggara. Didirikan pada tanggal 23 Pebruari 1973, Perseroan mulai memasarkan produknya dengan merek dagang AQUA pada bulan Oktober 1974 dan pada saat ini memasarkannya dalam kemasan botol *poly carbonate* 5 galon (19 liter); botol PET 1500 ml, 600 ml, 330 ml; gelas plastik *poly propylene* 240 ml dan botol kaca 380 ml.

Keunggulan kualitas produk dan inovasi di bidang teknologi proses dan pengemasan, disertai pelayanan konsumen yang andal dan jaringan distribusi yang luas merupakan kunci keberhasilan AQUA.

Keistimewaan lain dari AQUA adalah sumber bahan baku yang berasal dari sumber mata air pegunungan yang mengalir sendiri, dan sudah mengandung mineral yang seimbang. Setiap tetes AQUA melalui 27 langkah ketat, *HydroPro system* untuk menjamin kemurniannya. Hal ini menjadi syarat bagi semua produk AQUA dimanapun diproduksi.

Sejak tahun 1987, AQUA mulai memasuki pasaran di Negara tetangga, antara lain Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Kepulauan Maladewa dan Taiwan, dan selanjutnya meluas ke negara-negara lain seperti: Australia, Selandia Baru, Hongkong, Filipina dan Vietnam. Pada saat ini AQUA di ekspor ke Singapura, Brunei Darussalam dan Australia.



Di area internasional produk Aqua telah sukses pula meraih "AQUA AWARD" yang diberikan oleh *International Bottled Water Association* (IBWA) kepada Perseroan selama 5 tahun berturut-turut sejak tahun 1985 hingga 1989.

Karena keunggulan kualitasnya, pada tanggal 18 November 1987 dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI. No. 1359/M/11/1987, produk PT. Aqua Golden Mississippi Tbk memperoleh sertifikat Standar Industri Indonesia (SII) yang pertama untuk air minum dalam kemasan, SII. No. 2040-87. Pada tahun 2002 Aqua menang telak di ajang Indonesia Best Brand Award. Keunggulan kualitas produknya dan inovasi dibidang teknologi kemasannya, disertai pelayanan terhadap konsumen dan distribusi yang baik merupakan kunci keberhasilan Aqua.

Pada tanggal 4 September 1998, Aqua (yang berada di bawah naungan PT. Tirta Investama) melakukan langkah strategis untuk bergabung dengan Group Danone, yang merupakan salah satu kelompok perusahaan air minum dalam kemasan terbesar di dunia. Pada tahun 2001 Danone meningkat kepemilikan saham di PT. Tirta Investama dari 40% menjadi 74%, sehingga Danone kemudian menjadi pemegang saham mayoritas Aqua Group.

Aqua tidak pernah membeda-bedakan kualitas air dalam setiap kemasan. Aqua sangat menjaga kualitas produk, karena berkaitan erat dengan kesehatan. Aqua menerapkan standar tertinggi pada sumber air, mutu air, proses produksi hingga lingkungan kerja.

Perseroan melakukan *intial public offering* pada tanggal 1 Maret 1990 dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan di Bursa Efek

Jakarta dan bursa Efek Surabaya. Pada saat ini Perseroan memiliki 3 pabrik, masing-masing berlokasi di Bekasi, Citeureup-Bogor dan Mekarsari-Sukabumi. Selain itu, Perseroan memberikan lisensi untuk memproduksi produk-produk AQUA di 10 pabrik milik pemegang lisensi.

Visi :

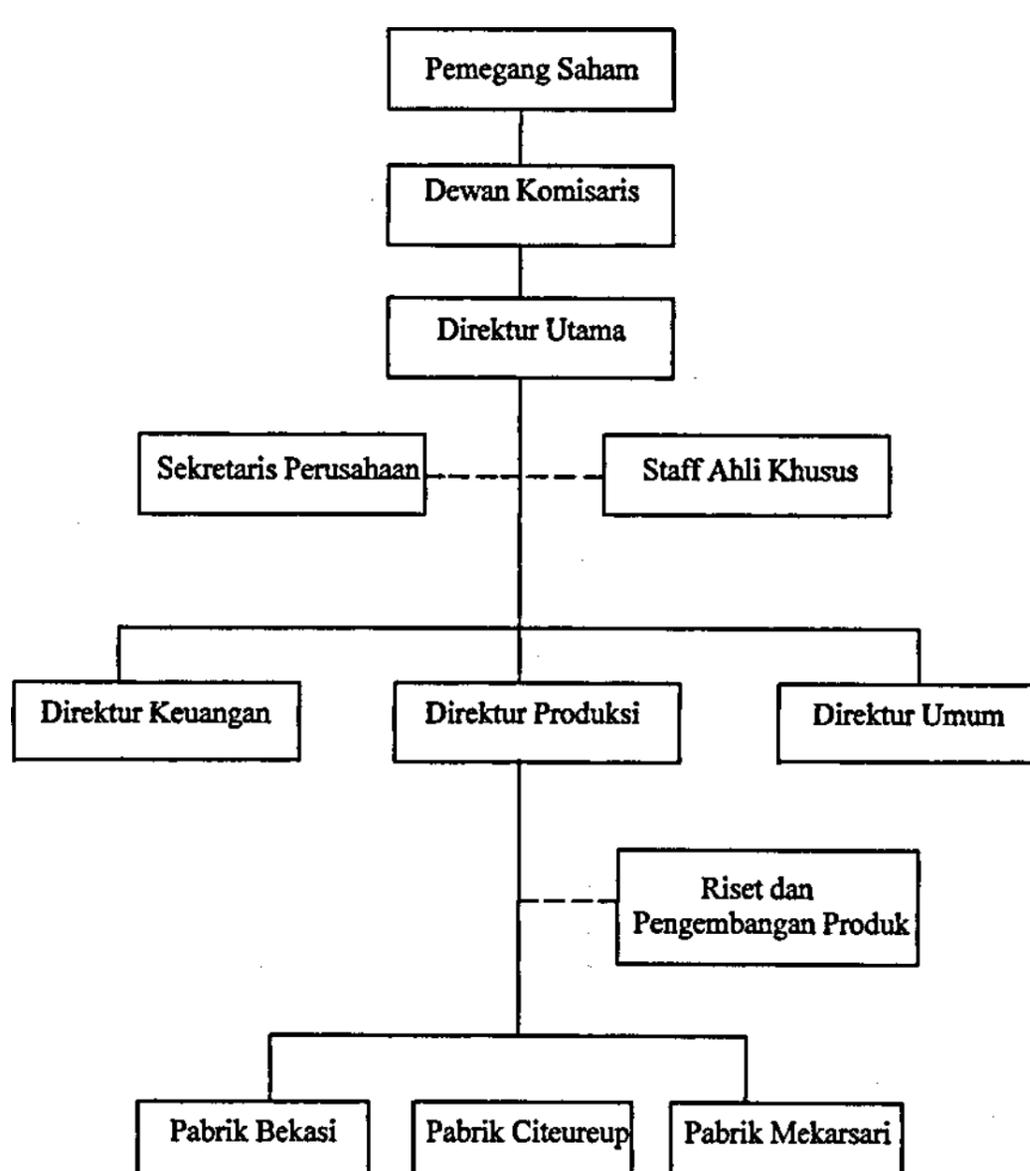
Menjadi yang terbaik dan dapat diandalkan dalam penyediaan air minum yang sehat untuk masyarakat Indonesia.

Misi :

Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui penyediaan air minum dalam kemasan dengan kualitas tinggi dan harga terjangkau, dimanapun dan setiap saat konsumen membutuhkan.



b. Struktur Organisasi dan Manajemen PT. Aqua Golden Mississippi Tbk



Gambar 4.1.

Struktur Organisasi PT. Aqua Golden Mississippi Tbk

Sumber : PT. Aqua Golden Mississippi Tbk

Penjelasan :

PT. Aqua Golden Mississippi Tbk menggunakan bentuk bagan organisasi yang saluran wewenangnya dari pucuk pimpinan sampai dengan saluran organisasi atau jabatan yang terendah disusun dari atas ke bawah atau sebaliknya.

Dibawah Rapat Umum Pemegang Saham terdapat dewan komisaris. Adapun wewenang, kewajiban dan tanggung jawab secara umum dari dewan komisaris dan masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi tersebut, yaitu :

a) Dewan Komisaris

Secara khusus membawahi direksi yang dipimpin oleh seorang direktur utama. Wewenang, kewajiban dan tanggung jawab dewan komisaris antara lain :

1. Hadir dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan oleh perusahaan.
2. Memberikan atau tidak memberikan hak suaranya pada saat RUPS.
3. Memilih dan mengangkat direktur utama dan jajaran direksi perusahaan.
4. Memperoleh pembagian deviden yang diadakan setiap tahun oleh perusahaan.
5. Bertanggung jawab hanya sebatas pada jumlah saham yang dimilikinya di perusahaan.

Presiden Komisaris : Lisa Tirto Utomo

Komisaris Independen : R. Soekardi

Komisaris : Janto Utomo



b) Direktur Utama

Secara khusus membawahi direktur keuangan, direktur produksi dan direktur umum. Kewajiban, wewenang dan tanggung jawab direktur utama antara lain :

- a. Menetapkan kebijakan strategi perusahaan sebagaimana dituangkan dalam rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran perusahaan serta rencana operasionalnya.
- b. Merencanakan, membina dan mengembangkan efektifitas dan efisiensi organisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan serta memelihara dan mengelola kekayaan perusahaan dalam arti luas berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- c. Mengkoordinir semua antar divisi untuk mendapatkan format, jadwal dan komitmen yang diinginkan.
- d. Mendelegasikan beberapa kewajiban kepada seluruh direktur, sekretaris perusahaan dan staf ahli khusus perusahaan.
- e. Menyiapkan laporan tentang kegiatan operasional perusahaan secara berkala untuk kepentingan dewan komisaris.

c) Direktur Keuangan

Secara khusus membawahi manajer keuangan. Kewajiban, wewenang dan tanggung jawab direktur keuangan antara lain :

- a. Merumuskan serta menetapkan kebijakan strategi operasional bidang keuangan dan bidang akuntansi.

- b. Memilih dan mengembangkan organisasi bidang keuangan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan perusahaan.
- c. Membina dan mengembangkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bidang keuangan dan bidang akuntansi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh direktur utama.
- d. Mengontrol penggunaan anggaran modal.
- e. Menyiapkan laporan keuangan secara berkala untuk kepentingan direktur utama.

d) **Direktur Produksi**

Secara khusus membawahi para manajer produksi di pabrik serta bagian riset dan pengembangan produk. Kewajiban, wewenang dan tanggung jawab direktur produksi antara lain :

- a. Merumuskan serta menetapkan kebijakan strategi dari operasional perusahaan bidang produksi.
- b. Mengontrol dan mengembangkan departemen produksi melalui bagian riset dan pengembangan produk.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja agar mencapai target produksi yang ditentukan.
- d. Mendelegasikan beberapa kewajiban kepada kepala divisi yang terkait dibawahnya.
- e. Menyiapkan laporan produksi secara berkala untuk kepentingan direktur utama.



c. **Bidang Usaha**

Bidang usaha yang digeluti oleh Aqua adalah industri Air Minum dalam kemasan. Ketika pertama kali didirikan pada tahun 1973, air yang digunakan sebagai bahan baku utama berasal dari air tanah yang digali dengan bor. Namun sejak tahun 1980, Aqua mengubah pola operasionalnya dari menggali air tanah, menjadi pengolahan air dari mata air pegunungan. Hal ini dilakukan demi mendapatkan produk sumber air minum yang berkualitas bagi pelanggannya. Mata air pegunungan yang menjadi sumber air minum air Aqua, senantiasa dijaga agar terbebas dari kontaminasi. Pengawasan ketat dilakukan secara berkala setiap hari, agar kualitas air tetap terjaga.

Teknologi yang diterapkan Aqua adalah sistem *in line process*. System ini menerapkan prosedur otomatis, mulai dari pembuatan botol, yang langsung diisi, ditutup, diberi label, disegel, dan dipaket secara bersamaan. Dengan demikian, air sumber Aqua dari perut bumi tidak mengalami kontak dengan udara sekitar dan matahari, dan langsung dialirkan ke pabrik untuk diproses.

d. **Perkembangan Kondisi Keuangan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk Selama Periode Pengamatan.**

Selama periode pengamatan kondisi keuangan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dapat dikatakan mengalami perkembangan kearah yang lebih baik dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat salah satunya dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahun.

Pada tahun 2000 yang merupakan periode awal pengamatan, diketahui jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp 341.018.487.619.

Kemudian diakhir periode pengamatan, yaitu tahun 2005 jumlah aktiva perusahaan mengalami peningkatan yang besar menjadi Rp 730.586.083574. Dengan kondisi seperti itu, nampak bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Menghitung Rata-Rata Harga Saham

$$\text{Average Closing Price (ACP)} = \frac{1+2+3}{3}$$

**Tabel 4.1**  
**PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk**  
**Perhitungan Rata-Rata Closing Price**  
**Periode Tahunan 2000-2009**

PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk					
Tahun	Reguler Market (Rp)	Crossing Trading Industry (Rp)	Negotiated Cash Market (Rp)	Total (Rp)	Average Closing Price (Rp)
	1	2	3		
2000	2.300	2.350	2.300	6.950	2.317
2001	1.125	1.100	1.100	3.325	1.108
2002	725	725	1.250	2.700	900
2003	1.025	1.050	6.500	8.575	2.858
2004	2.275	2.425	3.225	7.925	2.642
2005	1.660	2.300	1.850	5.810	1.937
2006	1.110	1.150	500	2.760	920
2007	730	820	900	2.450	817
2008	225	225	1.450	1.900	633
2009	640	3.000	1.100	4.740	1.580

Sumber : Harga saham penutup setelah diolah



**Tabel 4.2**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**Perhitungan Rata-Rata Closing Price**  
**Periode Tahunan 2000-2009**

PT. Aqua Golden Mississippi Tbk					
Tahun	Reguler Market (Rp)	Crossing Trading Industry (Rp)	Negotiated Cash Market (Rp)	Total (Rp)	Average Closing Price (Rp)
	1	2	3		
2000	14.000	8.005	49.000	71.005	23.668
2001	35.000	2.025	49.000	86.025	28.675
2002	37.500	38.000	35.000	110.500	36.833
2003	47.800	47.800	47.800	143.400	47.800
2004	48.000	45.000	49.000	142.000	47.333
2005	63.000	50.000	49.000	162.000	54.000
2006	110.000	110.000	100.000	320.000	106.667
2007	129.500	115.000	129.000	373.500	124.500
2008	127.000	127.000	75.000	329.000	109.667
2009	244.800	65.000	74.500	384.300	128.100

Sumber : Harga saham penutup setelah diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2 data dari harga penutupan saham tahunan PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. periode tahun 2000-2009 maka didapatkan perhitungan rata-rata harga saham pertahun yaitu :

**Tabel 4.3**  
**PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**Hasil Perhitungan Rata-Rata Closing Price**  
**Periode 2000-2009**

No	Tahun	PT. AAPS Tbk	PT. AGM Tbk
		ACP (Rp)	ACP (Rp)
1	2000	2.317	23.668
2	2001	1.108	28.675
3	2002	900	36.833
4	2003	2.858	47.800
5	2004	2.642	47.333
6	2005	1.937	54.000
7	2006	920	106.667
8	2007	817	124.500
9	2008	633	109.667
10	2009	1.580	128.100

Sumber : Harga saham yang telah dirata-ratakan sudah diolah

Keterangan :

PT. AAPS = PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.

PT. AGM = PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

Tabel 4.3 dapat dilihat hasil perhitungan ACP terdapat fluktuasi harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 mengalami penurunan pada tahun 2003 dari ACP nilai paling tinggi sebesar 2.858.

Sedangkan untuk PT. Aqua Golden Mississippi Tbk pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 82,999 poin dari *closing price* tahun 2000. Dari



67

tahun 2007 mengalami kenaikan sampai tahun 2009 sebesar 3,600poin, tetapi pada tahun 2009 pencapaian *closing price* yang cukup tinggi.

#### 4.2.2 Perhitungan Analisis Fundamental

Pengelolaan analisis fundamental pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.

**Tabel 4.4**  
**PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk**  
**ROI Tahun 2000-2009**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI (Rp)
	1	2	3= 1+2
2000	99.791	219.761	0,454
2001	-10.240	207.358	-0,049
2002	7.392	206.917	0,036
2003	3.519	192.043	0,018
2004	-134.452	106.554	-1,262
2005	-119.256	210.052	-0,568
2006	-128.794	233.253	-0,552
2007	-154.851	178.761	-0,866
2008	-15.208	185.015	-0,082
2009	16.321	178.287	0,092

Sumber : Laporan keuangan ADES setelah diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat ditunjukkan, bahwa ROI (Return On Investment) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROI yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat.

**Tabel 4.5**  
**PT. Ades Alfindo Putra Tbk**  
**PER Tahun 2000-2009**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	Harga Saham Penutupan (Rp)	EPS (Rp)	PER (Rp)
	1	2	3= 1+2
2000	6.950	665,273	10,447
2001	3.325	-68,267	-48,706
2002	2.700	49,279	54,790
2003	8.575	23,460	365,516
2004	7.925	-896,347	-8,841
2005	5.810	-202,129	-28,744
2006	2.760	-218,295	-12,643
2007	2.450	-262,459	-9,335
2008	1.900	-6,444	-294,848
2009	4.740	6,916	685,367

Sumber : Laporan Keuangan ADES setelah diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diunjukkan, bahwa *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham penutup dengan laba persaham. Semakin tinggi nilai PER maka harga saham akan mahal dan semakin rendah nilai PER maka harga saham akan murah.



**Tabel 4.6**  
**PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk**  
**EPS Tahun 2000-2009**

Tahun	Laba Bersih (Rp 000.000)	Jumlah Lembar Saham	EPS (Rp)
	1	2	3= 1+2
2000	99.791	150	665,273
2001	-10.240	150	-68,267
2002	7.392	150	49,279
2003	3.519	150	23,460
2004	-134.452	150	-896,347
2005	-119.256	590	-202,129
2006	-128.794	590	-218,295
2007	-154.851	590	-262,459
2008	-15.208	2.360	-6,444
2009	16.321	2.360	6,916

Sumber : Laporan keuangan ADES yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat ditunjukkan, bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio ini untuk mengukur laba bersih per lembar saham (maksimum) yang mungkin diperoleh pemegang saham. Dikatakan maksimum, karena yang dibagi biasanya adalah kurang dari EPS. Rasio ini adalah satu-satunya yang muncul di laporan keuangan, biasanya dicantumkan dibawah laba bersih.

**Tabel 4.9**  
**PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk**  
**Rekapitulasi Analisis Fundamental Periode 2000-2009**  
**(Rp 000.000)**

AF	Tahun										Rata-Rata	PS
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009		
$x_1$	0,454	-0,049	0,036	0,018	-1,262	-0,568	-0,552	-0,866	-0,082	0,092	-2,779	Buruk
$x_2$	10,447	-48,706	54,790	365,516	-8,841	-28,744	-12,643	-9,335	-294,848	685,367	713,003	Baik
$x_3$	665,273	-68,267	49,279	23,460	-896,347	-202,129	-218,295	-262,459	-6,444	6,916	-909,015	Buruk
$x_4$	1,429	1,609	1,382	1,128	2,398	-3,390	-2,076	1,664	2,565	1,613	8,322	Buruk
$x_5$	2,892	2,723	2,722	2,527	0,712	1,403	1,558	0,303	0,088	0,116	15,044	Buruk

Sumber : Laporan keuangan ADES 2000-2009 setelah diolah

Dimana:

- AF : Analisis Fundamental
- $X_1$  : ROI
- $X_2$  : PER
- $X_3$  : EPS
- $X_4$  : DER
- $X_5$  : BVS
- PS : Penilaian Saham

Dari Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai analisis fundamental PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk yaitu untuk ROI (*Return On Investment*) adalah tidak selalu meningkat dalam setiap tahun. Penilaian ROI (*Return On Investment*) buruk karena rata-rata penilaian saham sebesar -2,778. Pada tahun 2000-2009 perubahan ROI semakin rendah sehingga membuat para investor mengalami kerugian atas dana yang telah di investasikan.

Penilaian saham pada PER (*Price Earning Rasio*) PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk adalah dalam rata-rata penilaian saham baik dengan nilai 713,003. Pada tahun 2000-2009 terus mengalami kenaikan dan penurunan, tahun 2001, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008 memiliki nilai negatif sebesar -48,706, -8,841, -28,744,



-12,643, -9,335, -294,848 karena perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2009 tertinggi dengan nilai 365,516. Semakin tinggi nilai PER maka harga saham semakin mahal.

Nilai EPS (*Earning Price Share*) PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk adalah buruk sebesar -909,015 karena dari tahun ke tahun EPS mengalami penurunan. Pada tahun 2000 memiliki nilai tertinggi sebesar 665,272. Nilai EPS yang semakin rendah, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

DER (*Debt To Equity Ratio*) adalah perbandingan antara total kewajiban dengan modal sendiri, maka dari hasil perhitungan di atas PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk mempunyai DER (*Debt To Equity Ratio*) dalam periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2009 paling tinggi yaitu pada tahun 2008 sebesar 2,565 dan terendah pada tahun -2,076 maka semakin tinggi nilainya akan semakin buruk kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Penilaian saham pada BVS (*Book Value Per Share*) PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk adalah buruk sebesar 15,044 karena dari tahun ke tahun BVS (*Book Value Per Share*) mengalami penurunan. Semakin rendah nilai BVS (*Book Value Per Share*) dari sebuah perusahaan akan mengakibatkan penurunan harga saham.

**Tabel 5.1**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**PER Tahun 2000-2009**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	Harga Saham Penutupan (Rp)	EPS (Rp)	PER (Rp)
	1	2	3= 1+2
2000	71.005	854,778	83,072
2001	86.025	1.066,978	80,625
2002	110.500	1.469,111	75,216
2003	143.400	1.379,356	103,962
2004	142.000	2.035,156	69,774
2005	162.000	1.430	113,287
2006	320.000	1.085,644	294,756
2007	373.500	1.464,733	254,995
2008	329.000	1.829,711	179,810
2009	384.300	2.131,400	180,304

Sumber : Laporan Keuangan AQUA setelah diolah

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diunjukkan, bahwa *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham penutup dengan laba persaham. Semakin tinggi nilai PER maka harga saham akan mahal dan semakin rendah nilai PER maka harga saham akan murah.



**Tabel 5.2**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**EPS Tahun 2000-2009**

Tahun	Laba Bersih (Rp 000.000)	Jumlah Lembar Saham	EPS (Rp)
	1	2	3= 1+2
2000	38.465	45	854,778
2001	48.014	45	1.066,978
2002	66.110	45	1.469,111
2003	62.071	45	1.379,356
2004	91.582	45	2.035,156
2005	64.350	45	1.430
2006	48.854	45	1.085,644
2007	65.913	45	1.464,733
2008	82.337	45	1.829,711
2009	95.913	45	2.131,400

Sumber : Laporan keuangan AQUA yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat ditunjukkan, bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio ini untuk mengukur laba bersih per lembar saham (maksimum) yang mungkin diperoleh pemegang saham. Dikatakan maksimum, karena yang dibagi biasanya adalah kurang dari EPS. Rasio ini adalah satu-satunya yang muncul di laporan keuangan, biasanya dicantumkan dibawah laba bersih.

**Tabel 5.3**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**DER Tahun 2000-2009**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (Rp)
	1	2	3= 1+2
2000	212.119	123.774	1,714
2001	342.835	164.892	2,079
2002	310.082	220.765	1,405
2003	246.457	270.764	0,910
2004	308.620	355.338	0,869
2005	316.359	405.324	0,781
2006	342.897	447.226	0,767
2007	377.577	507.270	0,744
2008	412.466	581.580	0,709
2009	480.891	656.915	0,732

Sumber : Laporan keuangan AQUA yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat ditunjukkan, bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Semakin rendah nilai DER maka perusahaan akan mudah untuk membayar hutang dan semakin tinggi nilai DER maka perusahaan akan sulit membayar hutang.



**Tabel 5.4**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**BVS Tahun 2000-2009**

Tahun	Total Ekuitas (Rp 000.000)	Jumlah Saham Beredar	BVS (Rp)
	1	2	3= 1+2
2000	123.774	13.162	9,404
2001	164.892	13.162	12,528
2002	220.765	13.162	16,773
2003	270.764	13.162	20,572
2004	355.338	13.162	26,997
2005	405.324	13.162	30,795
2006	447.226	13.162	33,977
2007	507.270	13.162	38,540
2008	581.580	13.162	44,186
2009	656.915	13.162	49,910

Sumber : Laporan keuangan AQUA yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat ditunjukkan bahwa *Book Value Per Share* (BVS) adalah perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham beredar. dapat ditunjukkan bahwa *Book Value Per Share* (BVS) adalah perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham beredar. BVS perusahaan yang tinggi akan menyebabkan tingginya harga saham, sedangkan BVS yang rendah akan menyebabkan rendahnya harga saham.

**Tabel 5.5**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**Rekapitulasi Analisis Fundamental Periode 2000-2009**  
**(Rp 000.000)**

AF	Tahun										Rata-Rata	PS
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009		
x1	0.113	0.093	0.123	0.119	0.136	0.088	0.061	0.074	0.082	0.084	0.973	Buruk
x2	83.072	80.625	75.216	103.962	69.774	113.287	294.756	254.995	179.810	180.304	1435.801	Baik
x3	854.778	1066.978	1469.111	1379.356	2035.156	1430	1083.644	1464.733	1829.711	2131.400	14746.867	Baik
x4	1.714	2.079	1.405	0.910	0.869	0.781	0.767	0.744	0.709	0.732	10.710	Buruk
x5	9.404	12.528	16.773	20.572	26.997	30.794	33.977	38.540	44.186	49.910	283.681	Baik

Sumber : Laporan keuangan AQUA 2000-2009 setelah diolah.

Dimana :

- AF : Analisis Fundamental  
X<sub>1</sub> : ROI  
X<sub>2</sub> : PER  
X<sub>3</sub> : EPS  
X<sub>4</sub> : DER  
X<sub>5</sub> : BVS  
PS : Penilaian Saham

Tabel 5.5 adalah hasil perhitungan seluruh analisis fundamental PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Untuk ROI (*Return On Investmen*) pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tidak selalu meningkat setiap tahun sama seperti PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. Penilaian ROI (*Return On Investmen*) buruk karena rata-rata penilaian sebesar 0,973. Pada tahun 2004 mengalami penurunan sampai ke tahun 2006 sebesar 0,075. Jika keadaan ini terus berlarut-larut akan mengalami kerugian bagi perusahaan.

Untuk PER (*Price Earning Ratio*) pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk adalah baik dalam rata-rata penilaian saham sebesar 1.435,810. Pada tahun 2000-2006 mengalami kenaikan yg sangat baik sebesar 211,684 maka perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan menguntungkan.



EPS (*Earning Per Share*) PT. Aqua Golden Mississippi Tbk adalah baik nilai tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 2.131,400 dan terendah pada tahun 2000 sebesar 854,768. Pada tahun 2000 sampai 2004 terus mengalami peningkatan sebesar 1,180.378 tetapi pada tahun 2005 sampai 2009 mengalami kenaikan sebesar 701,4.

PT. Aqua Golden Mississippi Tbk mempunyai DER (*Debt To Equity Ratio*) adalah buruk dalam rata-rata penilaian saham sebesar 10,710 karena semakin tinggi DER (*Debt To Equity Ratio*) maka kewajiban jangka panjang perusahaan semakin tinggi. Pada tahun 2001 sampai 2008 terus mengalami penurunan sebesar 1,37 poin.

Nilai BVS (*Book Value Per Share*) pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan rata-rata penilaian saham sebesar 283.681. Semakin tinggi nilai BVS (*Book Value Per Share*) dari sebuah perusahaan akan mendorong kenaikan harga saham tersebut.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh anatara analisis fundamental terhadap harga saham akan dianalisis melalui analisis melalui analisis regresi berganda. Dengan menganggap bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, maka dalam analisis dibatasi hanya pada analisis fundamental saja yang yang terdiri ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt To Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), BVS (*Book Value Per Share*), sedangkan variabel dependent yang digunakan adalah harga saham.

#### 4.2.3.1 Analisis Regresi Berganda pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.

##### a. Persamaan Regresi PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.

Untuk menguji hipotesis dalam penilaian ini digunakan fungsi regresi berganda dimana harga saham PT. Ades alfindo Putra Setia Tbk. sebagai variabel dependent dan analisis fundamental sebagai variabel independent yaitu ROI sebagai  $X_1$ , PER sebagai  $X_2$ , EPS sebagai  $X_3$ , DER sebagai  $X_4$ , dan BVS sebagai  $X_5$ . Dan dari hasil perhitungan SPSS for windows 10 didapatkan tabel seperti berikut :

**Tabel 5.6**  
**PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk**  
**Hasil Perhitungan Koefisien**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	563.847	916.440		.615	.572
	ROI	-1132.255	1976.266	-.718	-.573	.597
	PER	1.698	1.405	.556	1.209	.293
	EPS	.568	2.450	.267	.232	.828
	DER	59.054	185.993	.141	.318	.767
	BVS	381.482	349.249	.537	1.092	.336

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS for windows 10

Maka dari table diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 563,847 - 1.132,255X_1 + 1,698x_2 + 0,568X_3 + 59,054X_4 + 381,482X_5$$

Dan dari persamaan regresi berganda tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :



- Nilai konstanta sebesar 563,847 menyatakan bahwa jika tidak ada ROI, PER, EPS, DER, dan BVS maka harga saham sebesar Rp 563,847.
- Nilai koefisien regresi variabel ROI ( $x_1$ ) adalah sebesar -1.132,255 artinya ROI mempunyai hubungan yang negatif dengan harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. Sehingga apabila nilai ROI mengalami penurunan sebesar satu poin maka harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk akan mengalami penurunan sebesar Rp -1.132,255
- Nilai koefisien regresi variabel PER ( $x_2$ ) sebesar 1,698 menyatakan bahwa PER mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. Sehingga apabila nilai PER mengalami kenaikan sebesar satu poin maka harga saham akan naik juga sebesar Rp 1,698.
- Nilai koefisien regresi variabel EPS ( $x_3$ ) adalah sebesar 0,568 artinya bahwa EPS mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. Sehingga apabila nilai EPS mengalami kenaikan Rp 1, maka harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,568.
- Nilai koefisien regresi variabel DER ( $x_4$ ) sebesar 59,054 menyatakan bahwa setiap penambahan (nilainya positif) Rp 1, maka DER akan berpengaruh sebesar Rp 59,054.
- Nilai koefisien regresi variabel BVS ( $x_5$ ) adalah sebesar 381,482 artinya BVS mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. Sehingga apabila nilai BVS mengalami kenaikan sebesar satu poin maka harga saham akan naik juga sebesar Rp 381,482.

## b. Analisis Uji Statistik

## 1) Koefisien Determinasi (uji R)

Tabel 5.7  
PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.356	-.449	985.24

a. Predictors: (Constant), BVS, PER, DER, EPS, ROI

Sumber : hasil pengolahan data SPSS for window 10

Model summary, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,356. Nilai *R square* adalah -0,449 artinya -44,9% variable terikat harga saham yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari ROI, PER, EPS, DER, dan BVS sisanya 144.9%.

## 2) Analisis Varians Fisher (uji F)

Untuk menguji hasil persamaan regresi yang telah disebutkan sebelumnya maka perlu dilakukan pengujian dengan uji F. Dimana uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yaitu ROI, PER, EPS, DER, dan BVS secara bersama-sama atau serentak dapat mengetahui dengan signifikan terhadap variabel dependent yaitu harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.

Berikut penulis sampaikan mengenai hasil uji statistik secara serentak untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental seperti ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*) terhadap harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.



Table 5.8  
PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk

## ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2147927	5	429585.479	.443	.802 <sup>a</sup>
	Residual	3882806	4	970701.551		
	Total	6030734	9			

a. Predictors: (Constant), BVS, PER, DER, EPS, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS for windows 10

## a) Hipotesis

$H_0$  : ROI, PER, EPS, DER, dan BVS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

- b) Nilai probabilitas F (F-hitung) dalam regresi berganda sebesar  $0,802 > 0.05$  menjelaskan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) yang diajukan diterima yang berarti variabel ROI, PER, EPS, DER, dan BVS secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## 4.2.3.2 Analisis Regresi Berganda pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

## a. Persamaan Regresi PT. Aqua Goden Mississippi Tbk.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan fungsi regresi berganda dimana harga saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Sebagaimana variabel dependent dan analisis fundamental sebagai variabel independent yaitu RIO (*Return On Investment*) sebagai  $X_1$ , PER (*Price Earning Ratio*) sebagai  $X_2$ , EPS (*Earning Per Share*) sebagai  $X_3$ , DER (*Debt To Equity Ratio*) sebagai  $X_4$ , dan BVS (*Book Value Per Sahare*) sebagai  $X_5$ . Dan dari hasil perhitungan SPSS for windows 10 didapatkan tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.9**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**Hasil Perhitungan koefisien**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-103350	34466.594		-2.999	.040
	ROI	156481.9	100083.5	.151	1.564	.193
	PER	323.850	74.247	.628	4.362	.012
	EPS	12.023	15.275	.122	.787	.475
	DER	26349.540	10825.729	.310	2.434	.072
	BVS	2296.490	721.120	.753	3.185	.033

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS for windows 10

Maka dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -103.350 + 156.481,9x_1 + 323,850x_2 + 12,023x_3 + 26.349,540x_4 + 2.296,490x_5$$

Dan dari persamaan regresi berganda tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *intercept* sebesar -103.350 artinya jika tidak ada ROI, PER, EPS, DER, dan BVS maka harga saham sebesar (Rp103.350).
- b. Nilai koefisien regresi variabel ROI ( $x_1$ ) adalah sebesar 156.481,9 mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Sehingga apabila nilai ROI mengalami kenaikan sebesar satu poin maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 156.481,9.



- c. Nilai koefisien regresi variabel PER ( $x_2$ ) adalah sebesar 323,850 menyatakan bahwa setiap penambahan (nilainya positif) Rp 1, PER akan berpengaruh sebesar Rp 323,850.
  - d. Nilai koefisien regresi variabel EPS ( $x_3$ ) sebesar 12,023 menyatakan bahwa EPS mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Sehingga apabila nilai EPS mengalami kenaikan sebesar satu poin maka harga saham akan mengalami kenaikan juga sebesar Rp 12,023
  - e. Nilai koefisien regresi variabel DER ( $x_4$ ) adalah sebesar 26.349,540 mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Sehingga apabila nilai DER mengalami kenaikan sebesar satu poin maka harga saham akan naik juga sebesar Rp 26.349,540.
  - f. Nilai koefisien regresi variabel BVS ( $x_5$ ) adalah sebesar 2.296,490 menyatakan bahwa setiap penambahan (nilainya positif) Rp 1, BVS akan berpengaruh sebesar Rp 2.296,490.
- b. Analisis Uji Statistik
- 1) Koefisien Determinasi (uji R)

**Tabel 6.0**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 <sup>a</sup>	.988	.974	6708.26

a. Predictors: (Constant), BVS, ROI, PER, DER, EPS

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS for windows 10.

Model summary, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,988. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,974 adalah, artinya 97,4% variabel terikat harga saham yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*) sisanya 2,6%.

## 2) Analisis Varians Fisher (uji F)

Untuk menguji hasil persamaan regresi yang telah disebutkan sebelumnya maka perlu dilakukan pengujian dengan uji F. Dimana uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yaitu ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*) secara bersama-sama atau serentak dapat mengetahui dengan signifikan terhadap variabel dependent yaitu harga saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

Berikut penulis sampaikan mengenai hasil uji statistik secara serentak untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental seperti ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt To Equity Ratio*), dan BVS (*Book Value Per Share*) terhadap harga saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.



**Tabel 6.1**  
**PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.530	5	3059128615	67.979	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1.800	4	45000805.92		
	Total	1.548	9			

a. Predictors: (Constant), BVS, ROI, PER, DER, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS for windows 10.

### a) Hipotesis

$H_0$  : ROI, PER, EPS, DER, dan BVS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

- b) Nilai probabilitas F (F-hitung) dalam regresi berganda sebesar  $0,001 < 0,05$  menjelaskan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) ditolak yang artinya variabel ROI, PER, EPS, DER, dan BVS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

### 4.3 Rangkuman Hasil Penelitian

Harga saham PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 mengalami penurunan pada tahun 2003 dari ACP nilai paling tinggi sebesar 2.858. Sedangkan harga saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk pada tahun 2006 terus mengalami kenaikan sebesar 82.999 poin dari harga saham tahun 2000 dan pada tahun 2007 mengalami kenaikan sampai tahun 2009 sebesar 3.600 poin.

Analisis fundamental PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk yaitu ROI (*Return On Investment*) yang memiliki rata-rata penilaian saham buruk sebesar -2,779 dan pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk rata-rata penilaian saham sebesar 0,973

karena semakin rendah nilai ROI (*Return On Investment*) terhadap harga maka perusahaan akan mengalami kerugian atas dana yang telah diinvestasikan.

Penilaian saham pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk nilai PER (*Price Earning Ratio*) memiliki rata-rata sebesar 713,003 dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk memiliki rata-rata sebesar 1.435,801 nilai ini baik bagi perusahaan karena dengan nilai PER (*Price Earning Ratio*) yang tinggi maka saham akan mahal, tetapi PER (*Price Earning Ratio*) yang rendah maka saham akan murah dan perusahaan akan mengalami kerugian.

Penilaian saham pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk nilai EPS (*Earning Per Share*) memiliki rata-rata sebesar -909,015 nilai ini buruk bagi perusahaan karena apabila EPS (*Earning Per Share*) perusahaan rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian dan pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk memiliki rata-rata sebesar 14.746,867 nilai ini baik bagi perusahaan karena apabila EPS (*Earning Per Share*) perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yg mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang semakin besar.

Nilai DER (*Debt To Equity Ratio*) pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk memiliki rata-rata penilaian saham sebesar 8,322 dan 10,710 nilai ini buruk karena perusahaan akan tinggi membayar hutang jangka panjang.

Penilaian saham pada PT. Ades Alfindo Setia Tbk nilai BVS (*Book Value Per Share*) memiliki rata-rata saham sebesar 15,044 nilai ini buruk karena semakin rendah BVS (*Book Value Per Share*) suatu perusahaan maka harga



saham juga akan rendah sedangkan pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk memiliki rata-rata saham sebesar 283,681 nilai ini baik karena semakin tinggi nilai BVS (*Book Value Per Share*) akan mendorong kenaikan harga saham tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan :

##### 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari hasil regresi berganda pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2000-2009 adalah sebagai berikut :

- a) Setelah melalui pengujian hipotesis uji  $r$  maka dari kelima variabel independent, yaitu ROI (*Return On Investment*), PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt To Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan BVS (*Book Value Per Share*) pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk berpengaruh terhadap harga saham hanya -44,9% dan 97,4%.
- b) Pada pengujian hipotesis pada uji F ( $F_{hitung}$ ) pada PT. Ades alfindo Putra Setia Tbk sebesar 0,802 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau  $H_0$  diterima karena  $Sig > \alpha$ .
2. Pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk uji Anova atau F ( $F_{hitung}$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,001, maka bisa dikatakan semua variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham atau  $H_0$  ditolak karena  $Sig < \alpha$ .



3. Dari hasil analisis atas laporan keuangan dan neraca PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk selama 10 tahun dari tahun 2000-2009 adalah sebagai berikut :
  - a) Nilai ROI (*Return On Investment*) PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk rata-rata saham sebesar -2,779 dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar 0,973 yang artinya buruk karena semakin rendah nilai ROI maka perusahaan akan merugi.
  - b) Nilai PER (*Price Earning Ratio*) PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk rata-rata saham sebesar 713,003 dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar 1.435,801. Kedua perusahaan tersebut mempunyai nilai PER yang baik karena semakin tinggi nilai PER, maka harga saham akan mahal.
  - c) Nilai EPS (*Earning Per Share*) PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk memiliki rata-rata penilaian saham sebesar -909,015 maka nilai EPS tersebut buruk karena semakin rendah nilai EPS, perusahaan akan mengalami kerugian dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk 14.746,867 maka nilai EPS tersebut baik karena semakin tinggi nilai EPS, perusahaan akan memperoleh keuntungan yang tinggi.
  - d) Nilai DER (*Debt To Equity Ratio*) PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk dan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk memiliki rata-rata saham sebesar 8,322 dan 10,709 nilai ini buruk karena hutang jangka panjang akan besar yang menyebabkan perusahaan sulit untuk membayar hutang tersebut.
  - e) Nilai BVS (*Book Value Per Share*) pada PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk rata-rata penilaian saham sebesar 15,044 nilai ini buruk karena harga saham

akan rendah, sedangkan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk memiliki rata-rata penilaian saham sebesar 283,681 nilai ini baik karena BVS perusahaan yang tinggi akan menyebabkan tingginya harga saham.

## 5.2 Saran

- a. Investor yang ingin investasi di bidang minuman, hendaknya memperhatikan analisis fundamental dan psikologi pasar saham secara umum.
- b. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan laba untuk tiap lembar sahamnya karena investor menganggap bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar, hal ini berdampak pada kenaikan harga saham.
- c. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data perusahaan yang sederhana dengan jangka waktu tahun laporan keuangan yang lebih sederhana juga, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z. (2003), Pasar Modal, Teori dan Aplikasi, Jakarta: Nasindo Internusa.
- Bringham, F. Eugene dan Joel F. Houston, (2001), Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Darmadji, Tjiptono Hendy dan M. Fakhruddin, (2006), Pasar Modal di Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, (2005), Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Yogyakarta: Andi.
- Dharmastuti, Fara, (2004) "Analisis Pengaruh EPS, PER, ROI, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin dalam menetapkan harga pasar saham perdana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ)". Jurnal Penelitian Balance Vol 1 No 2 September.
- Husnan, Suad, (2001), Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- , (2002), Manajemen Keuangan, Yogyakarta: BPF.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti, (2004), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- , (2006), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi kelima, Yogyakarta: YKPN.
- Irawati, Susan, (2006), Manajemen Keuangan, Bandung: Pustaka.
- Martono dan Agus Harjito, (2002), Manajemen Keuangan, Edisi pertama, Cetakan kedua, Yogyakarta: BPF.
- Munawir S, (2002), Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- , (2004), Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Keown, Arthur J, (2001), Basic Financial Management Terjemahan Chaerul D Johan, Jakarta: Salemba.

- Prastowo, Dwi dan Yuliaty, Rifky, 2002, Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ridwan, (2008), Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Cetakan keempat, Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang, (1995), Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Pendekatan Tanya Jawab, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPEF UGM.
- \_\_\_\_\_, (2001), Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Samsul, Muhammad, (2006), Pasar Modal Teori dan Aplikasi, Jakarta : Nasindo Internusa.
- Sartono, Agus, (2001), Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sawir, Agnes, (2001), Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Siamat, Dahlan, (2001), Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono, (1997), Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko, (2007), Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sumartono, (1990), Pengantar Tentang Pasar Modal di Indonesia, Edisi Pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunariyah, (2006), Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Supardi, Darwyan Syah (2009), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Diadit Media.
- Weston, Besley dan Bringham, (1996) *Essentials of Managerial Finance Eleventh Edition*, The Dryden Press.
- Renirana, (2009), <http://web.scribd.com/doc/16540984/Manajemen-Kuangan> pada 3 November 2010.



## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BVS, PER, DER, EPS, ROI	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.356	-.449	985.24

a. Predictors: (Constant), BVS, PER, DER, EPS, ROI

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2147927	5	429585.479	.443	.802 <sup>a</sup>
	Residual	3882806	4	970701.551		
	Total	6030734	9			

a. Predictors: (Constant), BVS, PER, DER, EPS, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	563.847	916.440		.615	.572
	ROI	-1132.255	1976.266	-.718	-.573	.597
	PER	1.698	1.405	.556	1.209	.293
	EPS	.568	2.450	.287	.232	.828
	DER	59.054	185.993	.141	.318	.767
	BVS	381.482	349.249	.537	1.092	.336

a. Dependent Variable: Harga Saham

# Regression

## Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BVS, ROI, PER, DER, EPS	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Harga Saham

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 <sup>a</sup>	.988	.974	6708.26

- a. Predictors: (Constant), BVS, ROI, PER, DER, EPS

## ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.530	5	3059128615	67.979	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1.800	4	45000805.92		
	Total	1.548	9			

- a. Predictors: (Constant), BVS, ROI, PER, DER, EPS  
b. Dependent Variable: Harga Saham

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-103350	34466.594		-2.999	.040
	ROI	156481.9	100083.5	.151	1.564	.193
	PER	323.850	74.247	.628	4.362	.012
	EPS	12.023	15.275	.122	.787	.475
	DER	26349.540	10825.729	.310	2.434	.072
	BVS	2296.490	721.120	.753	3.185	.033

- a. Dependent Variable: Harga Saham



	2008	2009	2010	2011	2012
<b>AKTIVA</b>					
<b>Aktiva Lancar</b>					
Kas dan Setor Kas	47.975.000	52.000.000.000	52.000.000.000	52.000.000.000	52.000.000.000
Piutang Usaha	79.011	11.028.572.606	11.028.572.606	11.028.572.606	11.028.572.606
Piutang yang Mempunyai Hubungan Isimewa	904.414	1.206.876.676	1.206.876.676	1.206.876.676	1.206.876.676
Siaran dan Sewa	10.027.000	1.937.198.164	1.937.198.164	1.937.198.164	1.937.198.164
Piutang Kritis	2.143.694	2.664.153.268	2.664.153.268	2.664.153.268	2.664.153.268
Siaran dan Sewa	2.302.124	1.914.903.529	1.914.903.529	1.914.903.529	1.914.903.529
Piutang Lain-lain	33.582.300	-	-	-	-
Piutang yang Mempunyai Hubungan Isimewa	-	524.558.400	524.558.400	524.558.400	524.558.400
Piutang Kritis	-	73.316.222.651	73.316.222.651	73.316.222.651	73.316.222.651
Persediaan	-	-	-	-	-
Biaya Dibayar Di Mula	-	-	-	-	-
Piutang Dibayar Di Mula	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>112.608.414</b>	<b>112.608.414</b>	<b>112.608.414</b>	<b>112.608.414</b>	<b>112.608.414</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>					
Aktiva Tidak Lancar - Bersih	7.676.000	2.080.000.000	2.080.000.000	2.080.000.000	2.080.000.000
Persentase dalam Bentuk Saham	-	44.720.000.000	44.720.000.000	44.720.000.000	44.720.000.000
Aktiva Tetap	7.373.312	313.000.995	313.000.995	313.000.995	313.000.995
Siswa dan Pegawai	1.616.989	2.523.856.336	2.523.856.336	2.523.856.336	2.523.856.336
Siswa dan Pegawai	16.666.201	54.955.363.710	54.955.363.710	54.955.363.710	54.955.363.710
Siswa dan Pegawai	1.205	1.333.984	1.333.984	1.333.984	1.333.984
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>16.666.201</b>	<b>16.666.201</b>	<b>16.666.201</b>	<b>16.666.201</b>	<b>16.666.201</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Hutang Usaha	76.000.000	76.000.000	76.000.000	76.000.000	76.000.000
Hutang Kritis	4.790.000.000	4.790.000.000	4.790.000.000	4.790.000.000	4.790.000.000
Hutang Lain-lain	9.724.911	(1.254.901.164)	(1.254.901.164)	(1.254.901.164)	(1.254.901.164)
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>14.514.911</b>	<b>14.514.911</b>	<b>14.514.911</b>	<b>14.514.911</b>	<b>14.514.911</b>
<b>Ekuitas</b>					
Modal Saham	76.000.000	76.000.000	76.000.000	76.000.000	76.000.000
Modal Dasar	76.000.000	76.000.000	76.000.000	76.000.000	76.000.000
Modal Ditambah	4.790.000.000	4.790.000.000	4.790.000.000	4.790.000.000	4.790.000.000
Tambahan Modal Dikerjakan	9.724.911	(1.254.901.164)	(1.254.901.164)	(1.254.901.164)	(1.254.901.164)
Saldo Laba (Rugi)	90.484.911	79.485.048.836	79.485.048.836	79.485.048.836	79.485.048.836
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>90.484.911</b>	<b>90.484.911</b>	<b>90.484.911</b>	<b>90.484.911</b>	<b>90.484.911</b>
<b>Jumlah Aktiva dan Ekuitas</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>	<b>129.274.615</b>

Liabilitas dan Ekuitas yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Laba

**PT ADES ALFINDO PUTRASETIA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**

	Catatan	2001 Rp	2000 Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.k, 19	123.206.369.760	108.996.938.609
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.k, 20	80.067.183.498	91.677.788.633
<b>LABA KOTOR</b>		<u>43.139.186.262</u>	<u>17.319.149.976</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2.k, 21		
Beban Penjualan		31.237.376.264	27.963.823.650
Beban Umum dan Administrasi		17.879.003.301	19.396.830.792
Jumlah Beban Usaha		<u>49.116.381.565</u>	<u>47.360.654.442</u>
<b>RUGI USAHA</b>		<u>(5.977.195.303)</u>	<u>(30.241.504.466)</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Rugi Kura - Bersih	2.c	(7.415.906.719)	(75.529.748.925)
Beban Bunga - Bersih		(4.566.891.355)	(23.947.451.609)
Rugi Penghapusan dan Penjualan Aktiva Tetap	2.i	(416.544.789)	(1.376.483.657)
Penghapusan (Pembebanan) Denda Pinjaman Lain-lain		3.594.067.179	(2.005.891.265)
Lain-lain		2.282.494.900	304.683.970
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(6.522.780.784)</u>	<u>(102.554.889.486)</u>
<b>RUGI SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<u>(12.499.976.087)</u>	<u>(132.796.393.952)</u>
<b>POS LUAR BIASA</b>	23	—	233.019.776.424
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>(12.499.976.087)</u>	<u>100.223.382.472</u>
<b>TAKSIRAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2.i, 13.c		
Kini		—	—
Tanggungan		2.260.140.186	(432.653.750)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>		<u>(10.239.835.901) ✓</u>	<u>99.790.728.722 ✓</u>
<b>HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>	2.b	26.328	(119.163)
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<u>(10.239.862.229) ✓</u>	<u>99.790.847.885 ✓</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2.m, 24		
Rugi Usaha Per Saham		(79)	(398)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham		(135)	1.313

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini



**PT AdeS Alfindo Putrasetia Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasi**  
**Tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>Aktiva</b>			
<b>Aktiva lancar</b>			
Kas dan setara kas	2c, 3, 23a	4.218.848.515	7.820.967.623
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp. 3.985.352.180 pada tahun 2003 dan Rp. 2.351.316.400 pada tahun 2002	2f, 4	14.622.687.069	16.076.830.167
Piutang lain		85.384.507	13.794.503
Persediaan	2g, 5	9.980.804.156	9.193.013.645
Biaya dibayar dimuka	2h, 6	714.326.871	937.968.801
Jumlah aktiva lancar		<u>29.622.051.118</u>	<u>34.042.574.739</u>
<b>Aktiva tidak lancar</b>			
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	2h, 6	547.470.550	671.741.819
Aktiva - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.227.607.721.866 pada tahun 2003 dan Rp.199.909.205.301 pada tahun 2002	2i, 2j, 7	160.621.413.312	171.114.582.458
Uang muka pembelian		895.447.622	979.156.685
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 23b	98.944.417	108.764.281
Aktiva pajak tangguhan	2k, 11c	257.701.079	—
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>162.420.976.980</u>	<u>172.874.245.243</u>
<b>Jumlah aktiva</b>		<u>192.043.028.098 ✓</u>	<u>206.916.819.982</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT AdeS Alfindo Putrasetia Tbk dan Anak Perusahaan**

Neraca Konsolidasi - lanjutan

Tanggal 31 Desember 2003 dan 2002

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
<b>Kewajiban dan ekuitas</b>			
<b>Kewajiban lancar</b>			
Hutang bank	8	31.743.750.000	44.700.000.000
Hutang usaha	9	6.218.145.540	9.200.903.426
Hutang lain		132.777.597	215.190.143
Biaya masih harus dibayar	10	3.305.340.532	3.564.086.295
Hutang rajak	2k, 11a	1.439.720.636	3.421.291.250
Kewajiban kepada pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	36.399.500.000	-
Hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	2j, 14	48.677.076	302.364.747
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 23c	1.693.000.000	-
<b>Jumlah kewajiban lancar</b>		<b>80.980.911.381</b>	<b>61.403.835.861</b>
<b>Kewajiban tidak lancar</b>			
Setoran jaminan pelanggan	12	4.602.151.285	5.728.688.379
Kewajiban kepada pihak ketiga - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	-	38.442.000.000
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2j, 14	-	41.438.576
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 23c	-	1.788.000.000
Penyisihan uang jasa dan pesangon karyawan	2m, 22	5.602.040.985	4.187.257.980
Kewajiban pajak tangguhan	2k, 11c	10.612.724.150	8.447.277.746
<b>Jumlah kewajiban tidak lancar</b>		<b>20.816.916.420</b>	<b>58.634.662.681</b>
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>101.797.827.801</b>	<b>120.038.498.542</b>
Hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan	15	1.248.405	1.375.644
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham	16		
Modal dasar 150.000.000 saham, nilai nominal Rp. 1.000 per saham. Telah ditempatkan dan disetor 76.000.000 saham		76.000.000.000	76.000.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	17	4.750.000.000	4.750.000.000
Saldo laba		9.493.951.892	6.126.945.796
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>90.243.951.892</b>	<b>86.876.945.796</b>
<b>Jumlah kewajiban dan ekuitas</b>		<b>192.043.028.098</b>	<b>206.916.819.982</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan



**PT AdeS Alfindo Putrasetia Tbk dan Anak Perusahaan**

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
Penjualan - bersih	2d, 18	168.936.463.042	148.456.468.759
Beban pokok penjualan	2d, 19	106.899.207.300	96.154.112.361
<b>Laba kotor</b>		<b>62.037.255.742</b>	<b>52.302.356.398</b>
Beban usaha	2d, 20		
Beban penjualan		56.367.526.363	40.051.707.529
Beban umum dan administrasi		25.669.327.337	20.884.530.658
		82.036.853.700	60.936.238.187
<b>Rugi usaha</b>		<b>(19.999.597.958)</b>	<b>(8.633.881.789)</b>
Penghasilan (beban) lain-lain			
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	2e	5.578.756.841	13.528.001.122
Laba penjualan aktiva tetap	2i	507.098.767	1.602.171.840
Beban bunga		(2.220.387.971)	(3.172.406.712)
Lain-lain - bersih		850.940.657	7.596.986.556
		4.716.408.294	19.554.752.776
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>		<b>(15.283.189.664)</b>	<b>10.920.870.987</b>
Beban pajak	2k, 11c	(1.907.745.325)	(3.528.931.367)
<b>Laba (rugi) dari aktivitas normal</b>		<b>(17.190.934.989)</b>	<b>7.391.939.620</b>
Pos Luar Biasa - bersih setelah pajak	8, 21	20.709.813.846	-
<b>Laba sebelum Hak Minoritas atas Laba (rugi) bersih anak Perusahaan</b>		<b>3.518.878.857</b>	<b>7.391.939.620</b>
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih Anak Perusahaan		127.232	(42.660)
<b>Laba bersih</b>		<b>3.519.006.096</b>	<b>7.391.896.960</b>
Laba (rugi) per saham dasar	21, 24		
Termasuk pos luar biasa		46	97
Tidak termasuk pos luar biasa		(226)	97

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ADES WATERS INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
PT ADES WATERS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004/31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2005	2004*	ASSETS
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS		1.670	2.061	CASH
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.638 juta pada tahun 2005 dan Rp 5.849 juta pada tahun 2004)	2c,3	22.341	11.497	TRADE RECEIVABLES (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,638 million in 2005 and Rp 5,849 million in 2004)
PERSEDIAAN	2d,4	21.837	7.775	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	5	8.369	233	PREPAID TAXES
BEBAN DIBAYAR DIMUKA, bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		3.562	3.618	PREPAID EXPENSES, current portion
AKTIVA LANCAR LAINNYA		3.015	432	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>60.794</b>	<b>25.616</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
BEBAN DIBAYAR DIMUKA, bagian yang jatuh tempo lewat dari satu tahun		1.258	1.402	PREPAID EXPENSES, non-current portion
<b>AKTIVA TETAP</b> (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 113.833 juta dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 1.868 juta pada tahun 2005 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 153.669 juta dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 20.924 juta pada tahun 2004)	2e,2f,6	147.330	79.536	<b>FIXED ASSETS</b> (Net of accumulated depreciation of Rp 113,833 million and provision for impairment of Rp 1,868 million in 2005 and accumulated depreciation of Rp 153,669 million and provision for impairment of Rp 20,924 million in 2004)
JAMINAN		670	-	REFUNDABLE DEPOSITS
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>149.258</b>	<b>80.938</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>210.052</b>	<b>106.554</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 20)

\* After restatement (Note 20)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AdeS Waters Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan/  
PT AdeS Waters Indonesia Tbk and Subsidiary

3



PT ADES WATERS INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
PT ADES WATERS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004/31 DECEMBER 2005 AND 2004

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

KEWAJIBAN DAN (DEFISIT) EKUITAS	Catatan/ Notes	2005	2004*	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' (DEFICIT) EQUITY
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
HUTANG BANK	7	225.895	20.244	BANK LOANS
HUTANG USAHA	8	6.130	15.035	TRADE PAYABLES
HUTANG PAJAK	9	1.120	1.253	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	10	29.880	24.150	OTHER PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
CADANGAN BIAYA RESTRUKTURISASI	11	15.866	-	PROVISION FOR RESTRUCTURING COSTS
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>278.891</b>	<b>60.682</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
SETORAN JAMINAN PEANGGARAN		5.966	5.494	CUSTOMERS' DEPOSITS
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	2j,9	2.522	886	DEFERRED TAX LIABILITY, net
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA	2i,12	10.574	8.135	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>19.062</b>	<b>14.516</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	-	1	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>(DEFISIT) EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' (DEFICIT) EQUITY</b>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham:				SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share:
Modal dasar 2005: 590.000.000 saham; 2004: 150.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 149.720.000 saham	13	149.720	149.720	Authorized capital 2005: 590,000,000 shares; 2004: 150,000,000 shares, issued and paid-up capital 149,720,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	14	6.593	6.593	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA (AKUMULASI DEFISIT):				RETAINED EARNINGS (ACCUMULATED DEFICIT):
Ditentukan penggunaannya		1.072	1.072	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(245.286)	(126.030)	Unappropriated
<b>JUMLAH (DEFISIT) EKUITAS</b>		<b>(87.901)</b>	<b>31.355</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' (DEFICIT) EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN (DEFISIT) EKUITAS</b>		<b>210.052</b>	<b>106.554</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' (DEFICIT) EQUITY</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 20)

\* After restatement (Note 20)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AdeS Waters Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan/  
PT AdeS Waters Indonesia Tbk and Subsidiary

4

**PT ADES WATERS INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
PT ADES WATERS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2005 AND 2004**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2005	2004*	
<b>PENJUALAN</b>	2g,15	143.751	125.554	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	16	(120.220)	(106.580)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		23.531	18.974	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Beban penjualan	17	(97.416)	(42.469)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	18	(41.901)	(45.787)	<i>General and administrative expenses</i>
		(139.317)	(88.256)	
<b>RUGI USAHA</b>		(115.786)	(69.282)	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>FENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Kumulasi penyecuaian akuntansi	19	-	(35.507)	<i>Cumulative accounting adjustments</i>
Penyisihan penurunan nilai aktiva tetap	2f,6	(1.868)	(20.924)	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Rugi selisih kurs, bersih	2h	(1.794)	(8.421)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban bunga		(8.674)	(1.060)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		429	68	<i>Interest income</i>
Keuntungan penjualan aktiva tetap, bersih		5.053	195	<i>Gain on sale of fixed assets, net</i>
Lain-lain, bersih		5.019	478	<i>Miscellaneous, net</i>
		(1.835)	(65.171)	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(117.621)	(134.453)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2j,9	(1.636)	-	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI SEBELUM HAK MINORITAS</b>		(119.257)	(134.453)	<b>LOSS BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		1	1	<b>MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET LOSS</b>
<b>RUGI BERSIH</b>		(119.256)	(134.452)	<b>NET LOSS</b>
<b>Rugi per saham (dalam rupiah penuh):</b>	2k			<b>Loss per share (in whole Rupiah):</b>
Rugi usaha		(773)	(554)	<i>Operating loss</i>
Rugi bersih		(797)	(1.074)	<i>Net loss</i>
<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)</b>		149.720.000	125.146.667	<b>Weighted average of total outstanding/issued shares (in full amount)</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 20)

\* After restatement (Note 20)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADES Waters Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan/  
PT ADES Waters Indonesia Tbk and Subsidiary

5



yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ADES WATERS INDONESIA Tbk**

**NERACA/BALANCE SHEETS**

**31 DESEMBER 2007 DAN 2006/31 DECEMBER 2007 AND 2006**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006	ASSETS
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS		4.025	490	CASH
PIUTANG USAHA	2b,3			TRADE RECEIVABLES
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 843 juta pada tahun 2007 dan Rp 3.287 juta pada tahun 2006)				<i>(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 843 million in 2007 and Rp 3,287 million in 2006)</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2i,21	8.608	9.543	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		7.959	11.474	<i>Third parties</i>
PERSEDIAAN	2c,4	6.371	11.602	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	5	2.301	13.117	PREPAID TAXES
BEBAN DIBAYAR DIMUKA, bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2.237	2.571	PREPAID EXPENSES, current portion
AKTIVA LANCAR LAINNYA		1.620	1.242	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>33.121</b>	<b>50.039</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
BEBAN DIBAYAR DIMUKA, bagian yang jatuh tempo lewat dari satu tahun		1.403	2.106	PREPAID EXPENSES, non-current portion
<b>AKTIVA TETAP</b>				<b>FIXED ASSETS</b>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 104.512 juta dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 9.562 juta pada tahun 2007 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 119.288 juta dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.140 juta pada tahun 2006)	2d,2e,6	143.386	180.112	<i>(Net of accumulated depreciation of Rp 104,512 million and provision for impairment of Rp 9,562 million in 2007 and accumulated depreciation of Rp 119,288 million and provision for impairment of Rp 2,140 million in 2006)</i>
<b>JAMINAN</b>		<b>851</b>	<b>996</b>	<b>REFUNDABLE DEPOSITS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>145.640</b>	<b>183.214</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>178.761</b>	<b>233.253</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ADES WATERS INDONESIA Tbk

NERACA (Lanjutan)/BALANCE SHEETS (Continued)  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006/31 DECEMBER 2007 AND 2006

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIT)	Catatan/ Notes	2007	2006	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY (DEFICIT)
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
HUTANG BANK	7	16.887	381.089	BANK LOANS
HUTANG USAHA	8			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		3.840	6.214	Third parties
HUTANG PAJAK	9	796	822	TAXES PAYABLE
KEWAJIBAN DERIVATIF	2h,22c	-	1.064	DERIVATIVE LIABILITIES
HUTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	10			OTHER PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2i,21	24.942	11.300	Related parties
Pihak ketiga		12.030	26.710	Third parties
CADANGAN BIAYA RESTRUKTURISASI	11	37.851	-	PROVISION FOR RESTRUCTURING COSTS
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>96.346<sup>4</sup></b>	<b>427.199<sup>4</sup></b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
SETORAN JAMINAN PELANGGAN	12	6.250	6.555	CUSTOMERS' DEPOSITS
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	2j,20	5.059	2.194	DEFERRED TAX LIABILITY, net
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA- KERJA	2i,13	4.000	14.000	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>15.309<sup>4</sup></b>	<b>22.749<sup>4</sup></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS (DEFISIT)</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY (DEFICIT)</b>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham: Modal dasar 590.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor: 589.896.800 saham di 2007 dan 149.720.000 saham di 2006	14	589.897	149.720	SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share: Authorized capital 590,000,000 shares; issued and paid-up capital: 589,896,800 shares in 2007 and 149,720,000 shares in 2006
TAMBAHAN MODAL DISETOR	15	5.068	6.593	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA (AKUMULASI DEFISIT): Ditentukan penggunaannya		1.072	1.072	RETAINED EARNINGS (ACCUMULATED DEFICIT): Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(528.931)	(374.080)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIT)</b>		<b>67.106</b>	<b>(216.695)</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY (DEFICIT)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIT)</b>		<b>178.761</b>	<b>233.253</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY (DEFICIT)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT AdeS Waters Indonesia Tbk

5



PT ADES WATERS INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI/STATEMENTS OF INCOME

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
<b>PENJUALAN</b>	2f,16	131.549	135.043	<b>SALES</b>
<b>BEAN POKOK PENJUALAN</b>	17	(131.830)	(126.676)	<b>COST OF SALES</b>
<b>(RUGI) LABA KOTOR</b>		<b>(281)</b>	<b>8.367</b>	<b>GROSS (LOSS) PROFIT</b>
<b>BEAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Beban penjualan	18	(71.984)	(83.866)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(41.478)	(44.729)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aktiva tetap	2e,6	(9.290)	(7.286)	Loss on impairment of fixed assets
		<b>(122.752)</b>	<b>(135.881)</b>	
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(123.033)</b>	<b>(127.514)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Keuntungan pelepasan aktiva tetap, bersih	6	13.283	7.829	Gain on disposal of fixed assets, net
Beban bunga dan biaya jaminan kredit		(31.984)	(22.022)	Interest expense and credit support fee
Pendapatan bunga		210	10	Interest income
(Rugi) laba selisih kurs, bersih	2g	(15.063)	16.682	Foreign exchange (loss) gain, net
Rugi atas kontrak valuta berjangka	2h	(88)	(9.484)	Loss on forward foreign currency contracts
Lain-lain, bersih		4.689	5.377	Miscellaneous, net
		<b>(28.953)</b>	<b>(1.608)</b>	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(151.986)</b>	<b>(129.122)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>(BEAN) PENGHASILAN PAJAK</b>	2j,20	<b>(2.865)</b>	<b>328</b>	<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
<b>RUGI BERSIH</b>		<b>(154.851)</b>	<b>(128.794)</b>	<b>NET LOSS</b>
Rugi per saham (dalam rupiah penuh):	2k			Loss per share (in whole Rupiah):
Rugi usaha		(738)	(852)	Operating loss
Rugi bersih		(929)	(860)	Net loss
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam angka penuh)		<b>166.603.494</b>	<b>149.720.000</b>	Weighted average of total outstanding/ issued shares (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT AdeS Waters Indonesia Tbk

5

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
(DAHULU/FORMERLY PT ADES WATERS INDONESIA Tbk)

NERACA/BALANCE SHEETS  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008/31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	2009	2008	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS DAN SETARA KAS	2d,3	38.471	29.311	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu- ragu sebesar Rp 402 pada tahun 2009 dan Rp 1.486 pada tahun 2008)				TRADE RECEIVABLES (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 402 in 2009 and Rp 1,486 in 2008)
Pihak ketiga	2e,4	20.093	16.042	Third parties
PERSEDIAAN	2f,5	7.088	9.581	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	2i,6	1.373	2.474	PREPAID TAXES
BEBAH DIBAYAR DIMUKA		867	993	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA		341	807	OTHER CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	2g,7	5.318	-	NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>73.551</b>	<b>59.208</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
BEBAH DIBAYAR DIMUKA		44	733	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 108.539 dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 9.562 pada tahun 2009 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 95.019 dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 9.562 pada tahun 2008)	2h,2i,8	104.023	124.311	PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Net of accumulated depreciation of Rp 108,539 and provision for impairment of Rp 9,562 in 2009 and accumulated depreciation of Rp 95,019 and provision for impairment of Rp 9,562 in 2008)
JAMINAN		669	763	REFUNDABLE DEPOSITS
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>104.736</b>	<b>125.807</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>178.287</b>	<b>185.015</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
The accompanying notes are an integral part  
of these financial statements

1



PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
(DAHULU/FORMERLY PT ADES WATERS INDONESIA Tbk)

NERACA (Lanjutan)/BALANCE SHEETS (Continued)  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008/31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2009	2008	LIABILITIES AND EQUITY
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
PINJAMAN JANGKA PENDEK	9	-	84.251	SHORT-TERM LOANS
HUTANG USAHA	10	13.728	14.599	TRADE PAYABLES
HUTANG PAJAK	2i,11	624	842	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN DAN BEBAH MASIH HARUS DIBAYAR				OTHER PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	12	15.261	15.525	Third parties
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>29.613</b>	<b>115.217</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
PINJAMAN JANGKA PANJANG	13	67.625	-	LONG-TERM LOANS
SETORAN JAMINAN PELANGGAN	14	2.007	5.601	CUSTOMERS' DEPOSITS
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	2i,23b	7.651	6.577	DEFERRED TAX LIABILITY, net
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	2j,15	3.172	5.722	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>80.455</b>	<b>17.900</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
MODAL SAHAM				SHARE CAPITAL
Modal dasar 2.359.587.200 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	16	589.897	589.897	Authorized capital 2,359,587,200 shares Issued and paid-up capital 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
TAMBAHAN MODAL DISETOR	17	5.068	5.068	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Dicadangkan		1.072	1.072	Appropriated
Belum dicadangkan		(527.818)	(544.139)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>68.219</b>	<b>51.898</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>178.287</b>	<b>185.015</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
The accompanying notes are an integral part  
of these financial statements

2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
(DAHULU/FORMERLY PT ADES WATERS INDONESIA Tbk)

LAPORAN LABA RUGI/STATEMENTS OF INCOME  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008/  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH	2c,2k,18,24	134.438	129.542	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,19	(86.062)	(93.936)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		48.376	35.606	GROSS PROFIT
<b>BEBAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Beban penjualan	2c,2k,20,24	(32.568)	(51.121)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,21	(11.176)	(23.225)	General and administrative expenses
		(43.744)	(74.346)	
LABA (RUGI) USAHA		4.632	(38.740)	OPERATING PROFIT (LOSS)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap, bersih	8	(2.403)	23.525	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment, net
Pendapatan bunga		1.611	981	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	2b	10.576	(14.337)	Foreign exchange gain (loss), net
Beban bunga dan jaminan kredit	2c,2k,24	(1.525)	(3.472)	Interest expense and credit support fee
Penghapusan setoran jaminan pelanggan	14	4.007	-	Waiver of customers' deposits
Lain-lain, bersih		497	1.410	Miscellaneous, net
		12.763	8.107	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.395	(30.633)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21,23a	(1.074)	(1.517)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA		16.321	(32.150)	PROFIT (LOSS) BEFORE EXTRAORDINARY ITEM
POS LUAR BIASA	22	-	16.942	EXTRAORDINARY ITEM
LABA (RUGI) BERSIH		16.321	(15.208)	NET INCOME (LOSS)
<b>Laba (rugi) per saham (dalam angka penuh):</b>	2m			<b>Profit (loss) per share (full amount):</b>
Laba (rugi) usaha		8	(66)	Operating profit (loss)
Laba (rugi) sebelum pos luar biasa		28	(55)	Profit (loss) before extraordinary item
Laba (rugi) bersih		28	(26)	Net income (loss)
Rata-rata tertimbang Jumlah saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)		589.896.800	589.896.800	Weighted average number of outstanding/ issued shares (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

3



- 2 -

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2001	2000
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas dan setara kas (Catatan 2c dan 3)	Rp 23.041.295.101	Rp 17.193.556.376
Piutang Usaha - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 706.527.824 pada tahun 2001 dan Rp 764.108.062 pada tahun 2000 (Catatan 2d dan 4)		
Pihak ketiga	7.676.238.398	8.008.363.439
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2e, 5 dan 19)	179.518.475.116	104.871.598.195
Lain-lain	1.538.676.227	2.116.398.541
Persediaan (Catatan 2f, 6 dan 7)	9.129.042.794	9.453.364.345
Uang muka pembelian	459.021.612	1.017.500.242
Biaya dibayar di muka	205.506.301	149.794.678
Jumlah Aktiva Lancar	221.568.255.549	142.810.575.816
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2e, 5 dan 19)	648.998.505	416.370.699
Aktiva tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 171.388.572.715 pada tahun 2001 dan Rp 127.175.739.533 pada tahun 2000 (Catatan 2g, 2h, 5 dan 7)	289.203.850.618	186.352.705.513
Uang muka pembelian aktiva tetap	1.789.738.893	9.263.753.394
Selisih lebih harga perolehan atas aktiva bersih anak perusahaan - bersih (Catatan 2i)	246.525.000	271.177.500
Uang jaminan	139.533.765	137.529.665
Piutang lain-lain	-	1.766.375.032
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	292.028.646.781	198.207.911.803
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp 513.596.902.330</b>	<b>Rp 341.018.487.619</b>

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2001	2000
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Pinjaman jangka pendek (Catatan 5 dan 8)	Rp 45.000.000.000	Rp 45.000.000.000
Hutang		
Usaha (Catatan 9)		
Pihak ketiga	25.679.313.480	11.641.520.863
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2e, 5 dan 19)	146.356.125.081	88.674.091.690
Lain-lain	15.198.772.090	3.623.885.413
Uang jaminan botol dan krat (Catatan 2e, 5 dan 10)	80.035.685.701	44.975.981.728
Hutang pajak (Catatan 2m dan 11)	10.019.146.255	4.797.928.121
Biaya masih harus dibayar (Catatan 2e, 5 dan 18)	4.171.691.922	2.397.786.876
Hutang dividen	126.665.162	129.311.394
Jumlah Kewajiban Lancar	326.587.399.691	201.240.506.085
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2e, 5 dan 19)	623.559.308	1.459.199.505
Kewajiban pajak tangguhan - bersih (Catatan 2m dan 11)	15.624.184.175	9.418.883.594
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	16.247.743.483	10.878.083.099
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		
	5.869.404.755	5.125.553.720
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham		
Modal dasar - 45.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.162.473 saham (Catatan 12)	13.162.473.000	13.162.473.000
Agio saham	8.624.230.550	8.624.230.550
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	9.063.991.439	9.379.037.411
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Catatan 2g)	105.739.163	105.739.163
Saldo laba	133.935.920.249	92.502.864.591
Jumlah Ekuitas	164.892.354.401	123.774.344.715
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 513.596.902.330</b>	<b>Rp 341.018.487.619</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2001	2000
<b>PENJUALAN BERSIH (Catatan 2e, 2j, 5, 14 dan 19)</b>	<b>Rp 793.652.121.804</b>	<b>Rp 550.584.405.959</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN (Catatan 2e, 2j, 5, 15 dan 19)</b>	<b>694.648.713.753</b>	<b>478.251.486.657</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>99.005.408.051</b>	<b>72.332.919.302</b>
<b>BEBAN USAHA (Catatan 2e, 2j, 2k, 5, 16, 18 dan 19)</b>		
Umum dan administrasi	23.605.557.424	16.007.837.373
Penjualan	8.319.702.857	4.791.696.352
Jumlah Beban Usaha	31.925.260.281	20.799.533.725
<b>LABA USAHA</b>	<b>67.080.147.770</b>	<b>51.533.385.577</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Jasa bantuan teknik (Catatan 2e, 5 dan 19)	6.446.190.060	4.282.286.652
Penghasilan sewa (Catatan 2e, 5 dan 19)	282.000.000	282.000.000
Laba penjualan aktiva tetap - bersih (Catatan 2g)	215.295.293	334.980.211
Laba selisih kurs - bersih (Catatan 2f)	99.265.659	2.009.157.117
Beban keuangan - bersih (Catatan 5 dan 17)	( 5.289.589.366 )	( 2.480.783.590 )
Lain-lain - bersih (Catatan 5 dan 19)	1.580.362.552	266.823.470
Penghasilan Lain-lain - Bersih	3.333.524.198	4.160.816.920
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>70.413.671.968</b>	<b>55.694.202.497</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Catatan 2m dan 11)</b>		
Pajak kini	15.289.877.755	10.371.315.880
Pajak tangguhan	6.205.300.581	6.053.490.600
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	21.495.178.336	16.424.806.480
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA SEBELUM ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	<b>48.918.493.632</b>	<b>39.269.396.017</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	<b>( 904.201.474 )</b>	<b>( 804.867.027 )</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>Rp 48.014.292.158</b>	<b>Rp 38.464.528.990</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (Catatan 2n)</b>	<b>Rp 3.648</b>	<b>Rp 2.922</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003 DAN 2002  
(Dalam Rupiah)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2003 AND 2002  
(Expressed in Rupiah)**

	<u>2003</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	33,577,801,875	2a, 3	29,505,166,081	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu- ragu sebesar Rp 534.459.688 pada tahun 2003 dan Rp 582.753.041 pada tahun 2002):				<i>Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp 534,459,688 in 2003 and Rp 582,753,041 in 2002):</i>
- Pihak ketiga	5,685,425,190	2e, 4	6,896,830,976	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	144,745,887,404	2c, 2e, 4	150,026,190,331	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	1,482,086,854		1,203,306,143	<i>Third parties -</i>
Persediaan	7,816,238,905	2f, 5	7,560,763,746	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	2,465,860,417		275,666,788	<i>Advance for purchases</i>
Biaya dibayar dimuka	28,514,271		230,675,887	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>13,086,177,756</u>	2j, 11a	<u>669,516,630</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aktiva lancar	<u>208.887.992.672</u>		<u>196.368.116.582</u>	<i>Total current assets</i>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,068,445,799	2c, 6	908,835,967	<i>Due from related parties</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 287.427.487.319 pada tahun 2003 dan Rp 224.358.725.021 pada tahun 2002)	310,916,296,881	2g, 7	338,805,815,812	<i>Fixed Assets (net of accumulated depreciation of Rp 287,427,487,319 in 2003 and Rp 224,358,725,021 in 2002)</i>
Uang muka pembelian aktiva tetap	2,231,754,930		353,948,194	<i>Advance for purchases of fixed assets</i>
Goodwill	197,220,000	2h	221,872,500	<i>Goodwill</i>
Uang jaminan	-		128,100,595	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>314.413.717.610</u>		<u>340.418.573.068</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>523.301.710.282</u>		<u>536.786.689.650</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003 DAN 2002  
(Dalam Rupiah)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2003 AND 2002  
(Expressed in Rupiah)**

	<u>2003</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	24,362,561,599	8	26,031,775,944	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	441,968,610	2c, 8	110,283,220,347	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain	2,012,138,228		1,603,742,606	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	8,621,469,766	2j, 11b	7,902,431,587	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	5,887,331,832		3,995,137,029	<i>Accrued expenses</i>
Hutang dividen	<u>208,715,488</u>		<u>151,252,423</u>	<i>Dividends payable</i>
Jumlah kewajiban lancar	<u>41.534.185.523</u>		<u>149.967.559.936</u>	<i>Total current liabilities</i>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16,001,992,603	9	7,952,644,659	<i>Due to related parties</i>
Uang jaminan botol dan krat	156,073,817,276	2k, 10	124,850,642,954	<i>Deposits on returnable bottles and shells</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	23,857,741,309	2j, 11d	21,558,098,003	<i>Deferred tax liability - net</i>
Penyisihan atas kompensasi karyawan	<u>8,989,265,000</u>	2l, 12	<u>5,752,861,000</u>	<i>Provision for employee compensation</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>204.922.816.188</u>		<u>160.114.246.616</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah kewajiban	<u>246.457.001.711</u>		<u>310.081.806.552</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>HAK MINORITAS</b>	<u>6.081.190.309</u>	2b, 13	<u>5.939.822.896</u>	<b>MINORITY INTEREST</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 1/3 - Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003 DAN 2002  
(Dalam Rupiah)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2003 AND 2002  
(Expressed in Rupiah)**

	2003	Catatan/ Notes	2002	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar: 45.000.000 saham				Share capital – par value Rp 1,000 per share Authorised: 45,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 13.162.473 saham biasa	13,162,473,000	14	13,162,473,000	Issued and fully paid: 13,162,473 ordinary shares
Tambahan modal disetor - agio saham	8,624,230,550	15	8,624,230,550	Share capital in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	6,300,405,983	2b	7,053,324,625	Difference in foreign currency translation of financial statements
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	105,739,163	2g	105,739,163	Fixed assets revaluation reserves
Saldo laba	<u>242,570,669,566</u>		<u>191,819,292,864</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>270,763,518,262</u>		<u>220,765,060,202</u>	Total equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><b>523,301,710,282</b></u>		<u><b>536,786,689,650</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003 DAN 2002  
(Dalam Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2003 AND 2002  
(Expressed in Rupiah)**

	2003	Catatan/ Notes	2002	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1,077,222,269,315	2i, 17	1,021,898,740,969	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>969,935,290,921</u>	2i, 18	<u>897,845,808,598</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>107,286,978,394</u>		<u>124,052,932,371</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2,960,068,251	2i, 19	9,555,149,672	Selling
Umum dan administrasi	<u>25,594,430,770</u>	2i, 20	<u>29,673,005,368</u>	General and administrative
	<u>28,554,499,021</u>		<u>39,228,155,040</u>	
<b>LABA USAHA</b>	<u>78,732,479,373</u>		<u>84,824,777,331</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/ (EXPENSES)</b>
Jasa bantuan teknik	9,198,552,982	2c, 24	8,367,279,015	Technical assistance fees
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	2,540,195,793	2g, 7	4,117,279,775	Gain on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs – bersih	972,986,539	2d	527,880,295	Foreign exchange gain - net
Pendapatan sewa	270,000,000	24	274,000,000	Rental income
Pendapatan bunga	233,175,530		338,588,230	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(172,913,747)		(5,695,090,282)	Interest expense and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>(125,206,862)</u>		<u>4,188,601,893</u>	Miscellaneous - net
	<u>12,916,790,235</u>		<u>12,118,538,926</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	91,649,269,608		96,943,316,257	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	26,403,177,868	2j, 11c	24,307,503,693	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2,299,643,306</u>	2j, 11d	<u>5,933,913,828</u>	Deferred tax
	<u>28,702,821,174</u>		<u>30,241,417,521</u>	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	62,946,448,434		66,701,898,736	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>(875,544,952)</u>	2b, 13	<u>(591,980,486)</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>62,071,103,482</u>		<u>66,109,918,250</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<u>4,716</u>	2n, 22	<u>5,023</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(Dalam Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2005 AND 2004  
(Expressed in Rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	58,891,777,650	2a, 3	46,994,972,564	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 607.908.969 pada tahun 2005 dan Rp 566.482.387 pada tahun 2004)	6,500,386,540	2e, 4	6,792,905,844	(net of allowance for doubtful accounts of Rp 607,908,969 in 2005 and Rp 566,482,387 in 2004)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	332,591,557,754	2c, 2e, 4	284,429,234,215	Related party -
Piutang lain-lain	830,084,336	5	2,084,155,536	Other receivables
Persediaan	24,342,140,918	2f, 6	23,452,622,756	Inventories
Uang muka pembelian persediaan kemasan	14,220,438,301		1,575,971,886	Advance for purchases of packaging inventories
Pajak dibayar dimuka	5,107,130,661	2j, 11a	13,037,434,515	Prepaid taxes
Jumlah aktiva lancar	442,483,516,160		378,367,297,316	Total current assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	219,724,404	3	211,501,716	Restricted cash and cash equivalents
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 377.527.528.791 pada tahun 2005 dan Rp 336.596.431.198 pada tahun 2004)	287,734,928,010	2g, 7	290,365,370,478	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 377,527,528,791 in 2005 and Rp 336,596,431,198 in 2004)
Uang muka pembelian aktiva tetap	-		1,992,082,895	Advance for purchases of fixed assets
Goodwill, bersih	147,915,000	2h	172,567,500	Goodwill, net
Jumlah aktiva tidak lancar	288,102,567,414		292,741,522,589	Total non-current assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>730,586,083,574</b>		<b>671,108,819,905</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(Dalam Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2005 AND 2004  
(Expressed in Rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	38,236,579,343	8	32,966,290,149	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,601,563,376	2c, 8	14,454,753,495	Related party -
Hutang lain-lain	30,255,561		1,085,138,732	Other payables
Hutang pajak	6,377,709,286	2j, 11b	29,279,220,231	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	8,261,705,366	9	7,310,059,879	Accrued expenses
Hutang dividen	896,567,391		825,672,020	Dividend payables
Jumlah kewajiban lancar	58,404,380,323		85,921,134,506	Total current liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan botol dan krat	226,058,928,169	2k, 10	190,671,681,152	Deposits on returnable bottles and shells
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	16,060,351,417	2j, 11d	20,596,768,958	Deferred tax liabilities -net
Penyisihan Imbalan kerja	15,835,654,000	2l, 12	11,430,730,000	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban tidak lancar	257,954,933,586		222,699,180,110	Total non-current liabilities
Jumlah kewajiban	316,359,313,909		308,620,314,616	Total liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	<b>8,902,939,412</b>	2b, 13	<b>7,150,845,614</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/3 - Schedule

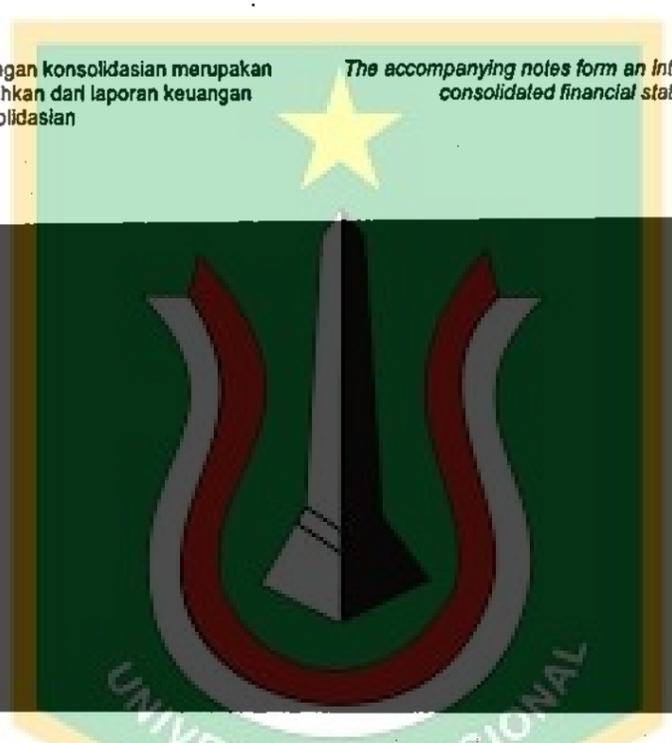
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(Dalam Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2005 AND 2004  
(Expressed in Rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – modal dasar 45.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 13.162.473 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	13,162,473,000	14	13,162,473,000	Share capital – authorised capital 45,000,000 shares, issued and fully paid 13,162,473 ordinary shares with par value Rp 1,000 per share
Tambahan modal disetor - agio saham	8,624,230,550	15	8,624,230,550	Share capital in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	11,132,197,550	2b	9,964,182,585	Difference in foreign currency translation of financial statements
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	105,739,163	2g	105,739,163	Fixed assets revaluation reserves
Saldo laba	<u>372,299,189,990</u>		<u>323,481,034,377</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>405,323,830,253</u> ✓		<u>355,337,659,675</u> *	Total equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>730,586,083,574</u>		<u>671,108,819,905</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(Dalam Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2005 AND 2004  
(Expressed in Rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<u>1,563,156,070,561</u>	2i, 17	<u>1,333,147,424,622</u>	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<u>1,459,062,114,947</u>	2i, 18	<u>1,191,197,107,266</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>104,093,955,614</u>		<u>141,950,317,356</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	3,475,013,530	2i, 19	4,038,771,989	Selling
Umum dan administrasi	<u>28,115,684,069</u>	2i, 20	<u>21,237,370,302</u>	General and administrative
	<u>31,590,697,599</u>		<u>25,276,142,291</u>	
<b>LABA USAHA</b>	<u>72,503,258,015</u>		<u>116,674,175,065</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/ (EXPENSES)</b>
Jasa bantuan teknik Keuntungan penjualan aktiva tetap - bersih	14,698,700,200	2c, 24	11,882,977,982	Technical assistance fees Gain on sale of fixed assets - net
Keuntungan selisih kurs - bersih	119,665,950	2g, 7	4,270,463,998	
Pendapatan sewa	2,452,961,061	2d	1,087,440,300	Foreign exchange gain – net Rental income
Pendapatan bunga	270,000,000	24	270,000,000	Interest income
Beban bunga dan keuangan	659,260,574		366,556,385	Interest expense and financial charges
Penjualan barang bekas	(260,934,545)		(242,999,802)	Scrap sales
Lain-lain - bersih	2,097,244,915		973,809,229	Miscellaneous - net
	<u>(1,176,934,636)</u>		<u>(1,888,235,839)</u>	
	<u>18,859,963,519</u>		<u>16,720,012,253</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>91,363,221,534</u>		<u>133,394,187,318</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE/ (BENEFIT)</b>
Pajak kini	30,072,888,222	2j, 11c	44,290,134,117	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(4,519,630,498)</u>	2j, 11d	<u>(3,200,247,051)</u>	Deferred tax
	<u>25,553,257,724</u>		<u>41,089,887,066</u>	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<u>65,809,963,810</u> ✓		<u>92,304,300,252</u> ✓	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>(1,460,090,057)</u>	2b, 13	<u>(722,264,321)</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>64,349,873,753</u> ✓		<u>91,582,035,931</u> ✓	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<u>4,889</u>	2n, 22	<u>6,958</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	36,576,849,174	2a, 3	58,891,777,650	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang rayu-rayu sebesar Rp 512.776.936 pada tahun 2006 dan Rp 607.908.969 pada tahun 2005)	5,802,788,187	2e, 4	6,500,386,540	(net of allowance for doubtful accounts of Rp 512,776,936 in 2006 and Rp 607,908,969 in 2005)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	423,925,918,645	2c, 2e, 4	332,591,557,754	Related parties -
Piutang lain-lain	1,020,642,428	5	830,084,336	Other receivables
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak (suku cadang) setesair Rp 320.782.395 pada tahun 2006 dan nihil pada tahun 2005)	23,732,384,043	2f, 8	24,342,140,018	Inventories (net of provision for obsolete and slow moving (spare parts) of Rp 320,782,395 in 2006 and nil in 2005)
Uang muka pembelian persediaan kemasan	30,971,491,051		14,220,438,301	Advance for purchases of packaging inventories
Pajak dibayar dimulka	5,107,130,651	2i, 11a	5,107,130,651	Prepaid taxes
Jumlah aktiva lancar	527,137,203,009		442,403,510,100	Total current assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	218,688,756	2a, 3	219,724,404	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aktiva tetap	6,197,319,568		-	Advances for purchases of fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	1,857,117,398	2j, 11d	1,768,078,570	Deferred tax assets
Aktiva tetap (setelah dikurangi: - akumulasi penyusutan sebesar Rp 407.243.870.481 pada tahun 2006 dan Rp 377.527.528.791 pada tahun 2005 - penyisihan untuk penurunan nilai sebesar Rp 14.544.225.975 pada tahun 2006 dan nihil pada tahun 2005)	259,610,425,820	2g, 7	287,734,928,010	Fixed assets (net of accumulated depreciation - of Rp 407,243,870,481 in 2006 and Rp 377,527,528,791 in 2005 provision for impairment of - Rp 14,544,225,975 in 2006 and nil in 2005)
Guci/wil, bersih	129,202,500	2i	147,915,000	Goodwill, net
Jumlah aktiva tidak lancar	268,106,814,042		289,870,645,984	Total non-current assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>795,244,017,131</b>		<b>732,354,162,144</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	38,818,562,351	8	38,236,579,343	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11,646,141,758	2c, 8	4,601,553,378	Related party -
Hutang lain-lain	30,498,593		30,255,581	Other payables
Hutang pajak	11,930,484,540	2j, 11b	6,377,709,286	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	7,791,430,982	9	8,261,705,368	Accrued expenses
Hutang dividen	349,744,391		896,567,391	Dividends payable
Penyisihan imbalan kerja	4,830,262,000	2i, 12	3,928,922,000	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban lancar	73,395,122,813		62,333,302,323	Total current liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan botol dan kral	244,669,577,195	2k, 10	226,058,928,169	Deposits on returnable bottles and shells
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	11,033,233,129	2j, 11d	17,828,429,987	Deferred tax liabilities - net
Penyisihan imbalan kerja	13,788,651,000	2i, 12	11,908,732,000	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban tidak lancar	269,591,461,324		255,794,090,156	Total non-current liabilities
Jumlah kewajiban	342,898,583,937		318,127,392,479	Total liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	<b>5,121,906,156</b>	2b, 13	<b>8,902,939,412</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/3 - Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar 45.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 13.162.473 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	13.162.473.000	14	13.162.473.000	Share capital - authorised capital 45,000,000 shares, issued and fully paid 13,162,473 ordinary shares with par value Rp 1,000 per share
Tambahan modal disetor - aglo saham	8.624.230.550	15	8.624.230.550	Share capital in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.105.060.337	21	11.132.197.550	Difference in foreign currency translation of financial statements
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	105.730.163	2g	105.730.163	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba	410.228.023.988		372.299.189.990	Retained earnings
Jumlah ekuitas	447.225.527.038		405.323.830.253	Total equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>795.244.017.131</b>		<b>732.354.162.144</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements



PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2006 AND 2005  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>1.605.614.794.189</b>	<b>2i, 17</b>	<b>1.563.150.070.561</b>	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.567.476.726.426)</b>	<b>2i, 18</b>	<b>(1.459.062.114.947)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>98.138.067.763</b>		<b>104.093.955.614</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(2.418.650.554)	2i, 19	(3.475.013.530)	Selling
Umum dan administrasi	(28.156.587.738)	2i, 20	(28.115.684.069)	General and administrative
	(30.575.238.292)		(31.590.697.599)	
<b>LABA USAHA</b>	<b>67.562.829.471</b>		<b>72.503.258.015</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b>12.231.657.888</b>	<b>21</b>	<b>18.859.963.519</b>	<b>OTHER INCOME/ (EXPENSES)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>79.794.487.359</b>		<b>91.363.221.534</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENHASILAN</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT</b>
Pajak kini	(37.518.403.826)	2j, 11c	(30.072.888.222)	Current tax
Pajak tangguhan	6.989.044.741	2j, 11d	4.519.630.498	Deferred tax
	(30.529.359.085)		(25.553.257.724)	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>49.265.128.274</b>		<b>65.009.963.010</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>(411.441.686)</b>	<b>2b, 13</b>	<b>(1.460.090.057)</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>48.853.686.588</b>		<b>64.349.873.753</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>3.712</b>	<b>2n, 23</b>	<b>4.889</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	9	43,830	38,810	42,232	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,9	32,317	9,741	-	Related party -
Hutang lain-lain		5,145	13,572	13,553	Other payables
Hutang pajak	2k,12b	19,262	10,956	9,253	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	10	21,048	9,975	12,889	Accrued expenses
Kewajiban imbalan kerja - bagian lancar	2m, 13	1,596	1,428	1,715	Employee benefit obligations - current portion
Jumlah kewajiban lancar		123,198	84,482	79,642	Total current liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan botol dan krat	2l,11	321,999	291,380	266,886	Deposits on returnable bottles and shells
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2k,12d	3,103	10,333	10,542	Deferred tax liabilities - net
Hutang lain-lain		196	-	-	Other payables - non-current portion
- bagian jangka panjang					Employee benefit obligations - non-current portion
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka panjang	2m,13	32,395	26,271	20,507	
Jumlah kewajiban tidak lancar		357,693	327,984	297,935	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>480,891</b>	<b>412,466</b>	<b>377,577</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	14	<b>9,400</b>	<b>9,442</b>	<b>6,683</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorised capital 45,000,000 shares, issued and fully paid 13,162,473 ordinary shares with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah)
45.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh					
13.162.473 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh)	15	13,162	13,162	13,162	Share premium
Agio saham	16	8,624	8,624	8,624	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	17,882	22,665	17,529	Currency translation difference
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g	-	-	106	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan *)	17	2,632	2,632	-	Appropriated *) -
- Belum dicadangkan		614,615	534,497	467,849	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		656,915	581,580	507,270	Total equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1,147,206</b>	<b>1,003,488</b>	<b>891,530</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 17

\*) As restated, refer to Note 17

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2j,19	<b>2,733,713</b>	<b>2,331,533</b>	<b>1,952,156</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2j,20	<b>(2,566,767)</b>	<b>(2,204,849)</b>	<b>(1,832,966)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>166,946</b>	<b>126,684</b>	<b>119,190</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>	2j				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Penjualan	21	(3,786)	(3,238)	(2,974)	Selling
Umum dan administrasi	22	(35,945)	(27,811)	(26,945)	General and administrative
		(39,731)	(31,049)	(29,919)	
<b>LABA USAHA</b>		<b>127,215</b>	<b>95,635</b>	<b>89,271</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:</b>					<b>OTHER INCOME/(EXPENSES):</b>
Penghapusan uang jaminan botol dan krat	2l, 11	7,431	7,475	6,898	Waiver of liability arising from deposits on returnable bottles and shells
Keuntungan penjualan aset tetap	2g,8	2,697	265	709	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan bunga		857	8,766	676	Interest income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	2d	(3,093)	3,082	(1,418)	Foreign exchange (loss)/gain - net
Beban keuangan		(448)	(289)	(254)	Finance charges
Lain-lain	23	695	3,067	(61)	Others
		8,139	22,366	6,550	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>135,354</b>	<b>118,001</b>	<b>95,821</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2k,12c	<b>(38,286)</b>	<b>(34,189)</b>	<b>(28,953)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>97,068</b>	<b>83,812</b>	<b>66,868</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	2b,14	<b>(1,155)</b>	<b>(1,475)</b>	<b>(955)</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>95,913</b>	<b>82,337</b>	<b>65,913</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	2o,25	<b>7,287</b>	<b>6,255</b>	<b>5,008</b>	<b>NET EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

## Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Date	Volume	Trading		Trading Days	
		Hi	Low	Close	Value (Rp)			Freq.			
1.	Ades Alfindo Tbk	3,000	12/04	500	07/14	2,300	12/22	74,435,000	145,660,687,500	22,381	159
2.	Adindo Foresta Indonesia Tbk	1,025	02/02	105	12/20	105	12/20	445,303,000	281,807,617,500	29,246	212
3.	AGIS Tbk	1,975	01/11	210	12/21	220	12/22	1,432,464,500	1,218,422,575,000	67,432	239
4.	Alakasa Industrindo Tbk	1,300	05/10	275	11/21	425	12/8	955,000	687,605,000	479	80
5.	Alfa Retailindo Tbk	1,300	01/18	750	09/18	975	12/22	324,969,500	338,399,990,000	22,697	227
6.	Alter Abadi Tbk	475	01/13	100	05/30	120	12/22	27,509,000	7,968,892,500	3,609	161
7.	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	1,375	06/30	800	09/29	875	12/20	9,203,000	10,413,590,000	1,679	148
8.	Andhi Chandra Automotive P Tbk	1,350	12/05	1,075	12/04	1,175	12/22	40,568,500	50,698,987,500	2,687	14
9.	Aneka Kimia Raya Tbk	650	01/11	250	12/13	260	12/22	5,712,000	1,977,220,000	1,029	174
10.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,425	01/04	875	12/22	900	12/22	344,488,500	390,903,255,000	23,674	239
11.	Anwar Sierad Tbk	475	01/14	300	02/23	300	2/23	10,083,000	4,000,512,500	705	32
12.	APAC Centertex Corporation Tbk	1,500	03/10	375	08/13	500	12/22	280,882,500	178,040,415,000	17,241	234
13.	Aqua Golden Mississal Tbk	20,000	03/29	8,500	02/18	14,000	11/15	286,000	2,997,100,000	95	45
14.	Argha Karya Prima Inds. Tbk	800	01/13	150	06/02	250	12/22	38,504,500	13,388,977,500	4,792	122
15.	Argo Pantes Tbk	1,750	02/01	1,200	10/20	1,400	12/22	1,431,500	2,104,250,000	370	62
16.	Aryaduta Hotels Tbk	650	01/18	150	08/23	155	12/13	181,500	74,920,000	124	27
17.	Asahimas Flat Glass Tbk	1,250	01/08	600	12/18	700	12/22	51,471,500	43,553,382,500	4,353	227
18.	Asia Intiselera Tbk	475	02/15	235	09/22	300	12/21	16,589,000	6,358,912,500	1,103	132
19.	Asiana Multikreasi Tbk	775	01/14	85	12/22	100	12/22	557,220,000	187,874,192,500	27,179	239
20.	Asiaplast Industries Tbk	5,700	07/05	65	12/19	70	12/22	1,251,478,000	597,494,315,000	69,047	162
21.	Astra Agro Lestari Tbk	2,000	01/05	950	12/19	975	12/22	194,433,500	325,282,810,000	16,443	237
22.	Astra Graphia Tbk	12,500	01/11	400	12/19	420	12/22	763,082,500	905,379,792,500	50,533	239
23.	Astra International Tbk	4,175	01/11	1,975	12/22	2,000	12/22	2,224,691,000	8,888,599,552,500	142,628	239
24.	Astra Otoparta Tbk	3,075	01/11	1,280	09/28	1,825	12/22	469,375,000	1,048,757,015,000	37,210	235
25.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1,850	02/10	300	06/05	500	12/22	52,014,500	68,805,767,500	8,117	197
26.	Asuransi Bintang Tbk	2,150	08/04	390	12/22	390	12/22	5,089,000	6,475,382,500	1,607	190
27.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	1,525	01/25	375	10/31	455	12/22	129,588,000	126,848,737,500	12,372	200
28.	Asuransi Harta Aman P Tbk	3,900	09/29	900	11/30	1,600	12/22	956,500	1,878,112,500	325	33
29.	Lippo E-NET Tbk	1,900	01/14	175	05/30	190	12/22	10,818,480,500	6,319,237,607,500	138,598	239
30.	Asuransi Ramayana Tbk	2,075	01/31	575	11/01	750	12/20	3,496,000	6,320,860,000	708	59
31.	Bahera Adimina Samudra Tbk	3,425	03/09	550	12/22	600	12/22	342,762,000	477,754,552,500	22,430	234
32.	Bakrie & Brothers Tbk	350	01/13	40	12/21	60	12/22	524,162,500	77,831,917,500	12,000	194
33.	Bakrie Finance Corporation Tbk	300	01/13	30	12/22	30	12/22	184,952,000	24,421,810,000	5,496	106
34.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,050	01/17	250	11/15	270	12/21	63,449,500	40,884,820,000	5,142	214
35.	Bakrieland Development Tbk	250	01/17	45	10/31	50	12/22	271,170,500	39,044,025,000	7,445	226
36.	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	725	12/22	500	11/02	725	12/22	7,585,000	4,132,000,000	445	32
37.	Bank Bali Tbk	1,075	01/08	60	10/30	75	12/22	576,335,000	125,188,250,000	9,159	223
38.	Bank Buana Indonesia Tbk	900	07/28	725	11/14	775	12/21	38,315,000	29,767,725,000	1,818	91
39.	Bank Central Asia Tbk	1,765	08/15	1,400	08/01	1,675	12/22	457,215,000	879,145,925,000	9,885	142
40.	Bank CIM International Tbk	425	02/11	200	05/30	250	12/22	1,395,560,000	436,558,925,000	12,858	239
41.	Bank Danamon Tbk	200	01/28	60	12/22	60	12/22	412,035,000	58,285,550,000	4,069	226
42.	Bank Danpac Tbk	1,050	01/14	625	05/30	750	12/13	12,295,000	10,100,800,000	268	55
43.	Bank Global Internasional Tbk	225	02/11	60	12/22	110	12/22	44,575,000	8,130,525,000	761	86
44.	Bank International Ind. Tbk	150	02/18	35	12/20	40	12/22	8,571,795,000	622,002,475,000	17,896	239
45.	Bank Lippo Tbk	250	01/17	45	12/19	55	12/22	7,279,815,000	972,052,700,000	25,278	239
46.	Bank Mayapada Tbk	500	03/10	315	10/28	320	12/18	2,730,000	946,550,000	70	22
47.	Bank Mega Tbk	1,300	04/17	850	04/25	1,175	12/22	150,995,000	187,250,000,000	6,393	172
48.	Bank Negara Indonesia Tbk	300	02/15	85	10/31	95	12/22	448,270,000	91,321,950,000	4,435	237
49.	Bank Niaga Tbk	175	02/14	60	12/20	70	12/22	810,570,000	88,817,450,000	6,434	238
50.	Bank NISP Tbk	650	01/04	175	06/14	290	12/22	123,685,000	35,884,750,000	2,729	188
51.	Bank Palapa Tbk *	-	-	-	-	125	3/12/99	-	-	-	-
52.	Bank Pan Indonesia Tbk	750	01/04	160	12/20	170	12/22	2,076,810,000	741,060,750,000	20,457	239
53.	Bank PDFCI *	-	-	-	-	350	12/30/99	-	-	-	-
54.	Bank Pikto Tbk	600	05/31	210	11/13	400	12/15	30,170,000	15,312,100,000	808	109
55.	Bank Rama *	-	-	-	-	375	3/2/99	-	-	-	-
56.	Bank Tamara Tbk *	-	-	-	-	125	3/12/99	-	-	-	-
57.	Bank Tiera Asia *	200	01/08	50	06/30	50	6/30	12,390,000	1,545,500,000	282	76
58.	Bank Unibank Tbk	150	02/11	40	12/21	40	12/21	13,170,000	1,402,050,000	365	98
59.	Bank Universal Tbk	175	01/24	35	12/20	45	12/22	919,395,000	91,045,400,000	8,895	237
60.	Bank Victoria Int I. Tbk	150	01/04	50	11/03	70	12/20	43,510,000	4,001,975,000	994	180
61.	Barito Pacific Timber Tbk	775	01/13	125	12/21	130	12/22	420,378,000	177,476,815,000	14,322	232
62.	BAT Indonesia Tbk	40,000	03/28	10,000	08/02	12,100	12/22	508,000	8,475,415,000	183	78
63.	Bayer Indonesia SB Tbk	7,350	01/08	3,250	06/20	4,300	12/22	63,500	275,837,500	77	55
64.	Bayer Indonesia Tbk	10,300	01/11	6,000	08/09	8,900	12/22	196,000	1,467,902,500	207	82
65.	Bayu Buana Tbk	625	01/13	170	12/12	230	12/21	40,838,000	16,087,685,000	2,508	201
66.	BBL Dharmala Finance Tbk	475	01/14	75	06/02	125	12/22	105,083,000	25,084,182,500	7,082	214
67.	BDNI Capital Corporation Tbk	350	01/21	65	11/14	70	12/6	4,554,300	1,191,842,500	435	86
68.	BDNI Reksadana Tbk	525	06/27	200	09/21	350	12/22	6,702,000	2,764,185,000	1,349	87
69.	Bentol International Inv. Tbk	21,100	02/09	315	09/18	500	12/22	1,420,813,500	728,494,200,000	53,680	222
70.	Berlian Laju Tanker Tbk	1,425	01/12	825	06/07	1,075	12/22	214,709,500	234,570,145,000	15,754	238

Research &amp; Development Division

32

X-STATISTICS 4th Quarter 2000  
Cumulative Data 2000

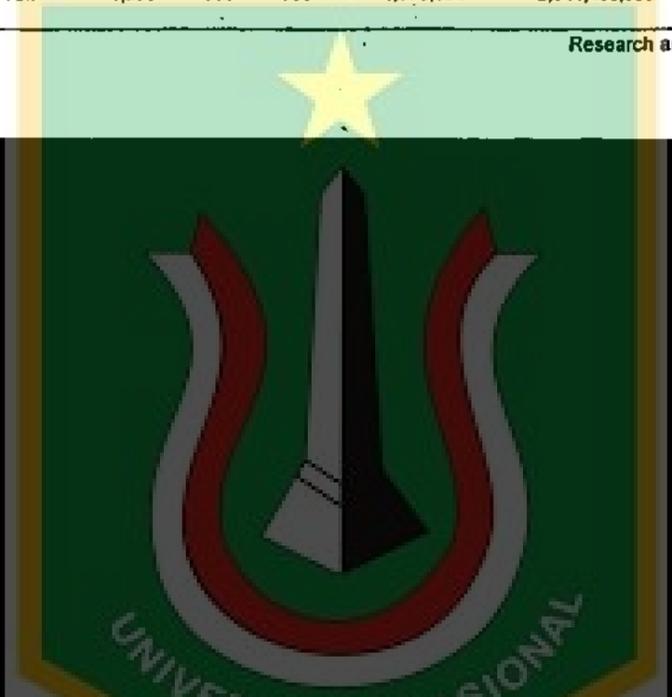
## Crossing

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	
1.	Ades Alfindo Tbk	2,875	300	2,350	21,412,749	45,694,616,375	586	88
2.	Adindo Foresta Indonesia Tbk	1,025	105	105	37,018,600	31,264,302,500	480	107
3.	AGIS Tbk	1,975	200	230	96,109,375	65,091,078,000	1,867	212
4.	Alakasa Industrindo Tbk	1,250	300	500	964,030	531,512,000	22	17
5.	Alfa Retailindo Tbk	1,250	600	975	61,706,006	48,073,313,650	504	132
6.	Alter Abadi Tbk	450	100	180	4,179,500	1,027,665,000	79	31
7.	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	1,325	700	975	10,800,000	10,000,000,000	57	37
8.	Andhi Chandra Automotive P Tbk	1,350	900	1,125	397,000	474,375,000	38	6
9.	Aneka Kimia Raya Tbk	375	290	290	46,500	15,300,000	13	11
10.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,425	700	900	25,563,400	26,851,838,000	548	191
11.	Anwar Sierad Tbk	450	325	325	214,500	83,112,500	18	8
12.	APAC Centertex Corporation Tbk	1,025	375	475	11,819,300	6,448,162,000	419	145
13.	Aqua Golden Mississal Tbk	25,000	8,005	8,005	3,200,788	74,169,963,380	8	6
14.	Argha Karya Prima Inds. Tbk	775	150	275	5,207,167	1,501,194,250	103	34
15.	Argo Pantes Tbk	1,700	1,000	1,300	55,500	75,650,000	15	9
16.	Aryaduta Hotels Tbk	525	140	260	58,500	28,815,000	5	5
17.	Asahimas Flat Glass Tbk	1,250	500	725	6,852,000	5,010,332,000	122	65
18.	Asia Intiselera Tbk	475	200	280	499,500	185,570,000	24	16
19.	Asiana Multikreasi Tbk	750	130	145	182,448,000	59,487,682,500	508	141
20.	Asiaplast Industries Tbk	5,650	70	80	15,666,500	6,517,020,000	946	132
21.	Astra Agro Lestari Tbk	13,550	385	975	40,628,400	61,657,449,700	338	135
22.	Astra Graphia Tbk	12,400	405	420	31,608,250	35,115,701,875	1,305	202
23.	Astra International Tbk	4,175	1,200	1,975	170,801,593	513,802,996,484	2,810	236
24.	Astra Otoparts Tbk	3,025	1,280	1,825	55,163,500	112,992,156,500	960	170
25.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1,800	450	650	1,380,500	1,722,735,000	121	54
26.	Asuransi Bintang Tbk	1,940	440	440	653,000	938,397,500	33	28
27.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	1,525	250	420	2,414,750	1,989,337,500	211	74
28.	Asuransi Harta Aman P Tbk	3,125	1,100	1,300	167,000	221,637,500	12	9
29.	Asuransi Ramayana Tbk	2,075	575	575	473,500	473,600,000	19	13
30.	Bahera Adimina Samudra Tbk	3,400	555	575	33,678,000	53,033,740,000	927	167
31.	Bakrie & Brothers Tbk	325	50					

**Negotiated Market Trading**

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (x)	
1.	Ades Waters Indonesia Tbk	2,475	1,800	2,300	41,000	79,725,000	5	5
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,100	560	750	4,878,000	3,648,356,000	8	8
3.	AGIS Tbk	100	90	90	632,500	63,175,000	2	2
4.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	275	240	240	3,830,000	922,000,000	2	2
5.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	550	460	550	280,000	151,300,000	2	2
6.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	140	135	135	5,873,500	815,990,000	6	3
7.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,500	1,800	2,375	1,520,915	3,037,845,000	12	12
8.	Apac Citra Centertex Tbk	190	170	190	755,000	142,950,000	2	2
9.	Aqua Golden Mississippi Tbk	50,000	51,500	49,000	280	7,740,000	2	2
10.	Argo Pantes Tbk	1,000	1,000	1,000	6,000	6,000,000	1	1
11.	Arona Binasejati Tbk	1,000	500	720	27,781,000	16,918,500,000	19	5
12.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	810	680	810	2,430,000	1,664,300,000	6	2
13.	Artha Pacific International Tbk	14	8	9	25,151,000	296,673,000	41	13
14.	Arthavest Tbk	600	600	600	4,490,000	2,694,000,000	8	1
15.	Asahimas Flat Glass Tbk	4,200	2,500	4,000	1,682,000	4,367,762,500	6	6
16.	Asia Grain International Tbk	40	10	10	4,194,500	97,617,500	21	14
17.	Asiaplast Industries Tbk	30	15	30	1,592,500	43,275,000	2	2
18.	Astra Agro Lestari Tbk	5,300	2,900	5,300	12,120,893	38,506,378,850	11	11
19.	Astra Graphia Tbk	415	415	415	50,000	20,750,000	1	1
20.	Astra International Tbk	13,100	7,500	9,250	7,474,241	78,875,696,550	28	24
21.	Astra Otoparts Tbk	3,000	2,400	3,000	3,590,500	9,561,050,000	7	7
22.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	140	105	140	79,833,500	10,170,977,500	11	8
23.	Bakrie & Brothers Tbk	260	27	111	2,554,046,400	198,664,941,000	1,092	143
24.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	485	300	360	16,067,750	5,899,108,750	14	13
25.	Bakrieland Development Tbk	435	150	154	11,045,000	3,011,900,000	29	23
26.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	170	50	50	130,790,000	20,559,800,000	23	7
27.	Bank Buana Indonesia Tbk	980	500	980	1,365,400,162	1,303,698,081,210	18	14
28.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	160	160	160	520,415,000	83,266,400,000	1	1
29.	Bank Central Asia Tbk	3,650	3,000	3,175	5,025,401	16,358,250,650	11	11
30.	Bank Century Tbk	106	100	100	1,582,150,500	166,115,950,000	4	3
31.	Bank Danamon Indonesia Tbk	5,150	3,250	4,000	2,631,437	12,891,838,400	14	13
32.	Bank Internasional Indonesia Tbk	205	145	145	1,055,282,952	207,783,517,880	44	23
33.	Bank Kesawan Tbk	300	300	300	4,500,000	1,350,000,000	1	1
34.	Bank Lippo Tbk	1,620	600	1,620	2,047,248,946	3,307,906,064,884	18	15
35.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,950	1,100	1,610	59,787,040	96,280,900,920	38	28
36.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,800	500	745	201,800	262,391,490	10	9
37.	Bank Niaga Tbk	530	250	420	64,548,000	29,695,052,500	23	22
38.	Bank NISP Tbk	1,050	800	1,050	426,000,000	382,695,000,000	5	4
39.	Bank Pan Indonesia Tbk	530	200	200	9,007,136	3,371,964,100	16	15
40.	Bank Permata Tbk	840	280	280	13,196,416	10,519,970,600	15	14
41.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,275	2,550	2,550	2,985,244	8,501,520,425	12	10
42.	Bank Swadesi Tbk	300	300	300	2,985,000	895,500,000	3	2
43.	Bank Victoria International Tbk	95	75	75	112,211,000	9,030,045,000	4	4
44.	Barito Pacific Timber Tbk	1,300	570	570	2,964,500	2,289,000,000	7	6
45.	BAT Indonesia Tbk	7,500	7,500	7,500	20	150,000	1	1
46.	Bentoel International Investama Tbk	145	115	120	375,536,591	52,833,211,693	20	13
47.	Berlian Laju Tanker Tbk	990	705	970	125,047,000	103,664,770,000	55	42
48.	BFI Finance Indonesia Tbk	1,300	1,100	1,100	725,000	817,500,000	2	2
49.	Bhakti Investama Tbk	235	235	235	100,000	23,500,000	1	1
50.	Bhuanatala Indah Permai Tbk	127	75	75	2,175,000	192,175,000	5	4
51.	Bina Danatama Finance Tbk	1,580	1,250	1,580	270,246,500	364,863,070,000	3	3
52.	Branta Mulia Tbk	1,300	1,000	1,300	1,500,300	1,462,000,000	2	2
53.	Budi Acid Jaya Tbk	135	135	135	600,000	81,000,000	1	1
54.	Bukaka Teknik Utama Tbk	450	450	450	7,500	3,375,000	2	2
55.	Bumi Resources Tbk	930	350	763	1,103,080,753	681,158,767,150	72	60
56.	Bumi Teknokratika Unggul Tbk	30	11	11	2,284,000	40,182,500	13	13
57.	Cahaya Kalbar Tbk	1,050	1,050	1,050	18,500	404,750,000	7	6
58.	Central Korporindo Internasional Tbk	30	13	13	239,199,500	4,828,503,500	233	71
59.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	410	280	400	390,250	140,545,000	5	4
60.	Ciputra Development Tbk	710	410	410	18,420,250	9,466,747,500	47	13
61.	Ciputra Surya Tbk	1,930	390	390	2,498,000	4,026,800,000	9	8
62.	Citatalah Industri Marmer Tbk	75	70	70	1,690,000	124,875,000	2	2
63.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	1,200	750	750	1,870,034	2,041,438,080	12	12

Research and Development Division



**JSX STATISTICS 2001**  
Cumulative Data

**Regular Market**

No.	Company Name	Price (Rp)				Volume	Trading		Trading Days		
		Hi	Low	Close	Date		Value (Rp)	Freq. (x)			
1.	Ades Alindo Putrasetia Tbk	2,300	01/02	925	04/30	1,125	12/28	97,117,000	151,018,662,500	22,911	240
2.	Adindo Foresta Indonesia Tbk	160	01/19	60	11/28	70	12/19	39,538,000	4,822,887,500	4,315	173
3.	AGIS Tbk	230	02/07	100	10/08	115	12/28	410,066,500	65,794,265,000	16,648	243
4.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	2,225	08/08	130	11/06	260	12/28	145,527,000	114,655,597,500	8,496	87
5.	Alakasa Industrindo Tbk	435	02/07	90	04/27	150	12/28	522,000	125,287,500	188	48
6.	Alfa Retailindo Tbk	1,375	03/18	650	12/19	700	12/28	106,473,500	118,957,175,000	9,086	238
7.	Alter Abadi Tbk	140	01/05	30	12/19	65	12/28	3,760,000	326,610,000	784	122
8.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	850	02/13	470	11/15	495	12/20	3,115,500	2,105,202,500	677	89
9.	Andhi Chandra Automotive Products Tbk	2,050	04/12	950	01/18	1,875	12/27	18,574,500	29,058,462,500	2,528	103
10.	Aneka Krima Raya Tbk	800	12/04	130	05/01	625	12/27	6,656,000	2,714,807,500	443	78
11.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,250	07/23	700	11/30	800	12/28	545,384,500	536,011,012,500	26,579	246
12.	Anwar Sierad Tbk	-	-	-	-	300	2/23/00	-	-	-	-
13.	Apac Citra Centertex Tbk	500	01/03	175	11/12	200	12/28	18,248,000	5,920,427,500	2,283	179
14.	Aqua Golden Mississippi Tbk	35,000	12/21	8,500	01/30	35,000	12/21	124,000	1,954,150,000	143	60
15.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	275	12/13	105	04/16	190	12/28	7,314,000	1,591,772,500	1,087	112
16.	Argo Pantes Tbk	1,200	02/08	800	02/22	900	9/4	62,000	85,262,500	17	7
17.	Arwana Citramulia Tbk	165	07/17	50	10/10	85	12/28	142,785,000	18,930,980,000	4,956	107
18.	Aryaduta Hotels Tbk	235	07/31	125	03/08	175	12/12	54,500	9,265,000	18	12
19.	Asahimas Flat Glass Tbk	1,425	06/06	600	03/23	1,250	12/28	99,335,500	108,668,662,500	10,083	233
20.	Asia Intiseleria Tbk	325	02/05	160	12/28	160	12/28	3,367,500	845,720,000	669	83
21.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	575	11/20	210	07/13	495	12/28	261,620,500	84,839,985,000	12,517	113
22.	Asiana Multifareasi Tbk	100	01/02	20	11/13	40	12/28	400,934,000	17,383,220,000	8,191	238
23.	Asiaplast Industries Tbk	90	05/18	40	11/30	45	12/28	377,029,000	25,503,502,500	8,261	240
24.	Astra Agro Lestari Tbk	2,150	07/23	475	05/02	825	12/28	1,895,132,500	2,650,220,582,500	76,516	245
25.	Astra Graphia Tbk	525	07/23	145	04/23	360	12/28	2,306,128,000	849,319,917,500	69,737	246
26.	Astra International Tbk	2,800	07/23	1,100	04/23	1,950	12/28	6,243,097,000	12,343,765,137,500	191,271	248
27.	Astra Otoparts Tbk	1,975	02/05	1,050	10/08	1,225	12/28	366,815,000	577,949,237,500	29,998	245
28.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	750	02/02	150	11/28	300	12/28	25,840,500	17,282,047,500	4,475	127
29.	Asuransi Bintang Tbk	600	07/23	250	03/21	410	12/28	38,846,500	15,898,812,500	5,008	186
30.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	450	03/07	235	04/24	325	12/21	5,981,000	2,320,395,000	1,105	133
31.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2,025	06/22	1,000	03/12	2,000	12/28	698,500	1,251,587,500	164	46
32.	Asuransi Ramayana Tbk	875	11/29	375	05/01	875	11/29	368,500	255,412,500	81	22
33.	Bahera Adimina Samudra Tbk	575	02/21	195	12/12	300	12/28	27,574,000	12,960,782,500	3,089	189
34.	Bakrie & Brothers Tbk	90	08/18	25	08/14	50	12/28	1,034,236,000	60,421,052,500	15,272	241
35.	Bakrie Finance Corporation Tbk	45	07/23	10	05/29	15	12/28	163,672,000	4,928,790,000	3,829	189
36.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	375	07/20	150	10/03	170	12/13	65,921,000	15,670,132,500	6,144	188
37.	Bakrieland Development Tbk	65	07/23	25	12/28	35	12/28	113,328,000	5,188,075,000	2,640	207
38.	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	850	02/20	625	10/18	700	12/28	15,310,000	11,382,125,000	1,812	170
39.	Bank Bali Tbk	75	02/05	35	12/28	40	12/28	307,555,000	17,117,475,000	2,708	201
40.	Bank Buana Indonesia Tbk	950	12/28	600	11/09	925	12/28	12,150,000	9,450,125,000	497	92
41.	Bank Central Asia Tbk	1,900	03/02	850	05/16	1,475	12/28	2,280,410,000	2,886,840,000,000	42,127	245
42.	Bank CIC International Tbk	275	01/02	110	12/27	150	12/28	60,570,000	10,077,625,000	1,378	208
43.	Bank Danamon Indonesia Tbk	675	07/31	30	07/16	280	12/27	894,080,000	38,453,325,000	3,998	212
44.	Bank Dampas Tbk	875	08/18	600	12/12	600	12/12	755,000	573,875,000	43	22
45.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	250	07/23	115	11/12	150	12/13	141,270,000	28,547,400,000	3,744	68
46.	Bank Global Internasional Tbk	85	12/28	25	04/19	95	12/28	19,980,000	1,079,200,000	652	85
47.	Bank Internasional Indonesia Tbk	40	02/08	20	12/28	25	12/28	10,368,50			

Stock Trading

Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
	Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	
Ades Alindo Putraselia Tbk	2,625	800	1,100	17,589,461	28,318,360,125	510	125
Adindo Foresta Indonesia Tbk	155	60	60	26,428,000	2,957,337,500	84	48
AGIS Tbk	225	105	115	41,954,000	7,259,222,500	379	132
Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	1,700	140	240	17,718,000	9,112,352,500	79	32
Alakasa Industrindo Tbk	190	50	150	123,100	18,971,000	10	8
Affa Retailindo Tbk	1,350	575	775	12,705,000	12,652,937,500	234	104
Alter Abadi Tbk	105	40	40	4,043,000	163,607,500	13	12
Alumindo Light Metal Industry Tbk	700	475	475	47,500	26,925,000	9	6
Andhi Chandra Automotive Products Tbk	2,000	950	1,925	3,469,000	6,190,500,000	38	20
Aneka Kimia Raya Tbk	750	150	750	5,797,200	1,176,880,000	11	9
Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,250	700	775	19,250,500	18,295,387,500	638	198
Apac Citra Centertex Tbk	500	90	195	59,407,700	11,162,227,500	72	40
Aqua Golden Mississippi Tbk	25,000	2,025	2,025	147,216	2,623,999,325	20	15
Argo Karya Prima Ind. Tbk	270	175	225	4,834,668	1,066,682,350	35	17
Argo Pantes Tbk	1,400	825	825	869,000	1,207,400,000	2	2
Arwana Citramulia Tbk	160	70	70	11,407,500	1,418,305,000	111	38
Aryaduta Hotels Tbk	205	90	200	31,062,500	4,189,732,500	11	11
Asahimas Flat Glass Tbk	1,400	600	1,150	13,419,360	13,880,650,560	192	70
Asia Intiselera Tbk	300	180	180	12,696,000	2,291,315,000	16	8
Asia Kapitalindo Securities Tbk	575	210	500	7,430,500	2,317,965,000	297	68
Asiana Multikreasi Tbk	90	25	30	136,409,171	5,851,395,180	112	78
Asiaplast Industries Tbk	85	40	50	14,311,500	916,572,500	260	118
Astra Agro Lestari Tbk	2,150	495	1,025	65,933,220	88,678,557,500	1,795	182
Astra Graphia Tbk	510	105	365	57,652,000	21,233,890,000	1,382	203
Astra International Tbk	2,925	1,050	1,925	244,812,315	488,125,456,576	4,842	246
Astra Otoparts Tbk	1,950	1,100	1,200	12,014,500	18,947,325,000	656	188
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2,400	245	260	381,162	226,441,350	52	25
Asuransi Bintang Tbk	500	300	405	2,419,000	966,487,500	121	48
Asuransi Dayin Mitra Tbk	440	290	350	4,978,100	1,836,290,000	34	21
Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1,550	1,300	1,550	28,500	38,550,000	4	4
Bahtera Adimina Samudra Tbk	575	235	300	9,458,000	4,717,387,500	108	48
Bakrie & Brothers Tbk	90	25	55	53,128,516	2,938,767,120	354	124
Bakrie Finance Corporation Tbk	45	15	15	7,681,000	200,587,500	68	48
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	325	165	185	5,926,500	1,402,530,000	154	45
Bakrieland Development Tbk	85	25	25	5,051,500	202,125,000	42	33
Bank Bali Tbk	75	35	40	7,138,490	416,401,150	57	38
Bank Buana Indonesia Tbk	900	600	900	77,087,500	50,236,375,000	104	42
Bank Central Asia Tbk	1,900	850	1,475	159,528,200	198,535,682,500	1,295	198
Bank CIC International Tbk	225	115	140	25,166,000	4,112,400,000	36	30
Bank Danamon Indonesia Tbk	675	30	285	34,585,688	1,588,132,585	410	81
Bank Danpac Tbk	920	825	825	176,830,000	158,234,750,000	12	9
Bank Eksekutif Internasional Tbk	240	115	115	210,075,000	25,849,250,000	115	28
Bank Global Internasional Tbk	90	25	90	178,480,000	11,040,800,000	38	17
Bank International Indonesia Tbk	80	1	25	1,438,054,773	38,288,993,845	1,693	233
Bank Lippo Tbk	60	20	30	1,264,762,572	48,435,539,100	638	200
Bank Mayapada Tbk	170	170	170	8,600,000	1,462,000,000	2	2
Bank Mega Tbk	1,225	925	1,000	8,378,400	6,577,507,000	13	11
Bank Negara Indonesia Tbk	175	60	95	32,285,600	3,325,116,000	273	134
Bank Niaga Tbk	85	40	55	67,232,039	4,192,087,925	237	108
Bank NISP Tbk	290	175	190	63,638,510	13,519,190,400	41	40
Bank Nusantara Parahyangan Tbk	550	525	525	460,000	241,875,000	17	14
Bank Pan Indonesia Tbk	270	90	190	69,479,500	12,854,588,200	364	153
Bank Pikko Tbk	425	250	400	75,118,000	30,674,787,500	15	11
Bank Unibank Tbk	50	20	20	2,477,550,499	61,903,069,975	22	7
Bank Universal Tbk	60	15	15	765,124,000	23,688,420,000	460	154
Bank Victoria International Tbk	65	30	30	216,000	10,130,000	6	6
Barito Pacific Timber Tbk	150	45	50	22,762,400	1,744,682,000	167	83
BAT Indonesia Tbk	9,900	5,700	5,700	763,000	6,458,450,000	9	9
Bayer Indonesia SB Tbk	4,700	2,200	3,300	15,450	61,578,750	17	17
Bayer Indonesia Tbk	8,400	5,800	7,100	8,450	46,897,500	18	14

Research & Development Division



JSX STATISTICS 4<sup>th</sup> Quarter 2001  
Cumulative Data

Negotiated Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (x)	
1.	Ades Waters Indonesia Tbk	1,350	1,100	1,100	841,000	969,075,000	3	3
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,100	560	750	4,878,000	3,648,356,000	8	8
3.	AGIS Tbk	100	90	90	632,500	63,175,000	2	2
4.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	275	240	240	3,830,000	922,000,000	2	2
5.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	550	460	550	280,000	151,300,000	2	2
6.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	140	135	135	5,873,500	815,990,000	6	3
7.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,500	1,800	2,375	1,520,915	3,037,845,000	12	12
8.	Apac Citra Centertex Tbk	190	170	190	755,000	142,950,000	2	2
9.	Aqua Golden Mississippi Tbk	49,000	47,500	49,000	240	7,740,000	2	2
10.	Argo Pantes Tbk	1,000	1,000	1,000	6,000	6,000,000	1	1
11.	Arona Binasejati Tbk	1,000	500	720	27,781,000	16,918,500,000	19	5
12.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	810	680	810	2,430,000	1,664,300,000	6	2
13.	Artha Pacific International Tbk	14	8	9	25,151,000	296,673,000	41	13
14.	Arthavest Tbk	600	600	600	4,490,000	2,694,000,000	8	1
15.	Asahimas Flat Glass Tbk	4,200	2,500	4,000	1,682,000	4,367,762,500	6	6
16.	Asia Grain International Tbk	40	10	10	4,194,500	87,617,500	21	14
17.	Asiaplast Industries Tbk	30	15	30	1,592,500	43,275,000	2	2
18.	Astra Agro Lestari Tbk	5,300	2,900	5,300	12,120,893	36,506,378,850	11	10
19.	Astra Graphia Tbk	415	415	415	50,000	20,750,000	1	1
20.	Astra International Tbk	13,100	7,500	9,250	7,474,241	78,875,696,550	28	24
21.	Astra Otoparts Tbk	3,000	2,400	3,000	3,590,500	9,561,050,000	7	7
22.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	200	120	200	79,833,500	10,170,977,500	11	8
23.	Bakrie & Brothers Tbk	260	27	111	2,554,046,400	196,664,941,000	1,092	143
24.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	485	300	360	16,067,750	5,899,108,750	14	13
25.	Bakrieland Development Tbk	435	150	154	11,045,000	3,011,900,000	29	23
26.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	170	50	50	130,790,000	20,559,800,000	23	7
27.	Bank Buana Indonesia Tbk	980	500	500	1,365,400,162	1,303,698,081,210	16	14
28.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	160	160	160	520,415,000	83,266,400,000	1	1
29.	Bank Central Asia Tbk	3,650	3,000	3,175	5,025,401	16,358,250,650	11	11
30.	Bank Century Tbk	108	100	100	1,582,150,500	166,115,950,000	4	3
31.	Bank Danamon Indonesia Tbk	5,150	3,250	4,000	2,631,437	12,891,838,400	14	13
32.	Bank Internasional Indonesia Tbk	8,600	8,500	8,500	1,055,282,952	207,783,517,880	44	23
33.	Bank Kesawan Tbk	300	300	300	4,500,000	1,350,000,000	1	1
34.	Bank Lippo Tbk	1,620	600	1,620	2,047,248,946	3,307,906,064,884	18	15
35.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,950	1,100	1,610	59,787,040	96,280,900,920	38	28
36.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,800	500	745	201,800	262,391,490	10	9
37.	Bank Niaga Tbk	530	250	420	64,546,000	29,695,052,500	23	22
38.	Bank NISP Tbk	1,050	800	1,050	426,000,000	382,695,000,000	5	4
39.	Bank Pan Indonesia Tbk	530	200	200	9,007,136	3,371,964,100	16	15
40.	Bank Permata Tbk	840	280	280	13,196,416	10,519,970,600	15	14
41.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,275	2,550	2,550	2,985,244	8,501,520,425	12	10
42.	Bank Swadesi Tbk	300	300	300	2,885,000	895,500,000	3	2
43.	Bank Victoria International Tbk	95	75	75	112,211,000	9,030,040,000	4	4
44.	Barito Pacific Timber Tbk	1,300	750	750	2,964,500	2,289,000,000	7	6
45.	BAT Indonesia Tbk	7,500	7,500	7,500	20	150,000	1	1
46.	Bentol International Investama Tbk	145	115	120	375,536,591	52,833,211,893	20	13
47.	Berlian Laju Tanker Tbk	990	705	970	125,047,000	103,664,770,000	55	42
48.	BFI Finance Indonesia Tbk	1,300	1,100	1,100	725,000	817,500,000	2	2
49.	Bhakti Investama Tbk	235	235	235	100,000	23,500,000	1	1
50.	Bhuanata Indah Permai Tbk	127	75	75	2,175,000	192,175,000	5	4
51.	Bina Danatama Finance Tbk	1,580	1,250	1,750	270,246,500	364,863,070,000	3	3
52.	Branta Mulia Tbk	1,300	1,000	1,300	1,500,300	1,950,300,000	2	2
53.	Budi Acid Jaya Tbk	135	135	135	600,000	81,000,000	1	1
54.	Bukaka Teknik Utama Tbk	450	450	450	7,500	3,375,000	2	2
55.	Bumi Resources Tbk	930	350	763	1,103,080,753	681,158,787,150	72	60
56.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	30	11	11	2,284,000	40,182,500	13	13
57.	Cahaya Kalbar Tbk	580	275	275	1,037,500	404,750,000	7	6
58.	Central Korporindo Internasional Tbk	30	13	13	239,199,500	4,828,503,500	233	71
59.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	410	280	400	390,250	140,545,000	5	4
60.	Ciputra Development Tbk	710	410	410	18,420,250	9,466,747,500	47	13
61.	Ciputra Surya Tbk	1,930	390	390	2,498,000	4,026,800,000	9	8
62.	Citatah Industri Marmer Tbk	75	70	70	1,690,000	124,875,000	2	2
63.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	1,200	750	750	1,970,034	1,015,650,000	12	12

ular Market

Company Name	Hi	Date	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading	
			Low	Date	Close		Date	Value (Rp)	Freq. (x)	Days
Abdi Bangsa Tbk	395	05/10	110	04/03	275	12/18	927,000	291,540,000	145	29
Ades Alfindo PutrasetiaTbk	1,400	04/15	425	10/15	725	12/23	14,524,000	16,658,750,000	3,097	188
Adindo Foresta Indonesia Tbk	95	01/18	40	07/18	50	10/2	18,813,500	1,170,862,500	1,702	84
AGIS Tbk	160	04/15	45	10/15	65	12/27	227,860,500	27,814,647,500	8,926	231
Akbar Indo Makmur Simec Tbk	380	04/16	200	11/27	200	12/27	5,450,000	1,668,482,500	836	80
Alakasa Industrindo Tbk	260	02/04	75	11/14	100	12/27	169,500	30,842,500	87	27
Alfa Retailindo Tbk	875	04/25	550	10/15	775	12/27	65,597,000	52,613,975,000	4,427	217
Alter Abadi Tbk	60	04/10	10	08/29	10	8/29	917,000	39,215,000	135	32
Alumindo Light Metal Industry Tbk	750	04/16	145	12/13	155	12/20	9,413,000	2,673,895,000	757	100
Andhi Chandra Automotive Products Tbk	1,875	01/04	295	07/02	450	12/20	67,278,000	28,304,475,000	5,180	110
Aneka Kimia Raya Tbk	1,175	04/29	450	10/15	600	11/21	4,708,000	4,103,050,000	655	99
Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,375	04/16	350	10/14	600	12/27	758,451,000	670,178,840,000	28,391	245
Anta Express Tour & Travel Service Tbk	505	01/23	75	12/13	150	12/27	455,805,500	201,998,147,500	18,248	174
Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	440	04/17	70	10/24	85	12/27	146,758,000	54,032,982,500	4,828	62
Apac Citra Centertex Tbk	295	04/10	35	10/15	110	12/27	7,511,500	1,508,995,000	1,074	136
Apexindo Pratama Duta Tbk	700	08/26	325	11/19	365	12/27	299,549,500	169,458,085,000	10,292	114
Aqua Golden Mississippi Tbk	54,000	04/23	36,000	11/04	37,500	12/23	59,500	2,421,750,000	92	49
Argha Karya Prima Ind. Tbk	300	08/22	160	12/12	160	12/12	1,705,500	442,395,000	158	59
Argo Pantes Tbk	700	01/28	650	01/25	700	1/28	6,000	3,950,000	3	2
Artha Pacific Securities Tbk	465	12/27	305	12/18	460	12/27	38,269,000	14,914,497,500	1,290	5
Artha Securities Tbk	270	11/07	240	11/05	255	12/27	11,760,500	3,038,132,500	754	31
Arwana Citramulia Tbk	115	04/25	75	01/09	100	12/27	27,604,000	2,583,577,500	1,589	191
Aryaduta Hotels Tbk	175	08/06	125	11/15	125	11/15	31,000	4,380,000	10	9
Asahimas Flat Glass Tbk	1,650	04/15	875	10/29	1,325	12/27	42,922,500	58,122,162,500	3,554	193
Asia Intiseleria Tbk	350	12/27	105	11/12	330	12/27	38,337,500	8,841,410,000	4,272	118
Asia Kapitalindo Securities Tbk	600	05/15	305	05/23	405	12/27	67,285,000	32,141,880,000	5,877	197
Asiana International Tbk	80	03/07	25	12/02	35	12/27	360,222,500	20,908,530,000	6,113	220
Asiaplast Industries Tbk	50	04/10	15	10/15	25	12/27	681,142,500	29,107,870,000	18,454	214
Astra Agro Lestari Tbk	2,275	04/18	850	10/15	1,550	12/27	1,418,354,000	2,189,683,300,000	65,305	245
Astra Graphia Tbk	575	04/16	175	10/15	275	12/27	982,768,500	401,458,447,500	34,064	245
Astra International Tbk	5,025	06/14	1,425	10/15	3,150	12/27	4,418,419,000	12,418,171,800,000	176,684	245
Astra Otoparts Tbk	2,275	04/17	1,000	10/15	1,400	12/27	204,455,000	348,850,912,500	18,525	239
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	305	04/29	245	12/19	245	12/19	1,309,500	352,122,500	96	44
Asuransi Bintang Tbk	460	05/14	275	10/15	300	12/23	13,883,500	5,560,555,000	1,577	168
Asuransi Dayin Mitra Tbk	525	04/26	85	11/18	145	12/18	14,860,500	4,771,325,000	1,304	114
Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2,675	12/23	1,500	05/10	2,675	12/23	2,659,500	5,209,237,500	197	39
Asuransi Ramayana Tbk	1,175	05/02	525	08/21	675	8/28	212,000	171,375,000	110	42
Bahriera Adimina Samudra Tbk	335	04/11	135	11/25	195	12/27	44,012,500	10,309,727,500	3,569	157
Bakrie & Brothers Tbk	45	03/21	5	10/14	15	12/27	3,538,216,000	59,528,192,500	11,663	227
Bakrie Finance Corporation Tbk	20	03/01	10	01/21	15	3/6	22,229,500	363,900,000	478	31
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	230	04/16	125	11/20	150	12/27	24,037,500	4,672,955,000	1,514	164
Bakrieland Development Tbk	35	04/19	10	12/27	15	12/27	43,609,500	1,114,752,500	761	146
Bank Arta Niaga Kencana Tbk	850	12/27	600	08/27	850	12/27	8,737,000	4,631,712,500	828	60
Bank Permata Tbk	125	03/19	15	10/15	25	12/27	527,867,000	36,682,162,500	5,000	216
Bank Buana Indonesia Tbk	1,425	12/17	675	12/18	700	12/27	28,728,500	35,526,612,500	1,430	162
Bank Bumiputera Indonesia Tbk	170	12/27	110	11/04	170	12/27	443,366,000	60,310,697,500	2,345	99
Bank Central Asia Tbk	3,275	04/11	1,475	10/15	2,500	12/27	3,183,759,500	6,898,532,312,500	83,363	245
Bank CIC International Tbk	140	01/21	50	09/06	70	12/27	118,514,000	12,693,170,000	1,849	167
Bank Danamon Indonesia Tbk	600	03/20	265	01/29	350	12/27	244,098,500	108,378,917,500	6,740	212
Bank Danpac Tbk	750	02/01	450	12/04	450	12/4	370,500	195,425,000	40	32
Bank Eksekutif Internasional Tbk	140	05/18	50	11/06	90	12/27	3,517,000	402,250,000	264	79
Bank Global Internasional Tbk	150	04/04	50	03/21	120	12/27	28,238,000	2,703,280,000	824	71
Bank International Indonesia Tbk	165	06/13	15	06/12	50	12/27	3,823,119,000	117,955,942,500	8,985	241
Bank Kesawan Tbk	875	11/29	350	11/21	775	12/23	38,977,000	28,918,950,000	1,381	18
Bank Lippo Tbk	330	12/11	25	01/07	280	12/27	19,705,144,000	1,204,159,237,500	41,269	245
Bank Mayapada Tbk	135	10/11	135	10/11	135	10/11	1,000	135,000	1	1
Bank Mega Tbk	1,050	12/13	625	05/23	1,000	12/27	7,034,500	7,051,200,000	819	117
Bank Negara Indonesia Tbk	245	03/20	80	10/14	110	12/27	1,249,812,500	218,888,820,000	13,710	244
Bank Niaga Tbk	180	04/16	25	10/14	35	12/27	5,271,267,500	529,543,390,000	35,857	244
Bank NISP Tbk	460	06/10	205	01/17	400	12/27	147,143,500	50,555,877,500	3,150	173
Bank Nusantara Parahyangan Tbk	750	06/21	600	12/02	675	12/17	68,000	49,550,000	6	5
Bank Pan Indonesia Tbk	675	06/13	125	10/15	180	12/27	2,799,420,000	912,419,130,000	29,252	245
Bank Piko Tbk	300	03/13	170	11/06	185	11/22	390,000	84,330,000	67	44
Bank Swadesi Tbk	375	05/01	255	11/12	310	12/27	19,488,500	6,087,347,500	584	62
Bank Unibank Tbk	-	-	-	-	20	7/12/01	-	-	-	-

Research & Development Division

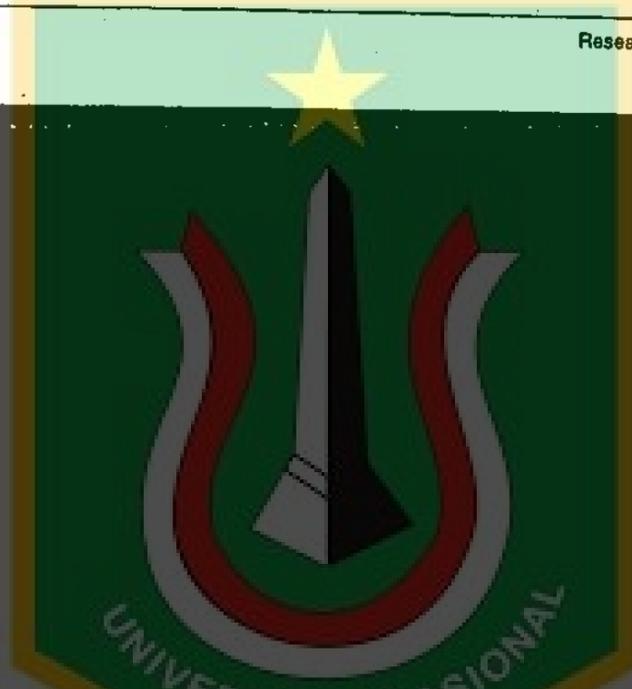


Cross Trading

Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading	
	Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	Days	
1. Abdi Bangsa Tbk	370	370	370	5,000	1,850,000	1	1	
2. Ades Alfindo PutrasetiaTbk	1,350	550	725	2,644,500	2,379,612,500	87	58	
3. Adindo Foresta Indonesia Tbk	70	30	50	4,737,500	167,182,500	37	10	
4. AGIS Tbk	160	50	65	92,127,250	9,427,761,250	243	110	
5. Akbar Indo Makmur Simec Tbk	290	210	210	3,969,000	835,940,000	8	4	
6. Alakasa Industrindo Tbk	180	180	180	1,000	180,000	1	1	
7. Alfa Retailindo Tbk	875	675	800	373,044,000	303,965,525,000	144	69	
8. Alter Abadi Tbk	55	10	10	2,995,000	90,537,500	15	11	
9. Alumindo Light Metal Industry Tbk	725	155	165	1,667,500	694,000,000	53	25	
10. Andhi Chandra Automotive Products Tbk	490	325	430	437,000	170,605,000	29	14	
11. Aneka Kimia Raya Tbk	1,150	500	700	30,592,100	21,434,652,500	21	15	
12. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,375	360	625	32,131,510	27,655,404,579	756	191	
13. Anta Express Tour & Travel Service Tbk	505	60	60	27,214,500	6,079,897,500	216	78	
14. Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	435	85	85	451,000	136,945,000	32	10	
15. Apac Citra Centertex Tbk	250	75	75	5,400,000	861,197,500	17	16	
16. Apexindo Pratama Duta Tbk	700	330	375	14,199,000	7,677,665,000	285	73	
17. Aqua Golden Mississippi Tbk	49,000	28,500	38,000	2,349	93,299,500	10	8	
18. Argha Karya Prima Ind. Tbk	220	110	200	2,747,350	598,710,980	11	10	
19. Argo Pantes Tbk	700	200	500	1,429,525	769,667,500	13	8	
20. Artha Pacific Securities Tbk	460	315	460	242,000	91,160,000	12	5	
21. Artha Securities Tbk	270	240	260	373,000	96,535,000	22	8	
22. Arwana Citramulia Tbk	115	85	95	331,500	32,032,500	16	14	
23. Aryaduta Hotels Tbk	200	125	125	68,990,600	12,362,528,875	3	3	
24. Asahimas Flat Glass Tbk	1,625	875	1,150	3,833,118	4,891,664,500	124	65	
25. Asia Intiseleria Tbk	320	130	320	3,310,500	653,062,500	82	35	
26. Asia Kapitalindo Securities Tbk	575	410	410	1,146,500	563,387,500	76	34	
27. Asiana International Tbk	80	25	30	383,315,334	22,776,090,045	100	66	
28. Asiaplast Industries Tbk	50	20	20	165,304,500	6,367,827,500	134	63	
29. Astra Agro Lestari Tbk	2,275	850	1,675	75,010,729	121,579,453,475	1,766	233	
30. Astra Graphia Tbk	575	175	275	34,574,000	14,392,272,500	849	198	
31. Astra International Tbk	5,025	1,450	3,150	372,109,447	1,062,942,579,475	4,868	245	
32. Astra Otoparts Tbk	2,250	1,050	1,375	11,728,500	19,268,530,500	393	133	
33. Asuransi Bina Dana Ar								

## Negotiated Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	
1.	Ades Alfindo Putrasatia Tbk	1,250	1,250	1,250	1,247,500	1,559,375,000	1	1
2.	AGIS Tbk	200	70	70	155,705,025	31,094,504,375	8	6
3.	Alakasa Industrindo Tbk	350	350	350	10,000	3,500,000	1	1
4.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,300	400	400	21,220,750	16,781,595,000	30	22
5.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	575	50	50	7,204,000	638,665,000	50	7
6.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	300	300	300	66,000	19,800,000	1	1
7.	Apexindo Pratama Duta Tbk	600	550	595	1,579,500	916,572,500	21	10
8.	Aqua Golden Mississippi Tbk	50,000	13,000	35,000	1,004	33,919,000	5	5
9.	Asahimas Flat Glass Tbk	1,400	1,366	1,400	3,175,000	4,343,000,000	3	3
10.	Asia Intiselera Tbk	260	130	260	17,513,000	3,160,840,000	9	4
11.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	400	400	400	1,249,000	499,600,000	3	1
12.	Asiana Internasional Tbk	65	25	25	4,080,000	103,600,000	3	3
13.	Asiaplast Industries Tbk	55	22	22	15,402,000	388,181,000	5	5
14.	Astra Agro Lestari Tbk	2,175	1,500	1,750	135,000	255,875,000	5	5
15.	Astra Graphia Tbk	500	395	405	7,401,000	3,197,480,000	4	4
16.	Astra Internasional Tbk	4,900	1,800	3,500	9,157,790	26,147,221,000	39	34
17.	Astra Otoparts Tbk	1,975	1,500	1,500	305,000	459,875,000	3	3
18.	Asuransi Bintang Tbk	375	375	375	800,000	300,000,000	1	1
19.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	240	240	240	50,000	12,000,000	1	1
20.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2,000	2,000	2,000	2,400,000	4,800,000,000	7	2
21.	Bakrie & Brothers Tbk	36	10	11	916,044,000	15,925,672,000	1,060	135
22.	Bakrie Finance Corporation Tbk	10	5	5	2,615,500	19,270,500	16	11
23.	Bakrieland Development Tbk	35	12	12	185,000	3,875,000	3	3
24.	Bank Buana Indonesia Tbk	1,350	950	1,000	2,338,206	2,437,562,850	14	12
25.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	155	124	146	108,335,500	15,924,283,000	13	7
26.	Bank Central Asia Tbk	2,800	1,550	2,450	7,787,000	20,827,725,000	20	18
27.	Bank CIC International Tbk	90	90	90	10,000,000	900,000,000	1	1
28.	Bank Danamon Indonesia Tbk	540	200	540	112,350	58,096,250	8	8
29.	Bank Internasional Indonesia Tbk	130	15	90	960,229,063	20,244,810,845	1,264	104
30.	Bank Lippo Tbk	400	26	400	150,175,000	7,592,772,000	153	66
31.	Bank Mega Tbk	1,100	1,100	1,100	33,997,818	37,397,599,800	1	1
32.	Bank Negara Indonesia Tbk	210	10	10	20,507,000	3,355,510,000	18	14
33.	Bank Niaga Tbk	170	30	36	119,330,500	9,500,841,000	130	61
34.	Bank NISP Tbk	438	360	420	17,503,000	7,129,960,000	16	9
35.	Bank Pan Indonesia Tbk	500	160	160	827,768	181,853,200	5	5
36.	Bank Permata Tbk	110	22	22	1,945,500	63,931,500	9	9
37.	Bank Pikko Tbk	230	230	230	1,500	345,000	1	1
38.	Bank Universal Tbk *	39	10	11	389,642,500	11,407,571,500	135	59
39.	Bank Victoria International Tbk	40	40	40	10,000	400,000	1	1
40.	Barito Pacific Timber Tbk	95	45	75	13,961,000	958,324,000	112	51
41.	BAT Indonesia Tbk	9,400	5,000	9,400	301,100	2,827,740,000	6	4
42.	Bayer Indonesia SB Tbk	3,000	2,500	3,000	550	1,525,000	2	2
43.	Bayer Indonesia Tbk	6,500	6,000	6,500	41,250	268,000,000	3	2
44.	Bayu Buana Tbk	100	100	100	353	35,900	1	1
45.	Bentoel International Investama Tbk	305	115	125	730,893,500	147,984,764,000	55	29
46.	Berlian Laju Tanker Tbk	800	525	536	16,555,000	10,423,800,000	7	6
47.	Bhakti Investama Tbk	445	445	445	300,000	133,500,000	1	1
48.	Bhuwanalata Indah Permai Tbk	30	30	30	25,000	750,000	1	1
49.	Bimantara Citra Tbk	2,350	1,625	2,350	200,200	325,470,000	2	2
50.	Bintang Mitra Semestara Tbk	60	25	25	140,000	5,950,000	2	2
51.	Bukaka Teknik Utama Tbk	375	150	310	7,808,000	1,738,197,500	14	11
52.	Bukit Sentul Tbk	145	100	145	8,065,000	928,425,000	4	4
53.	Bumi Resources Tbk	45	18	20	27,602,500	744,750,000	23	18
54.	Centex (Saham Preferen) Tbk	6,000	6,000	6,000	20,000	120,000,000	1	1
55.	Central Korporindo Internasional Tbk	95	5	6	17,167,000	126,488,500	42	23
56.	Centrin Online Tbk	600	600	600	12,500	7,500,000	2	1
57.	Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	85	75	75	95,000	7,525,000	2	2
58.	Ciputra Development Tbk	65	65	65	5,750	373,750	1	1
59.	Ciputra Surya Tbk	120	120	120	100	12,000	1	1
60.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	365	365	365	75,000	27,375,000	1	1



## Regular Market

Company Name	Price (Rp)				Volume	Trading		Trading Days		
	Hi	Low	Close	Date		Value (Rp)	Freq. (x)			
1. Abdi Bangsa Tbk			275	12/16/02						
2. Ades Alfindo Putrasatia Tbk	1,300	9/1	500	3/19	1,025	12/30	5,745,500	5,385,812,500	1,080	158
3. Adindo Foresta Indonesia Tbk			50	10/2/02						
4. AGIS Tbk	120	9/10	40	3/11	80	12/30	147,800,000	13,301,152,500	4,394	221
5. Akbar Indo Makmur Simec Tbk	205	1/17	55	10/17	80	12/30	64,438,500	5,189,080,000	2,523	91
6. Alakasa Industrindo Tbk	220	10/28	80	5/23	170	12/30	258,500	36,287,500	113	39
7. Alfa Retailindo Tbk	1,350	9/24	675	7/17	1,250	12/30	22,071,000	18,371,825,000	1,655	151
8. Alter Abadi Tbk	35	10/22	10	8/6	25	12/30	221,268,500	3,597,050,000	1,578	122
9. Alumindo Light Metal Industry Tbk	275	10/9	140	7/7	215	12/30	18,424,000	3,438,182,500	1,131	137
10. Anchi Chandra Automotive Products Tbk	525	7/18	450	4/3	480	12/22	3,969,500	1,933,755,000	286	27
11. Aneka Kimia Raya Tbk	1,250	10/17	300	3/10	900	12/29	4,097,000	2,938,872,500	462	105
12. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,875	12/30	550	1/2	1,825	12/30	991,805,000	1,059,963,325,000	27,368	242
13. Anta Express Tour & Travel Service Tbk	155	8/19	40	12/10	75	12/30	18,504,500	1,061,397,500	358	56
14. Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	275	12/30	55	7/25	275	12/30	3,502,000	573,445,000	202	65
15. Apac Citra Centerex Tbk	240	10/21	55	2/25	175	12/30	43,326,500	6,838,430,000	2,262	158
16. Apexindo Pratama Duta Tbk	425	5/7	325	1/8	345	12/30	102,731,500	38,412,307,500	6,650	233
17. Aqua Golden Mississippi Tbk	52,400	8/4	37,500	1/8	47,800	12/10	60,000	2,781,500,000	81	28
18. Argha Karya Prima Ind. Tbk	850	9/28	180	6/27	700	12/22	2,263,000	1,211,712,500	442	62
19. Argo Pantes Tbk	1,300	12/30	700	10/13	1,300	12/30	2,852,000	2,132,862,500	88	31
20. Arona Binasejati Tbk	925	9/4	575	9/25	900	12/30	401,723,000	294,110,262,500	27,764	182
21. Artha Pacific Securities Tbk	1,350	9/8	480	1/9	1,250	12/30	42,859,500	35,369,480,000	3,384	117
22. Artha Securities Tbk	400	12/30	250	1/29	400	12/30	42,282,000	14,322,487,500	2,383	160
23. Arwana Citramulia Tbk	295	12/30	80	4/9	295	12/30	315,295,000	63,640,875,000	6,765	150
24. Aryaduta Hotels Tbk	180	11/14	90	5/29	155	11/17	770,000	113,060,000	156	32
25. Asahimas Flat Glass Tbk	2,400	10/13	1,000	2/10	1,975	12/30	57,924,000	103,959,875,000	4,019	200
26. Asia Intiselera Tbk	370	2/27	105	1/24	225	12/30	90,774,000	25,206,165,000	6,833	205
27. Asia Kapitalindo Securities Tbk	395	10/23	265	11/21	270	12/30	995,000	367,290,000	329	218
28. Asiana Internasional Tbk	35	8/28	15	12/18	20	12/16	401,541,000	9,189,710,000	3,877	189
29. Asiaplast Industries Tbk	50	9/3	10	4/3	35	12/30	258,674,000	8,052,347,500	3,285	214
30. Astra Agro Lestari Tbk	1,900	10/16	1,125	3/11	1,725	12/30	1,032,534,500	1,602,787,000,000	40,491	242
31. Astra Graphia Tbk	395	6/9	235	1/9	330	12/30	1,145,042,500	395,788,020,000	29,586	242
32. Astra Internasional Tbk	5,150	12/30	1,975	1/28	5,000	12/30	2,819,196,500	9,856,512,350,000	99,458	242
33. Astra Otoparts Tbk	1,875	10/23	1,175	1/31	1,550	12/30	205,528,000	303,863,500,000	11,206	237
34. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	325	12/30	145	8/8	325	12/30	688,500	171,845,000	138	51
35. Asuransi Bintang Tbk	410	11/8	275	3/8	370	12/30	14,160,000	5,080,822,500	1,373	180
36. Asuransi Dayin Mitra Tbk	265	9/15	105	1/17	230	12/30	24,752,000	8,368,130,000	1,577	155
37. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	5,200	9/5	220	12/19	260	12/30	364,281,500	184,852,980,000	21,228	148
38. Asuransi Jasa Tania Tbk	390	12/30	350	12/30	390	12/30	318,000	116,382,500	17	2
39. Asuransi Ramayana Tbk	800	10/9	550	10/28	650	12/15	137,000	83,187,500	31	20
40. Bahera Adirina Samudra Tbk	200	10/17	135	1/24	180	12/30	31,080,500	5,175,540,000	2,417	175
41. Bakrie & Brothers Tbk	45	12/30	10	8/21	40	12/30	10,438,380,000	252,950,565,000	17,901	239
42. Bakrie Finance Corporation Tbk	850	3/8	10	3/5	550	12/30	3,088,000	212,897,500	281	85
43. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	725	11/4	140	3/11	575	12/30	251,555,500	111,471,022,500	10,162	216
44. Bakrieland Development Tbk	75	8/28	10	4/18	50	12/30	258,555,500	13,057,807,500	3,876	180
45. Bank Arta Niaga Kencana Tbk	1,025	10/13	825	1/3	1,000	12/18	2,597,000	2,544,825,000	538	91
46. Bank Buana Indonesia Tbk	825	10/3	500	11/21	650	12/30	56,410,000	35,748,575,000	1,833	170
47. Bank Bumiputera Indonesia Tbk	160	12/30	110	1/29	160	12/30	34,238,000	4,862,225,000	674	96
48. Bank Central Asia Tbk	4,000	10/9	2,075	3/19	3,325	12/30	2,093,000,500	5,790,785,887,500	75,161	242
49. Bank CIC International Tbk	135	7/14	80	1/9	125	12/30	127,760,500	14,629,487,500	3,120	179
50. Bank Danamon Indonesia Tbk	2,075	12/30	235	1/21	2,025	12/30	640,125,000	973,243,635,000	15,624	239
51. Bank Danpac Tbk	525	8/15	450	10/31	500	12/30	1,982,500	937,125,000	168	47
52. Bank Eksekutif Internasional Tbk	115	8/12	60	7/8	105	12/29	5,837,000	531,855,000	557	95
53. Bank Global Internasional Tbk	130	6/3	75	1/24	95	12/30	12,357,000	1,226,322,500	581	95
54. Bank Internasional Indonesia Tbk	150	10/9	40	1/29	110	12/30	6,235,458,000			

Cross Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	
1.	Abdi Bangsa Tbk	210	210	210	19,048,000	4,000,080,000	2	2
2.	Ades Alfindo Putrasetia Tbk	1,300	525	1,050	2,418,500	2,133,887,500	46	29
3.	AGIS Tbk	120	45	95	8,110,550	737,767,900	184	82
4.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	160	60	75	4,208,000	357,220,000	59	24
5.	Alakasa Industrindo Tbk	125	125	125	1,000	125,000	1	1
6.	Alfa Retailindo Tbk	1,325	675	1,200	23,857,500	17,938,925,000	41	26
7.	Alter Abadi Tbk	30	10	25	42,439,500	652,255,000	26	21
8.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	265	145	240	871,000	175,487,500	38	24
9.	Andhi Chandra Automotive Products Tbk	450	450	450	117,905,500	53,057,475,000	11	6
10.	Aneka Kimia Raya Tbk	1,175	450	1,175	81,000	58,375,000	11	10
11.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,975	550	1,950	94,529,866	96,854,303,525	958	192
12.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	110	45	50	561,500	36,637,500	7	5
13.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	120	70	120	327,000	38,330,000	5	4
14.	Apac Citra Centertex Tbk	230	55	175	1,008,150	144,860,000	44	29
15.	Apexindo Pratama Duta Tbk	455	335	345	6,269,000	2,361,140,000	220	98
16.	Aqua Golden Mississippi Tbk	47,800	37,500	47,800	2,026	88,988,000	4	4
17.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	775	460	675	157,000	103,400,000	10	7
18.	Arona Binasejati Tbk	925	600	725	5,763,500	4,108,787,500	228	83
19.	Artha Pacific Securities Tbk	1,200	460	1,175	16,423,500	13,389,982,500	44	32
20.	Artha Securities Tbk	395	250	385	623,000	208,930,000	34	24
21.	Arwana Citramulia Tbk	285	80	285	122,965,565	21,053,408,450	159	51
22.	Aryaduta Hotels Tbk	165	80	80	35,060,828	3,951,149,400	8	6
23.	Asahimas Flat Glass Tbk	2,400	1,050	2,125	5,334,500	9,489,262,500	110	66
24.	Asia Intiseleria Tbk	350	135	135	13,431,500	3,464,137,500	89	49
25.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	390	275	275	1,500	527,500	2	2
26.	Asiana International Tbk	30	15	15	49,733,367	1,133,868,665	75	48
27.	Asiaplast Industries Tbk	50	15	35	10,878,000	266,557,000	97	48
28.	Astra Agro Lestari Tbk	1,900	1,125	1,725	62,656,704	97,127,076,775	1,303	214
29.	Astra Graphia Tbk	395	235	340	47,077,450	16,192,242,500	936	191
30.	Astra International Tbk	5,100	1,800	4,900	348,409,908	1,306,172,511,949	3,361	241
31.	Astra Otoparts Tbk	1,675	1,200	1,525	22,792,100	32,873,442,500	411	134
32.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	275	200	215	976,000	264,012,500	8	5
33.	Asuransi Bintang Tbk	400	280	370	1,979,500	715,026,250	42	35
34.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	265	135	215	3,954,600	860,771,500	53	28
35.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	4,725	225	225	4,294,000	2,335,560,000	237	57
36.	Asuransi Jasa Tania Tbk	300	300	300	40,000,000	12,000,000,000	17	2
37.	Asuransi Ramayana Tbk	725	625	725	30,000	19,750,000	3	3
38.	Bahtera Adimina Samudra Tbk	190	140	170	27,685,000	4,541,000,000	122	46
39.	Bakrie & Brothers Tbk	45	10	40	1,897,646,404	38,152,369,949	1,741	183
40.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	725	145	600	9,737,600	4,113,165,000	293	84
41.	Bakrieland Development Tbk	75	10	75	17,585,500	738,530,000	86	45
42.	Bank Buana Indonesia Tbk	800	500	550	61,084,325	34,876,746,450	92	61
43.	Bank BumiPulera Indonesia Tbk	165	110	120	473,190,500	74,198,302,500	38	23
44.	Bank Central Asia Tbk	3,950	2,075	3,350	327,044,540	955,435,515,100	2,142	238
45.	Bank CIO International Tbk	140	65	120	708,462,745	87,390,905,900	119	70
46.	Bank Danamon Indonesia Tbk	2,050	240	2,050	953,296,668	1,288,116,031,988	622	161
47.	Bank Danamon Tbk	500	500	500	8,525,675	4,262,837,500	1	1
48.	Bank Global Internasional Tbk	135	80	90	187,747,500	24,395,850,000	18	9
49.	Bank Internasional Tbk	110	95	100	82,417,500	6,330,250,000	32	13
50.	Bank Internasional Indonesia Tbk	150	40	105	8,058,455,692	822,524,158,100	1,204	198
51.	Bank Lippo Tbk	775	185	250	36,101,500	9,764,241,500	152	56
52.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	650	210	455	343,327,957	153,825,349,948	1,048	205
53.	Bank Permata Tbk	1,050	654	1,000	1,151,814,790	945,585,007,300	2,076	112
54.	Bank Rika Tbk	135	135	135	256,000,000	34,560,000,000	11	10
55.	Bank Rika Tbk	1,100	975	1,075	924,620	927,413,500	9	8
56.	Bank Sampoerna Indonesia Tbk	1,350	90	113	168,825,853	24,221,345,289	1,363	189
57.	Bank Sampoerna Tbk	50	25	30	13,703,888,500	375,220,832,500	1,518	195
58.	Bank Sinar Mas Tbk	390	180	360	602,711,023	152,898,087,775	695	115
59.	Bank Sinar Mas Parahyangan Tbk	750	550	750	307,500	229,750,000	3	3
60.	Bank Pan Indonesia Tbk	355	155	290	495,888,590	129,302,603,950	1,299	223

Research and Development Division



Negotiated Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	
1.	Ades Alfindo Tbk	6,500	6,500	6,500	1,000	6,500,000	2	2
2.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	171	60	60	17,012,000	1,031,771,500	6	2
3.	Alter Abadi Tbk	13	10	13	4,800,000	50,400,000	3	2
4.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,725	600	1,725	899,875	745,845,625	44	32
5.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	120	120	120	42,500	5,100,000	1	1
6.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	75	75	75	127,509,500	9,563,212,500	33	22
7.	Apac Citra Centertex Tbk	55	55	55	12,500	687,500	1	1
8.	Apexindo Pratama Duta Tbk	490	355	355	341,500	135,720,000	5	4
9.	Aqua Golden Mississippi Tbk	52,400	32,500	47,800	30,604	1,480,439,500	9	9
10.	Arona Binasejati Tbk	775	700	775	27,500,000	20,375,000,000	5	4
11.	Artha Pacific Securities Tbk	1,200	675	1,200	23,000,000	20,837,500,000	7	7
12.	Arwana Citramulia Tbk	290	125	290	60,050,000	17,406,250,000	2	2
13.	Asia Intiseleria Tbk	340	230	230	119,000	36,795,000	6	5
14.	Asiana International Tbk	23	21	21	2,888,000	61,648,000	4	4
15.	Asiaplast Industries Tbk	15	15	15	425,000	6,375,000	1	1
16.	Astra Agro Lestari Tbk	1,775	1,400	1,598	1,108,000	1,714,093,000	5	5
17.	Astra Graphia Tbk	350	255	300	1,300,000	432,250,000	5	5
18.	Astra International Tbk	4,550	2,000	3,000	2,006,034	7,194,521,425	30	25
19.	Astra Otoparts Tbk	1,625	1,400	1,625	1,010,000	1,428,750,000	3	3
20.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	160	160	160	85,000	13,600,000	1	1
21.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	290	290	290	70,000	20,300,000	1	1
22.	Bakrie & Brothers Tbk	42	10	37	3,748,343,971	70,996,301,565	2,672	187
23.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	175	175	175	300	52,500	1	1
24.	Bakrieland Development Tbk	60	22	60	400,000	19,850,000	3	3
25.	Bank Buana Indonesia Tbk	700	250	250	71,977,401	48,544,250,250	22	11
26.	Bank Central Asia Tbk	2,900	2,350	2,900	1,759,290	4,195,283,500	7	6
27.	Bank CIO International Tbk	120	120	120	25,000	3,000,000	1	1
28.	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,400	1,025	1,400	150,450	202,351,250	5	5
29.	Bank Global Internasional Tbk	102	95	102	149,000,000	14,900,000,000	14	7
30.	Bank Internasional Indonesia Tbk	145	45	105	186,282,148	19,424,868,220	152	31
31.	Bank Kesawan Tbk	525	250	250	12,275,000	3,142,750,000	4	4
32.	Bank Lippo Tbk	500	440	490	26,469,100	11,907,874,250	20	13
33.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	975	710	975	25,294,500	20,811,222,500	36	22
34.	Bank Mega Tbk	1,075	1,075	1,075	380	408,600	1	1
35.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,300	70	1,300	1,225,200	139,260,000	4	4
36.	Bank Niaga Tbk	50	20	31	2,005,014,480	62,884,656,000	1,335	108
37.	Bank NISP Tbk	350	230	350	292,747,990	83,223,109,660	9	7
38.	Bank Pan Indonesia Tbk	310	180	310	2,625,000	810,500,000	2	2
39.	Bank Permata Tbk	39	15	31	24,349,500	657,854,000	74	34
40.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,075	950	1,050	28,502,500	28,123,832,500	14	7
41.	Barito Pacific Timber Tbk	290	280	280	350,000	99,000,000	2	2
42.	BAT Indonesia Tbk	8,850	7,700	8,650	400	3,317,500	2	2
43.	Bentol International Investama Tbk	115	81	88	17,895,000	1,930,620,000	37	20
44.	Berlian Laju Tanker Tbk	850	675	850	2,100,000	1,435,000,000	2	2
45.	BFI Finance Indonesia Tbk	925	425	925	7,600,000	4,415,000,000	13	10
46.	Bhakti Investama Tbk	350	350	350	25,000	8,750,000	1	1
47.	Bhuanata Indah Permai Tbk	50	32	50	1,040,000	46,780,000	3	3
48.	Bimantara Citra Tbk	3,575	2,525	3,500	6,636,477	23,193,497,700	4	4
49.	Bintang Mitra Semestarya Tbk	125	125	125	100,000	12,500,000	1	1
50.	Branta Mulia Tbk	355	355	355	5,000	1,775,000	1	1
51.	Bristol-Myers Squibb Indonesia (Preferred) Tbk	10,000	10,000	10,000	3,500	35,000,000	1	1
52.	Budi Acid Jaya Tbk	100	85	100	82,500	7,125,000	2	2
53.	Bukaka Teknik Utama Tbk	390	250	390	2,049,000	889,210,000	35	19
54.	Bukit Sentul Tbk	100	100	100	20,000,000	2,000,000,000	1	1
55.	Bumi Resources Tbk	495	20	495	502,699,167	78,191,951,879	75	49
56.	Cahaya Kalbar Tbk	245	220	240	14,334,500	3,287,780,000	4	4
57.	Central Korporindo Internasional Tbk	110	6	110	927,532,500	14,368,873,000	888	111
58.	Centrin Online Tbk	275	120	120	3,305,000	398,150,000	21	3
59.	Cipta Panelutama Tbk	600	600	600	1,202,400	721,440,000	1	1
60.	Cipta Development Tbk	400	400	400	125,000	50,000,000	1	1

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Trading					
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Trading Days
1.	Abdi Bangsa Tbk	300	10/6	300	10/6	300	10/6	4,000	1,200,000	1	1
2.	Ades Alindo PutrasetaTbk	3,850	11/5	850	5/19	2,275	12/30	102,654,000	218,785,137,500	11,925	154
3.	Adhi Karya (Persero) Tbk	875	12/30	185	4/1	875	12/30	3,225,839,500	1,254,195,387,500	53,795	190
4.	Adindo Foresta Indonesia Tbk *					50	10/02/02				
5.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,875	4/28	2,000	8/24	2,825	12/30	106,363,000	255,696,387,500	5,033	111
6.	AGIS Tbk	150	3/10	75	1/2	100	12/30	264,134,000	30,775,792,500	6,149	218
7.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	210	10/11	65	7/20	180	12/30	72,914,500	9,213,537,500	2,974	160
8.	Alakasa Industrindo Tbk	250	1/13	125	10/14	165	10/29	255,000	53,850,000	33	14
9.	Alfa Retailindo Tbk	1,225	1/16	850	10/11	1,000	12/30	9,432,500	8,918,200,000	1,339	110
10.	Alter Abadi Tbk *	45	1/8	25	1/8	35	2/13	25,670,000	885,715,000	364	21
11.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	500	1/15	190	7/14	445	12/30	28,084,500	10,422,912,500	2,957	131
12.	Aneka Chandra Automotive Products Tbk	490	8/5	460	12/2	460	12/2	184,000	78,405,000	17	9
13.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	230	11/1	140	12/14	200	12/30	123,243,500	24,879,585,000	3,847	37
14.	AKR Corporindo Tbk	2,275	8/20	800	1/14	1,150	12/30	114,525,000	149,041,975,000	8,715	201
15.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,150	1/6	925	5/18	1,725	12/30	1,946,069,500	2,832,091,312,500	56,040	241
16.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	120	11/29	35	8/3	105	12/29	131,192,000	10,568,767,500	3,655	107
17.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	290	1/6	235	2/4	275	10/14	349,500	90,582,500	26	12
18.	Apac Citra Centerex Tbk	185	1/23	110	7/13	130	12/30	40,138,000	6,175,260,000	1,855	135
19.	Apesindo Pratama Duta Tbk	485	12/22	290	8/9	450	12/30	338,170,500	130,828,765,000	13,460	229
20.	Aqua Golden Misalsippl Tbk	51,500	2/24	37,500	5/25	48,000	12/18	235,000	10,033,325,000	82	45
21.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	750	4/28	450	12/30	450	12/30	822,000	331,937,500	91	19
22.	Argo Pantex Tbk	1,325	12/2	1,250	2/13	1,325	12/2	538,500	696,775,000	68	43
23.	Arona Binasejati Tbk	1,300	11/29	500	7/1	1,200	12/30	311,793,500	216,363,962,500	24,091	239
24.	Artha Pacific Securities Tbk	1,725	2/12	10	12/30	10	12/30	17,655,288,500	862,361,152,500	86,659	228
25.	Artha Securities Tbk	900	11/24	395	1/23	800	12/30	31,010,500	18,082,437,500	921	183
26.	Arwana Citramulia Tbk	350	1/23	205	7/13	295	12/30	18,571,000	4,727,230,000	1,081	129
27.	Aryaduta Hotels Tbk *	260	7/30	125	7/14	260	7/30	288,500	52,907,500	44	15
28.	Asahimas Flat Glass Tbk	2,550	1/15	1,750	6/22	2,150	12/30	61,013,000	113,472,962,500	4,194	205
29.	Asia Grain International Tbk					20	12/18/03				
30.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	270	12/29	265	3/25	270	12/29	721,500	194,755,000	141	139
31.	Asiaplast Industries Tbk	45	3/10	25	12/30	35	12/30	131,289,000	4,802,450,000	2,336	198
32.	Astra Agro Lestari Tbk	3,325	12/2	1,575	2/4	3,100	12/30	888,014,500	2,048,853,712,500	31,516	241
33.	Astra Graphia Tbk	365	10/11	220	6/25	320	12/30	657,872,000	209,846,670,000	16,858	241
34.	Astra International Tbk	9,950	12/8	4,850	2/3	9,800	12/30	2,271,961,500	14,523,947,112,500	73,327	241
35.	Astra Otoparts Tbk	2,000	12/2	1,150	6/29	1,925	12/30	291,066,500	484,297,512,500	15,899	232
36.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	600	4/2	320	1/12	400	12/29	3,936,500	1,715,772,500	380	71
37.	Asuransi Bintang Tbk	475	12/30	325	5/28	475	12/30	27,532,000	10,393,257,500	1,502	138
38.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	310	12/8	225	3/17	295	12/30	14,886,000	4,024,805,000	1,257	139
39.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	670	1/27	65	9/1	115	12/30	548,959,500	124,890,145,000	28,901	196
40.	Asuransi Jasa Tania Tbk	525	1/15	300	6/18	485	12/30	3,320,500	1,445,887,500	321	82
41.	Asuransi Ramayana Tbk	850	11/22	700	4/20	850	12/2	328,000	272,587,500	80	42
42.	Bahera Adimira Samudra Tbk	200	8/2	100	8/21	165	12/30	38,823,500	6,513,875,000	2,271	125
43.	Bakrie & Brothers Tbk	95	2/20	30	7/2	40	12/30	64,838,025,000	2,902,579,087,500	89,770	239
44.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	2,025	1/12	290	12/23	310	12/30	877,760,500	542,732,645,000	21,264	235
45.	Bakrieland Development Tbk	360	2/17	50	1/2	280	12/30	6,295,874,500	1,623,148,097,500	70,281	225
46.	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	875	1/21	700	7/20	775	12/2	1,775,000	1,333,125,000	26	12
47.	Bank Buana Indonesia Tbk	850	12/30	475	3/28	825	12/30	208,165,000	133,466,275,000	3,772	200
48.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	195	11/8	130	2/18	170	12/30	3,356,500	835,007,500	160	68
49.	Bank Central Asia Tbk	4,075	4/28	1,750	7/1	2,975	12/30	3,210,958,500	8,520,537,682,500	67,336	240
50.	Bank Century Tbk	130	5/24	55	12/15	70	12/30	123,618,500	10,624,280,000	4,528	172
51.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,450	12/7	2,025	1/2	4,375	12/30	1,883,365,000	5,628,053,487,500	48,840	239
52.	Bank Danpac Tbk *	2,000	12/8	400	4/1	1,900	12/14	2,446,000	1,867,397,500	408	100
53.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	190	12/3	75	1/9	145	12/28	95,466,500	14,511,862,500	3,355	162
54.	Bank Global Internasional Tbk	360	11/22	100	5/12	340	12/1	18,861,000	3,511,225,000	865	105
55.	Bank Internasional Indonesia Tbk	200	12/2	100	2/17	185	12/30	27,991,002,000	3,898,530,022,500	45,112	240
56.	Bank Kesawan Tbk	245	1/6	170	12/29	170	12/29	80,926,000	11,866,452,500	1,340	16
57.	Bank Lippo Tbk	750	12/22	400	1/6	700	12/30	1,854,586,500	945,142,027,500	17,333	240
58.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,000	12/2	875	1/2	1,925	12/30	9,988,078,500	14,128,533,175,000	110,246	240
59.	Bank Mayapada Tbk	200	12/30	85	9/8	200	12/30	1,559,500	231,360,000	273	32
60.	Bank Mega Tbk	1,950	12/30	1,075	4/28	1,850	12/30	4,287,500	8,288,837,500	911	93
61.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,775	12/28	1,000	6/24	1,675	12/30	137,729,000	189,280,387,500	8,283	239
62.	Bank Niaga Tbk	510	12/2	25	4/6	460	12/30	13,148,912,000	2,867,523,842,500	50,348	239
63.	Bank NISP Tbk	850	12/3	360	1/7	775	12/30	542,784,500	301,841,707,500	6,430	217
64.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	725	1/30	500	7/28	700	12/2	223,500	151,475,000	25	13
65.	Bank Pan Indonesia Tbk	430	12/28	240	6/22	420	12/30	7,259,842,500	2,449,103,055,000	51,068	241
66.	Bank Permata Tbk	1,300	11/23	30	6/7	750	12/30	1,484,329,500	450,820,390,000	15,207	239
67.	Bank Piko Tbk *	200	1/23	75	12/14	75	12/14	801,500	97,432,500	100	30
68.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,950	12/29	1,225	1/5	2,875	12/30	6,938,819,000	10,913,565,837,500	83,629	241
69.	Bank Swadesi Tbk	400	12/30	330	2/19	400	12/30	1,140,000	413,962,500	40	27
70.	Bank Victoria International Tbk	95	12/2	45	8/19	80	12/30	167,278,500	12,314,220,000	4,067	184
71.	Barito Pacific Timber Tbk	570	10/12	160	6/28	450	12/30	2,152,530,500	715,895,370,000	32,508	235
72.	BAT Indonesia Tbk	9,550	4/22	7,800	10/12	9,000	12/30	714,000	8,333,400,000	175	52
73.	Bayer Indonesia SB Tbk *					8,800	09/04/03				
74.	Bayer Indonesia Tbk *					8,000	09/04/03				
75.	Bayu Buana Tbk	200	11/28	75	10/8	135	12/23	15,918,000	2,128,405,000	840	79
76.	Benkoel International Investama Tbk	140	2/19	85	1/9	110	12/30	8,818,162,000	1,008,415,350,000	28,830	241
77.	Berlian Laju Tanker Tbk	1,550	10/11	800	11/10	700	12/30	721,036,000	669,412,700,000	13,615	241
78.	Berlian Tbk	1,650	8/20	1,150	5/18	1,475	12/30	16,806,000	24,903,837,500	2,440	174
79.	Betonjaya Manunggal Tbk	275	8/10	185	10/5	200	12/27	641,500	136,922,500	40	20
80.	BFI Finance Indonesia Tbk	1,600	1/27	800	5/18	1,200	12/30	981,839,000	1,088,143,287,500	24,780	241

search and Development Division

22



Cross Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Trading			
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Trading Days
1.	Ades Alindo PutrasetaTbk	3,500	850	2,425	29,408,090	42,000,524,000	157	47
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	650	100	625	81,540,000	30,834,105,500	639	142
3.	Adindo Foresta Indonesia Tbk *	4	2	2	62,500	150,000	3	2
4.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,825	325	2,625	1,015,775,000	1,471,830,860,000	50	27
5.	AGIS Tbk	145	80	95	5,378,300	604,611,500	58	44
6.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	195	75	170	2,662,500	272,022,500	29	19
7.	AKR Corporindo Tbk	2,150	800	1,150	17,757,000	18,208,662,500	63	43
8.	Alfa Retailindo Tbk	1,100	875	1,025	112,000	104,737,500	8	7
9.	Alter Abadi Tbk *	35	30	30	285,000	8,600,000	3	3
10.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	650	270	650	8,796,000	5,666,365,000	20	15
11.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	230	170	200	7,131,500	1,324,092,500	23	16
12.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,125	800	1,750	80,823,893	110,693,612,600	1,008	220
13.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	95	55	90	1,538,000	118,495,000	25	14
14.	Apac Citra Centerex Tbk	170	115	150	290,200	43,148,000	11	10
15.	Apexindo Pratama Duta Tbk	480	310	460	9,228,000	3,793,910,000	101	49
16.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	450	450	450	166	74,700	1	1
17.	Argo Pantex Tbk	1,250	1,200	1,250	12,105,000	15,126,000,000	4	2
18.	Arona Binasejati Tbk	1,050	350	385	161,688,500	78,700,425,000	38	25
19.	Artha Pacific Securities Tbk	1,600	10	10	838,318,500	58,		

otiated Market Trading

Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading			Trading Days
	Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (k)	Days	
Ades Alifindo Putraesata Tbk	3,500	2,500	3,225	4,705,000	13,401,550,000	329	45	
Adhi Karya (Persero) Tbk	525	175	525	4,842,500	1,245,875,000	8	5	
Adindo Foresta Indonesia Tbk *	15	2	3	425,000	1,810,000	7	4	
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,500	2,425	2,500	951,000	2,376,900,000	2	2	
AGIS Tbk	90	90	90	350,000	31,500,000	1	1	
Akar Indo Makmur Simec Tbk	185	75	185	10,025,000	754,825,000	2	2	
AKR Corporindo Tbk	2,000	1,000	1,100	3,006,500	3,610,575,000	7	6	
Alfa Reliindo Tbk	900	900	900	10,500	9,450,000	1	1	
Alter Abadi Tbk *	20	1	4	21,208,000	96,734,000	30	10	
Alumindo Light Metal Industry Tbk	350	350	350	4,000,000	1,400,000,000	1	1	
Aneka Kemasindo Utama Tbk	150	150	150	6,087,000	913,050,000	9	1	
Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,000	800	1,800	8,903,125	12,463,592,500	23	20	
Anta Express Tour & Travel Service Tbk	95	75	82	807,500	65,762,500	4	4	
Aqua Golden Mississippi Tbk	49,000	40,000	49,000	190	209,825,000	2	2	
Arona Binasejati Tbk	650	350	385	102,001,500	48,716,440,000	32	10	
Artha Pacific Securities Tbk	81	11	12	369,401,000	12,960,989,500	179	22	
Artha Securities Tbk	470	400	470	10,885,000	4,354,700,000	2	2	
Asahimas Flat Glass Tbk	2,250	1,950	2,250	975,000	1,971,250,000	4	3	
Asia Grain International Tbk	15	1	6	14,848,500	144,207,000	42	28	
Asiapiast Industries Tbk	40	40	40	400,000	16,000,000	1	1	
Astra Agro Lestari Tbk	2,900	1,750	2,300	137,590,000	397,130,625,000	16	8	
Astra Graphia Tbk	336	336	336	25,000	8,400,000	1	1	
Astra International Tbk	9,550	5,250	9,000	27,234,296	150,128,997,500	19	14	
Astra Otoparts Tbk	1,875	1,205	1,875	3,025,500	4,874,750,000	11	10	
Asuransi Bintang Tbk	380	380	380	12,500	4,750,000	1	1	
Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	300	70	75	85,722,102	8,319,156,070	148	18	
Asuransi Ramayana Tbk	725	725	725	5,000	3,625,000	1	1	
Bakrie & Brothers Tbk	89	20	39	7,533,669,368	370,595,943,055	6,005	227	
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,125	355	365	2,252,000	1,248,210,000	7	6	
Bakrieland Development Tbk	330	210	260	16,170,000	4,431,000,000	30	22	
Bank Buana Indonesia Tbk	625	500	600	543,023,458	332,675,193,050	10	6	
Bank Bumiputera Indonesia Tbk	160	160	160	12,500	2,000,000	1	1	
Bank Central Asia Tbk	3,900	63	2,850	21,143,000	48,068,900,000	25	17	
Bank Danamon Indonesia Tbk	4,050	1,900	4,000	16,349,125	42,840,437,250	18	18	
Bank Danpec Tbk *	500	500	500	23,362,000	11,681,000,000	5	5	
Bank Eksekutif Internasional Tbk	140	140	140	2,000,000	280,000,000	1	1	
Bank Internasional Indonesia Tbk	195	100	182	861,968,000	107,149,009,500	937	141	
Bank Kesawan Tbk	200	200	200	500,000	100,000,000	1	1	
Bank Lippo Tbk	630	450	575	29,020,800	16,817,850,000	13	11	
Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,960	1,075	1,925	47,777,000	78,806,481,000	23	21	
Bank Mega Tbk	1,450	1,250	1,450	10,500	14,825,000	2	2	
Bank Negara Indonesia Tbk	1,750	500	1,750	560,961	790,860,550	18	14	
Bank Niaga Tbk	500	28	470	4,285,603,000	152,652,346,500	2,878	85	
Bank NISP Tbk	743	370	500	819,025,400	524,778,450,000	13	9	
Bank Pan Indonesia Tbk	390	200	300	4,146,954	1,314,667,535	19	17	
Bank Permata Tbk	1,225	32	725	97,108,920	47,121,135,000	154	52	
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,528	1,300	2,528	14,909,500	36,216,147,500	7	7	
Bank Rikaht Internasional Tbk	73	70	70	549,500	38,815,000	2	2	
Barito Pacific Timber Tbk	400	135	400	18,875,000	5,871,500,000	9	8	
Baritoel International Investama Tbk	135	50	115	109,490,000	12,264,822,000	73	39	
BFI Finance Indonesia Tbk	1,450	700	1,050	13,377,757	16,571,857,700	40	25	
Bhuanatata Indah Permat Tbk	104	50	60	3,600,000	256,700,000	11	9	
Bimantara Citra Tbk	3,500	3,500	3,500	3,428,571	11,899,998,500	1	1	
Bina Dewatama Finance Tbk	1,450	1,175	1,450	290,000	402,750,000	3	3	
Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	100	100	100	50,000	5,000,000	1	1	
Budi Acid Jaya Tbk	100	90	100	100,000	9,500,000	2	2	
Bukaka Teknik Utama Tbk	325	290	300	268,500	82,740,000	8	6	
Bukit Sentul Tbk	160	110	125	1,475,000	199,825,000	4	4	
Bumi Resources Tbk	800	235	775	1,132,831,000	588,330,582,500	215	83	
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	325	40	55	5,400,500	782,722,500	11	7	
Cahaya Kalbar Tbk	285	230	285	400,000	100,750,000	3	3	
Central Korporindo Internasional Tbk	105	25	25	9,288,500	387,712,500	16	9	
Centrin Online Tbk	140	140	140	384,000	53,760,000	1	1	
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	400	160	365	257,500	97,700,000	3	3	
Ciputra Development Tbk	525	405	405	645,000	297,075,000	4	4	

Research and Development Division



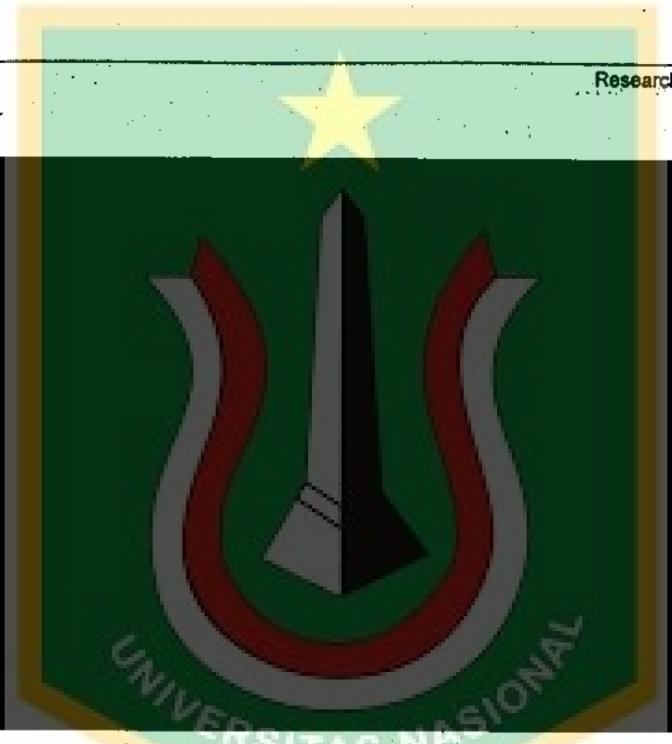
JSX STATISTICS 4<sup>th</sup> Quarter 2005  
Cumulative Data

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)			Date	Close	Volume	Trading			Trading Days
		Hi	Low	Date				Value (Rp)	Freq. (k)	Days	
1.	ABS Bangsa Tbk	280	27	230	1/17	275	1,512,000	398,900,000	192	12	
2.	Ades Waters Indonesia Tbk	2,500	1/5	1,050	7/22	1,660	17,382,000	35,732,345,000	4,386	201	
3.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,220	2/2	410	8/30	720	2,559,676,500	2,156,420,585,000	63,340	243	
4.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,900	1/18	1,450	1/22	1,670	10,517,000	23,793,030,000	1,012	105	
5.	AGIS Tbk	165	3/24	70	9/22	80	327,057,000	40,538,087,500	7,060	213	
6.	Akar Indo Makmur Simec Tbk	435	2/23	150	11/11	170	82,598,500	25,493,352,500	5,972	173	
7.	AKR Corporindo Tbk	1,850	12/14	1,080	2/3	1,480	302,004,000	379,382,200,000	25,217	243	
8.	Akasa Industri Tbk	230	12/1	220	12/1	220	39,500	8,722,500	13	8	
9.	Alfa Reliindo Tbk	2,000	12/7	910	3/10	1,900	4,737,000	5,062,830,000	464	63	
10.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	670	4/12	300	11/16	335	142,413,000	75,130,650,000	8,978	182	
11.	Avahi Chandra Automotiv Produkts Tbk	460	3/31	425	7/4	425	200,000	88,700,000	24	7	
12.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	200	1/12	50	12/12	60	275,943,000	39,427,235,000	8,464	158	
13.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	3,825	12/12	1,720	1/14	3,575	1,565,542,000	3,742,603,667,500	96,198	243	
14.	Ayia Express Tour & Travel Service Tbk	120	2/22	65	11/14	80	42,639,500	4,251,712,500	1,578	142	
15.	Ayuprah Tambak Paksiandjo Tbk	300	8/12	300	8/12	300	500	150,000	1	1	
16.	Apac Citra Centenex Tbk	245	4/14	60	11/21	76	226,442,500	40,216,735,000	6,710	210	
17.	Aponindo Pratama Duta Tbk	860	10/7	460	1/3	700	188,287,000	119,562,792,500	8,108	210	
18.	Asia Pacific International Tbk	190	4/20	10	4/15	150	96,000	4,372,950,000	97	41	
19.	Apia Golden Mississippi Tbk	620	12/29	44,500	11/8	63,000	103,500	79,710,000	39	18	
20.	Apog Perwaja Tbk	1,300	2/4	1,300	2/4	1,300	5,000	6,500,000	3	3	
21.	Ayana Brasejati Tbk	1,800	3/4	700	6/1	780	397,683,000	580,413,630,000	26,781	177	
22.	Ayana Pratama Ocean Line Tbk	840	12/7	590	8/30	830	494,884,000	341,682,170,000	6,235	128	
23.	Asia Pacific International Tbk	190	4/20	10	4/15	150	961,791,000	34,138,695,000	7,730	228	
24.	Atheneas Tbk	820	4/8	440	12/23	450	39,471,000	16,787,220,000	1,328	62	
25.	Awanara Citramala Tbk	320	3/15	250	12/8	280	3,105,500	868,907,500	266	167	
26.	Asahimas Flat Glass Tbk	4725	10/13	2,150	1/5	3,325	87,829,000	216,401,987,500	10,408	204	
27.	Asa International Tbk	35	11/22	25	12/14	25	28,459,000	805,882,500	258	7	
28.	Asa Kapitalindo Securities Tbk	270	3/21	230	11/11	245	577,500	144,077,500	47	31	
29.	Asiapati Industries Tbk	60	3/24	25	12/23	30	224,559,000	7,340,775,000	1,910	179	
30.	Astra Agro Lestari Tbk	6,000	10/4	2,875	2/8	4,900	634,311,500	1,998,603,000,000	25,428	243	
31.	Astra Graphia Tbk	430	6/13	220	8/30	295	1,375,462,000	482,754,312,500	31,875	242	
32.	Astra International Tbk	13,950	8/18	8,200	11/14	10,200	1,576,960,500	16,408,385,950,000	95,708	243	
33.	Astra Otoparts Tbk	3,400	8/5	1,900	1/3	2,800	89,683,000	229,994,555,000	6,905	200	
34.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	380	3/29	200	10/4	280	10,727	158,967,500	68	30	
35.	Asuransi Bintang Tbk	690	6/21	330	10/11	470	3,582,000	1,722,327,500	250	72	
36.	Asuransi Dwyah Mitra Tbk	320	3/21	230	10/11	240	5,914,000	1,681,957,500	408	117	
37.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	135	12/29	70	6/23	135	41,077,500	4,502,930,000	885	107	
38.	Asuransi Jasa Raya Tbk	485	3/23	410	7/22	450	67,500	25,287,500	9	4	
39.	Asuransi Multi Arta Guna Tbk	115	12/23	100	12/29	105	38,908,500	4,169,200,000	577	4	
40.	Asuransi Rensiana Tbk	1,200	6/23	710	10/17	1,000	602,000	660,775,000	57	34	
41.	Bahara Admiva Samudra Tbk	185	6/29	140	8/30	160	43,524,500	5,769,882,500	2,062	105	
42.	Bakrie & Brothers Tbk	270	3/17	30	3/10	120	62,959,981,500	6,328,811,922,500	78,518	239	
43.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	495	3/21	300	1/3	415	3,306,967,000	1,314,757,467,500	31,937	242	
44.	Bakrieland Development Tbk	505	3/21	145	11/23	165	4,233,871,500	1,380,916,000,000	55,107	243	
45.	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	880	7/28	770	5/31	830	1,300,000	1,045,500,000	12	10	
46.	Bank Arta Graha Internasional Tbk	185	1/5	45	8/30	50	1,685,133,000	196,131,695,000	11,595	224	
47.	Bank Buana Indonesia Tbk	970	10/27	760	1/20	950	107,828,500	94,855,720,000	1,168	169	
48.	Bank Bumpuara Indonesia Tbk	200	5/4	100	10/21	120	1,242,500	204,400,000	85	43	
49.	Bank Central Asia Tbk	3,900	3/22	2,725	1/10	3,400	3,950,389,500	13,079,296,790,000	69,377	241	
50.	Bank Century Tbk	130	2/25	55	11/1	80	2,283,171,000	214,731,978,000	17,101	231	
51.	Bank Danamon Indonesia Tbk	6,900	3/18	3,325	11/15	4,750	1,111,171,000	5,021,014,087,500	37,549	242	
52.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	180	3/22	45	11/18	75	31,720,500	3,938,792,500	1,451	159	
53.	Bank Global Internasional Tbk *	220	3/21	125	11/14	155	14,773,147,000	2,708,644,065,000	32,482	242	
54.	Bank Internasional Indonesia Tbk	400	12/29	175	1/10	400</					

Cross Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (x)	
1	Ades Waters Indonesia Tbk	2,425	1,250	2,300	13,558,554	20,670,477,600	43	36
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,220	400	730	58,714,000	48,171,735,000	768	198
3	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,675	2,100	2,100	4,717,000	11,047,300,000	12	11
4	AGIS Tbk	150	80	80	12,059,000	1,588,627,500	42	35
5	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	425	180	340	34,559,500	6,449,035,000	53	30
6	AKR Corporindo Tbk	1,610	1,110	1,500	73,213,500	83,089,100,000	33	27
7	Alfa Retailindo Tbk	1,200	740	1,200	75,000	79,050,000	6	4
8	Alumindo Light Metal Industry Tbk	660	320	350	3,982,500	2,167,688,500	68	47
9	Aneka Kemasindo Utama Tbk	235	60	75	7,935,500	1,452,147,500	18	14
10	Aneka Tambang (Persero) Tbk	3,825	1,000	3,550	79,236,750	200,101,124,010	679	179
11	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	115	75	75	245,620,000	24,570,275,000	13	10
12	Apac Citra Centerlex Tbk	240	95	160	83,468,000	9,455,110,000	123	87
13	Apexindo Pratama Duta Tbk	870	470	720	1,064,436,140	601,771,364,500	72	38
14	Aqua Golden Mississippi Tbk	50,000	40,400	50,000	116,339	5,304,945,600	8	8
15	Arona Binasejati Tbk	1,730	500	850	74,849,500	51,538,085,000	22	18
16	Arpeni Pralama Ocean Line Tbk	820	615	800	21,861,000	15,355,765,000	107	53
17	Artha Pacific International Tbk	180	5	105	9,677,975	126,969,375	48	28
18	Arthavest Tbk	750	600	600	56,103,500	33,676,125,000	2	1
19	Arwana Citramulia Tbk	275	240	240	1,230,500	318,410,000	3	3
20	Asahimas Flat Glass Tbk	4,700	2,150	3,300	8,531,000	23,679,205,000	99	70
21	Asia Grain International Tbk	36	8	10	17,483,000	504,525,000	18	11
22	Asiaplast Industries Tbk	40	25	25	2,046,500	67,605,000	17	16
23	Astra Agro Lestari Tbk	5,800	2,000	4,900	65,198,900	283,058,649,500	305	143
24	Astra Graphia Tbk	430	195	310	29,976,500	10,435,790,000	467	131
25	Astra International Tbk	13,950	5,000	10,200	359,758,032	3,776,188,943,716	2,056	240
26	Astra Otoparts Tbk	3,300	2,000	2,775	14,427,500	39,856,512,500	120	58
27	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	360	360	360	16,500	5,940,000	1	1
28	Asuransi Bintang Tbk	660	400	400	521,000	316,335,000	5	4
29	Asuransi Dayin Mitra Tbk	285	280	280	340,000	95,900,000	4	3
30	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	115	90	105	12,667,500	1,454,625,000	4	4
31	Asuransi Jasa Tania Tbk	350	330	350	89,753,500	29,622,655,000	2	2
32	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	105	105	105	6,561,000	688,905,000	2	1
33	Asuransi Ramayana Tbk	750	750	750	500	375,000	1	1
34	Bahtera Adimina Samudra Tbk	185	150	185	55,466,500	9,114,765,000	7	5
35	Bakrie & Brothers Tbk	270	24	115	4,681,729,700	476,617,239,693	2,884	237
36	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	485	275	355	337,861,937	121,423,561,060	346	117
37	Bakrieland Development Tbk	510	100	160	789,354,550	136,302,535,550	685	180
38	Bank Artha Graha Internasional Tbk	170	33	50	3,352,112,743	111,394,096,862	95	62
39	Bank Buana Indonesia Tbk	970	500	954	1,125,299,573	1,070,971,828,598	95	52
40	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	170	160	160	25,000	4,125,000	2	2
41	Bank Central Asia Tbk	3,900	2,000	3,400	1,196,024,033	4,117,675,299,524	1,483	232
42	Bank Century Tbk	130	55	70	976,515,003	74,079,763,160	70	52
43	Bank Danamon Indonesia Tbk	5,900	3,175	4,750	684,963,436	3,433,145,698,329	863	198
44	Bank Eksekutif Internasional Tbk	110	90	90	551,500	60,637,500	3	3
45	Bank International Indonesia Tbk	310	100	155	8,250,816,552	1,519,968,679,282	800	202
46	Bank Kesawan Tbk	375	250	330	14,930,500	4,487,400,000	24	12
47	Bank Lippo Tbk	1,620	500	1,550	1,362,372,292	2,145,603,046,554	504	160
48	Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,000	750	1,640	1,204,760,693	1,909,085,695,750	2,288	234
49	Bank Mayapada Tbk	145	145	145	4,000	580,000	1	1
50	Bank Mega Tbk	2,250	1,000	1,800	3,619,974	7,007,999,400	23	19
51	Bank Negara Indonesia Tbk	1,880	1,220	1,260	1,467,463	2,475,565,850	68	54
52	Bank Niaga Tbk	600	155	405	1,209,095,927	588,034,168,493	1,094	225
53	Bank NISP Tbk	1,000	750	860	1,628,745,006	1,461,658,577,640	53	42
54	Bank Pan Indonesia Tbk	625	250	420	294,811,947	130,341,702,131	583	178
55	Bank Permata Tbk	840	250	740	82,820,696	59,482,999,850	295	149
56	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,475	1,650	3,025	1,517,423,934	4,167,877,085,751	2,190	239
57	Bank Swadesi Tbk	300	300	300	14,069,500	4,220,850,000	4	4
58	Bank Victoria International Tbk	130	70	83	225,904,340	17,929,227,200	37	25
59	Barito Pacific Timber Tbk	1,500	200	560	80,328,600	61,887,137,500	402	134
60	BAT Indonesia Tbk	9,900	7,100	7,100	5,150	48,680,000	6	6



Negotiated Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (x)	
1.	Ades Waters Indonesia Tbk	2,200	1,850	1,850	55,000	102,625,000	2	2
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,100	560	750	4,878,000	3,648,356,000	8	8
3.	AGIS Tbk	100	90	90	632,500	63,175,000	2	2
4.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	275	240	240	3,830,000	922,000,000	2	2
5.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	550	460	550	280,000	151,300,000	2	2
6.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	140	135	135	5,873,500	815,990,000	6	3
7.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,500	1,800	2,375	1,520,915	3,037,845,000	12	12
8.	Apac Citra Centerlex Tbk	190	170	190	755,000	142,950,000	2	2
9.	Aqua Golden Mississippi Tbk	49,000	40,000	49,000	171	7,740,000	2	2
10.	Argo Pantes Tbk	1,000	1,000	1,000	6,000	6,000,000	1	1
11.	Arona Binasejati Tbk	1,000	500	720	27,781,000	16,918,500,000	19	5
12.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	810	680	810	2,430,000	1,664,300,000	6	2
13.	Artha Pacific International Tbk	14	8	9	25,151,000	296,673,000	41	13
14.	Arthavest Tbk	600	600	600	4,490,000	2,694,000,000	8	1
15.	Asahimas Flat Glass Tbk	4,200	2,500	4,000	1,682,000	4,367,762,500	6	6
16.	Asia Grain International Tbk	40	10	10	4,194,500	97,617,500	21	14
17.	Asiaplast Industries Tbk	30	15	30	1,592,500	43,275,000	2	2
18.	Astra Agro Lestari Tbk	5,300	2,900	5,300	12,120,893	36,506,376,850	11	10
19.	Astra Graphia Tbk	415	415	415	50,000	20,750,000	1	1
20.	Astra International Tbk	13,100	7,500	9,250	7,474,241	78,875,696,550	28	24
21.	Astra Otoparts Tbk	3,000	2,400	3,000	3,590,500	9,561,050,000	7	7
22.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	140	105	140	79,833,500	10,170,977,500	11	8
23.	Bakrie & Brothers Tbk	260	27	111	2,554,046,400	196,684,941,000	1,092	143
24.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	485	300	360	16,067,750	5,899,108,750	14	13
25.	Bakrieland Development Tbk	435	150	154	11,045,000	3,011,900,000	29	23
26.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	170	50	50	130,790,000	20,559,800,000	23	7
27.	Bank Buana Indonesia Tbk	980	500	980	1,365,400,162	1,303,698,081,210	18	14
28.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	160	160	160	520,415,000	83,266,400,000	1	1
29.	Bank Central Asia Tbk	3,650	3,000	3,175	5,025,401	16,358,250,650	11	11
30.	Bank Century Tbk	106	100	100	1,582,150,500	166,115,950,000	4	3
31.	Bank Danamon Indonesia Tbk	5,150	3,250	4,000	2,631,437	12,891,838,400	14	13
32.	Bank International Indonesia Tbk	205	145	145	1,055,282,952	207,783,517,880	44	23
33.	Bank Kesawan Tbk	300	300	300	4,500,000	1,350,000,000	1	1
34.	Bank Lippo Tbk	1,620	600	1,620	2,047,248,946	3,307,906,064,884	18	15
35.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,950	1,100	1,610	59,787,040	96,280,900,920	38	28
36.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,800	500	745	201,800	262,391,490	10	9
37.	Bank Niaga Tbk	530	250	420	64,546,000	29,695,052,500	23	22
38.	Bank NISP Tbk	1,050	800	1,050	426,000,000	382,695,000,000	5	4
39.	Bank Pan Indonesia Tbk	530	200	200	9,007,138	3,371,964,100	16	15
40.	Bank Permata Tbk	840	280	280	13,196,416	10,519,970,600	15	14
41.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,275	2,550	2,550	2,985,244	8,501,520,425	12	10
42.	Bank Swadesi Tbk	300	300	300	2,985,244	895,500,000	3	2
43.	Bank Victoria International Tbk	95	75	75	112,211,000	9,030,045,000	4	4
44.	Barito Pacific Timber Tbk	1,300	570	570	2,964,500	2,289,000,000	7	6
45.	BAT Indonesia Tbk	7,500	7,500	7,500	20	150,000	1	1
46.	Bentoel International Investama Tbk	145	115	120	375,536,591	52,833,211,683	20	13
47.	Berlian Laju Tanker Tbk	990	705	970	125,047,000	103,664,770,000	55	42
48.	BFI Finance Indonesia Tbk	1,300	1,100	1,100	725,000	817,500,000	2	2
49.	Bhakti Investama Tbk	235	235	235	100,000	23,500,000	1	1
50.	Bhawanatata Indah Permai Tbk	127	75	75	2,175,000	192,175,000	5	4
51.	Bina Danatama Finance Tbk	1,580	1,250	1,580	270,246,500	364,863,070,000	3	3
52.	Branta Mulia Tbk	1,300	1,000	1,300	1,500,300	1,950,300,000	2	2
53.	Budi Acid Jaya Tbk	135	135	135	600,000	81,000,000	1	1
54.	Bukaka Teknik Utama Tbk	450	450	450	7,500	3,375,000	2	2
55.	Bumi Resources Tbk	930	350	763	1,103,080,753	681,158,787,150	72	60
56.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	30	11	11	2,284,000	40,182,500	13	13
57.	Cahaya Kalbar Tbk	580	275	275	1,037,500	404,750,000	7	6
58.	Central Corporindo Internasional Tbk	30	13	13	239,199,500	4,828,503,500	233	71
59.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	410	280	400	390,250	140,545,000	5	4
60.	Ciputra Development Tbk	710	410	410	18,420,250	9,468,747,500	47	13
61.	Ciputra Surya Tbk	1,930	390	390	2,498,000	4,026,800,000	9	8
62.	Citatah Industri Mamer Tbk	75	70	70	1,690,000	1,241,478,000	2	2
63.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	1,200	750	750	1,970,034	2,041,838,080	12	12

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Trading					
		Hi	Low	Close	Date	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Trading Days		
1.	Abdi Bangsa Tbk	250	10/4	250	10/4	250	1,500	375,000	2	2	
2.	Ades Waters Indonesia Tbk	1,900	4/8	1,050	12/19	1,110	12/28	5,108,500	7,512,020,000	1,489	163
3.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,000	4/21	500	9/5	800	12/28	3,332,392,500	2,571,583,510,000	75,399	242
4.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,625	4/20	1,650	2/3	2,325	12/14	9,802,500	20,851,652,500	781	128
5.	AGIS Tbk	225	12/7	60	6/27	215	12/26	1,998,134,000	357,965,377,500	20,443	209
6.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	290	4/24	100	11/18	165	12/28	8,435,000	1,435,450,000	881	137
7.	AKR Corporindo Tbk	2,875	12/19	1,430	3/17	2,725	12/28	303,855,000	581,522,532,500	20,878	227
8.	Alakasa Industriindo Tbk	400	10/3	220	2/10	375	11/09	358,500	101,510,000	24	19
9.	Alfa Retailindo Tbk	1,800	1/18	1,000	11/28	1,450	12/14	5,877,500	8,292,020,000	240	58
10.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	920	12/28	335	1/2	860	12/28	88,425,500	47,476,572,500	7,431	222
11.	Andhi Chandra Automotive Products Tbk	420	1/12	255	11/16	255	11/16	8,351,500	2,203,345,000	318	33
12.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	70	1/11	35	12/28	40	12/28	6,487,500	307,182,500	897	102
13.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	8,450	12/8	3,500	1/3	8,000	12/28	1,411,778,500	7,057,140,850,000	103,979	242
14.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	100	11/24	45	11/30	90	10/27	12,810,000	1,048,692,500	610	100
15.	Anugrah Tambak Parkasindo Tbk	200	2/14	85	3/21	85	03/21	52,000	8,095,000	7	6
16.	Apac Citra Centerex Tbk	90	12/27	55	7/25	80	12/28	112,965,000	8,889,822,500	2,875	174
17.	Apexindo Pratama Duta Tbk	1,940	8/3	700	1/3	1,730	12/28	536,118,000	841,541,135,000	31,742	239
18.	Aqua Golden Mississippi Tbk	110,000	12/27	69,000	3/6	110,000	12/27	79,000	7,808,100,000	63	31
19.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	530	3/2	240	9/5	500	12/08	1,028,000	463,575,000	163	29
20.	Argo Parites Tbk	-	-	-	-	1,300	02/04/05	-	-	-	-
21.	Arona Binasejati Tbk	790	9/21	770	1/13	790	09/21	6,500	6,675,000	5	4
22.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1,770	5/11	820	12/21	840	12/28	754,178,500	998,426,430,000	31,873	241
23.	Artha Pacific International Tbk	160	9/1	130	2/9	150	12/28	318,913,500	46,301,492,500	3,913	179
24.	Arthas Tbk	450	1/30	395	8/22	435	12/28	4,189,500	1,772,410,000	718	240
25.	Arwana Citramulia Tbk	310	8/15	225	12/4	240	12/28	18,023,500	4,816,882,500	950	100
26.	Asahimas Flat Glass Tbk	3,950	2/14	2,100	7/31	2,925	12/28	42,892,000	132,203,212,500	7,554	224
27.	Asia Grain International Tbk	25	3/17	25	3/17	25	03/17	2,500	62,500	1	1
28.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	250	2/7	95	12/22	105	12/28	1,285,000	204,200,000	44	22
29.	Asiaplast Industries Tbk	40	12/28	25	8/8	40	12/28	103,337,000	3,201,037,000	1,388	148
30.	Astra Agro Lestari Tbk	12,700	12/28	4,900	1/23	12,900	12/28	235,748,000	1,819,487,100,000	25,593	242
31.	Astra Graphia Tbk	365	5/8	240	7/28	305	12/28	783,611,000	240,501,907,500	17,998	241
32.	Astra International Tbk	17,250	12/8	8,550	6/14	15,700	12/28	1,834,846,500	20,589,575,075,000	117,981	242
33.	Astra Otoparts Tbk	3,150	4/27	2,525	9/7	2,925	12/28	21,727,000	62,894,387,500	3,143	185
34.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	280	2/15	150	12/12	220	12/28	3,974,500	898,637,500	360	33
35.	Asuransi Ramayana Tbk	650	11/28	310	9/12	500	12/21	2,463,500	1,190,185,000	119	41
36.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	260	5/1	125	11/16	175	12/28	9,578,000	1,993,609,000	642	108
37.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	135	8/21	90	12/28	90	12/28	18,521,500	2,013,576,000	219	57
38.	Asuransi Jasa Tania Tbk	440	12/22	400	12/27	400	12/27	49,000	20,830,000	12	1
39.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	110	1/3	40	10/17	85	12/28	61,281,000	4,653,932,500	1,858	168
40.	Asuransi Ramayana Tbk	1,150	6/8	840	8/4	1,000	12/12	317,000	315,735,000	36	27
41.	Bahara Adimira Samudra Tbk	175	3/17	145	1/17	165	03/28	8,500,500	1,340,242,500	384	41
42.	Bakrie & Brothers Tbk	215	5/12	110	1/23	155	12/28	56,737,257,000	8,872,945,375,000	67,784	242
43.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,170	5/17	400	1/24	870	12/28	5,870,153,500	4,868,153,300,000	77,725	242
44.	Bakrie Telecom Tbk	250	12/28	135	2/24	245	12/28	22,280,131,000	3,889,816,010,000	59,227	220
45.	BakrieLand Development Tbk	285	5/12	130	12/8	195	12/28	8,331,978,500	1,495,485,872,500	40,467	242
46.	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	1,070	12/19	840	1/30	1,070	12/19	7,864,500	7,744,135,000	50	24
47.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	75	5/12	40	12/26	45	12/28	329,772,000	19,170,977,500	2,713	193
48.	Bank Buana Indonesia Tbk	1,000	5/3	870	7/19	970	12/28	8,298,000	7,824,110,000	226	76
49.	Bank Bukopin Tbk	750	11/23	350	7/10	700	12/28	3,727,452,500	1,940,963,285,000	43,077	115
50.	Bank Bumi Artha	350	11/14	200	6/1	280	12/28	890,313,000	195,539,812,500	27,829	142
51.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	120	1/4	35	7/28	90	12/28	3,555,500	350,800,000	116	48
52.	Bank Central Asia Tbk	6,550	11/27	3,350	1/2	5,200	12/28	2,569,248,500	11,200,409,437,500	89,555	242
53.	Bank Century Tbk	85	4/25	45	7/14	70	12/28	437,126,500	25,607,045,000	3,863	221
54.	Bank Danamon Indonesia Tbk	6,800	12/28	3,675	7/26	6,750	12/28	1,005,088,500	5,128,606,912,500	49,428	242
55.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	80	5/11	45	8/23	85	12/28	14,348,500	880,440,000	455	115
56.	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	240	12/19	120	12/15	180	12/28	1,375,234,500	257,028,390,000	12,312	9
57.	Bank Internasional Indonesia Tbk	255	12/6	145	3/15	240	12/28	24,759,526,500	4,799,272,625,000	46,170	241
58.	Bank Kesawan Tbk	460	12/27	295	11/15	480	12/27	2,841,000	1,135,302,500	381	81
59.	Bank Lippe Tbk	1,620	12/14	870	8/15	1,610	12/28	68,163,500	78,895,810,000	4,924	232
60.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,950	12/28	1,500	3/13	2,900	12/28	18,248,636,500	32,620,202,265,000	253,322	242
61.	Bank Mayapada Tbk	530	12/28	130	4/26	630	12/28	784,000	168,577,500	101	46
62.	Bank Mega Tbk	2,475	4/18	2,000	11/16	2,100	12/28	4,320,000	9,705,800,000	594	125
63.	Bank Negara Indonesia Tbk	2,550	11/1	1,070	7/24	1,870	12/28	218,552,000	432,025,965,000	23,775	236
64.	Bank Niaga Tbk	1,050	12/7	390	2/24	920	12/28	10,429,026,000	6,525,217,382,500	74,047	242
65.	Bank NISP Tbk	950	9/28	650	2/14	850	12/22	49,694,500	38,465,630,000	1,199	139
66.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	830	4/20	700	8/2	700	08/02	242,500	190,830,000	22	14
67.	Bank Pan Indonesia Tbk	590	12/28	370	7/19	590	12/28	8,290,584,000	3,024,596,992,500	67,198	242
68.	Bank Permata Tbk	920	11/20	820	8/8	870	12/28	808,874,000	638,870,350,000	16,388	238
69.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,750	11/27	3,000	1/3	5,150	12/28	3,777,504,500	15,753,429,887,500	111,830	242
70.	Bank Swadesi Tbk	700	12/27	410	5/23	700	12/27	1,814,500	830,055,000	23	17
71.	Bank Victoria International Tbk	110	5/11	75	3/13	90	12/28	89,712,000	8,078,715,000	1,247	155
72.	Barito Pacific Timber Tbk	740	2/13	345	7/27	640	12/28	2,013,166,000	1,092,548,822,500	41,726	242
73.	BAT Indonesia Tbk	7,000	6/7	4,000	11/7	4,000	11/07	119,000	762,950,000	51	28
74.	Bayu Buana Tbk	155	11/27	85	11/1	100	12/28	84,195,000	10,284,450,000	2,998	180
75.	Banktel International Investama Tbk	325	12/18	120	2/17	310	12/28	1,713,181,500	342,437,987,500	7,198	236

Research and Development Division



JSX STATISTICS 4<sup>th</sup> Quarter 2006  
Cumulative Data

Cross Trading

No.	Company Name	Price (Rp)				Trading			
		Hi	Low	Close	Date	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Trading Days
1.	Ades Waters Indonesia Tbk	1,580	1,150	1,150		822,500	1,221,100,000	11	10
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	990	445	820		58,578,050	40,948,258,000	678	187
3.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,500	1,700	2,200		16,207,450	16,207,734,500	8	8
4.	AGIS Tbk	220	50	220		148,242,500	25,814,390,000	73	42
5.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	245	101	150		10,181,000	1,035,725,000	9	7
6.	AKR Corporindo Tbk	2,850	1,430	2,825		51,534,500	104,063,392,000	58	44
7.	Alakasa Industriindo Tbk	100	100	100		1,000	100,000	1	1
8.	Alfa Retailindo Tbk	1,525	800	800		272,978,950	378,019,481,250	8	5
9.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	860	355	860		1,342,500	749,965,000	33	25
10.	Andhi Chandra Automotive Products Tbk	265	265	265		13,750,000	3,643,750,000	1	1
11.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	55	40	40		80,000	3,350,000	3	3
12.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	8,400	2,050	8,100		61,868,393	323,275,591,918	921	214
13.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	70	85	85		170,000	11,550,000	3	2
14.	Apac Citra Centerex Tbk	90	85	85		545,000	43,300,000	9	9
15.	Apexindo Pratama Duta Tbk	1,900	730	1,770		38,453,700	58,936,525,000	217	98
16.	Aqua Golden Mississippi Tbk	110,000	82,000	110,000		41,500	4,151,000,000	3	3
17.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	475	355	475		11,480,000	5,093,325,000	3	3
18.	Arona Binasejati Tbk	800	400	800		67,083,000	34,578,950,000	10	7
19.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1,760	640	850		839,515,540	840,760,691,000	244	114
20.	Artha Pacific International Tbk	150	140	145		10,275	1,440,000	3	3
21.	Arwana Citramulia Tbk	600	235	265		1,480,700	796,845,000	4	4
22.	Asahimas Flat Glass Tbk	3,900	1,750	2,950		11,792,500	37,309,308,000	100	65
23.	Asia Grain International Tbk	12,450	1	1		3,380,700	2,527,342,100		

Negotiated Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (x)	
1.	Ades Waters Indonesia Tbk	500	500	500	85,000	32,500,000	1	1
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	980	620	790	2,961,000	2,457,360,000	10	10
3.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,800	2,800	2,800	25,000	85,000,000	1	1
4.	AGIS Tbk	220	80	215	38,584,500	8,458,095,000	12	12
5.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	175	175	175	100,000	17,500,000	1	1
6.	AKR Corporindo Tbk	2,200	1,425	2,150	51,294,000	95,071,300,000	4	4
7.	Alfa Retailindo Tbk	1,370	1,000	1,370	109,537,000	150,025,000,000	3	2
8.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	8,250	1,000	7,000	1,874,800	10,500,049,875	42	29
9.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	80	85	85	832,000	54,717,500	11	4
10.	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	115	30	115	399,182,500	11,992,950,000	29	5
11.	Apac Citra Centerlex Tbk	85	85	85	250,000	16,250,000	1	1
12.	Apeindo Pratama Duta Tbk	1,830	700	1,000	43,760	84,028,000	6	6
13.	Aqua Golden Mississippi Tbk	100,000	65,000	100,000	2,128	197,685,000	12	10
14.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	470	470	470	14,471,000	6,801,370,000	1	1
15.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1,820	1,270	1,290	1,428,500	1,806,195,000	4	3
16.	Artha Pacific International Tbk	150	150	150	2,150	322,500	6	3
17.	Arwana Citramulia Tbk	290	250	250	51,083,000	12,814,070,000	5	4
18.	Asahimas Flat Glass Tbk	3,700	3,700	3,700	41,500	153,550,000	1	1
19.	Asia Grain International Tbk	35	4	14	4,508,167	62,798,335	17	13
20.	Astra Agro Lestari Tbk	10,150	2,900	10,150	1,380,300	10,518,814,000	15	12
21.	Astra Graphia Tbk	320	320	320	250,000	80,000,000	1	1
22.	Astra International Tbk	25,000	4,000	18,000	4,780,714	49,062,594,540	60	43
23.	Astra Otoparts Tbk	2,975	2,975	2,975	112,500	334,687,500	1	1
24.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	109	100	100	1,872,929	200,655,400	4	4
25.	Bakrie & Brothers Tbk	202	85	150	1,269,105,768	163,558,435,728	215	71
26.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,070	435	970	29,717,500	22,504,268,500	18	18
27.	Bakrie Telecom Tbk	235	145	235	384,511,500	65,711,744,000	37	28
28.	Bakrieland Development Tbk	245	150	170	71,128,500	12,417,317,500	23	21
29.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	54	30	30	910,000	39,540,000	2	2
30.	Bank Buana Indonesia Tbk	960	870	900	20,882,521	19,838,523,270	3	3
31.	Bank Bukopin Tbk	700	425	700	6,588,500	3,409,950,000	13	13
32.	Bank Bumi Artha Tbk	300	265	300	30,150,000	9,039,750,000	2	2
33.	Bank Central Asia Tbk	4,825	2,000	4,825	990,224	4,384,820,400	7	7
34.	Bank Century Tbk	50	50	50	140,003,000	7,000,150,000	1	1
35.	Bank Danamon Indonesia Tbk	6,400	3,500	6,400	3,318,948	17,742,898,200	11	9
36.	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	185	185	185	1,250,000	231,250,000	1	1
37.	Bank International Indonesia Tbk	250	140	245	82,188,000	13,532,925,000	20	17
38.	Bank Lippo Tbk	1,451	1,450	1,451	178,108,358	258,802,190,278	2	1
39.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,900	1,520	2,300	39,623,000	88,527,282,500	55	40
40.	Bank Mega Tbk	2,125	2,125	2,125	100,000	212,500,000	6	1
41.	Bank Negara Indonesia Tbk	2,080	500	1,500	6,255	7,515,050	25	18
42.	Bank Niaga Tbk	980	400	930	31,251,380	22,885,568,800	18	13
43.	Bank Pan Indonesia Tbk	555	200	530	3,851,780	2,049,888,120	9	6
44.	Bank Permata Tbk	900	200	900	31,252,082	23,606,083,800	14	12
45.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,450	3,375	5,200	12,426,700	55,404,358,318	19	15
46.	Bank Swadesi Tbk	465	465	465	375,000	174,375,000	2	1
47.	Bank Victoria International Tbk	85	85	85	50,000,000	4,250,000,000	1	1
48.	Barito Pacific Timber Tbk	680	270	610	4,418,500	2,525,585,000	12	11
49.	BAT Indonesia Tbk	7,500	4,000	4,900	610	3,000,000	6	5
50.	Bayu Buana Tbk	85	85	85	1,261,500	107,227,500	1	1
51.	Bentol International Investama Tbk	200	127	200	108,731,500	15,397,110,000	4	4
52.	Berlian Laju Tanker Tbk	2,020	1,330	1,750	5,616,000	10,299,100,000	21	19
53.	BFI Finance Indonesia Tbk	1,200	700	1,200	33,321,454	30,819,282,800	6	4
54.	Bhakti Investama Tbk	800	110	540	64,889,500	19,913,970,000	10	10
55.	Bhuanatala Indah Permai Tbk	37	37	37	5,000	185,000	1	1
56.	Bimantara Citra Tbk	3,200	1,100	3,200	93,060,000	243,851,950,000	24	15
57.	Branta Muja Tbk	1,990	1,000	1,990	254,479,092	495,468,546,980	10	6
58.	Budi Acid Jaya Tbk	100	100	100	238,585,000	23,658,500,000	1	1
59.	Bumi Resources Tbk	980	418	870	1,035,388,259	843,678,323,502	131	45
60.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	10	50	8,651,000	170,730,000	28	19
61.	Centex (Preferred Stock) Tbk	3,000	3,000	3,000	100	300,000	1	1
62.	Central Korporindo Internasional Tbk	88	10	10	243,957,000	5,263,372,500	370	58
63.	Central Proteinprima Tbk	235	185	215	51,878,500	10,332,930,000	24	6
64.	Centrin Online Tbk	240	235	240	38,000,000	9,025,000,000	2	1
65.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	630	365	560	592,500	333,587,500	6	6
66.	Cipta Panelutama Tbk	650	650	650	700,000	455,000,000	1	1
67.	Ciputra Development Tbk	770	200	770	7,843,450	4,380,323,125	19	15
68.	Ciputra Surya Tbk	1,040	590	990	1,425,000	1,065,750,000	4	3
69.	Citatah Industri Manner Tbk	50	35	35	4,301,000	153,412,500	4	4
70.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	1,770	750	1,880	9,218,500	12,101,385,000	14	13

Research and Development Division



Cross Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (x)	
1	Abdi Bangsa Tbk	330	200	255	1,594,500	354,335,000	14	13
2	Aca Hardware Indonesia Tbk	1,020	820	820	38,973,500	35,843,880,000	26	12
3	Ades Waters Indonesia Tbk	1,000	660	820	688,520	527,710,000	13	10
4	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,660	630	1,340	132,651,600	159,328,852,500	494	166
5	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,700	120	2,100	57,950,837	67,359,088,440	16	13
6	AGIS Tbk	4,650	88	440	355,829,008	432,507,115,110	1,470	172
7	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	100	100	100	10,000,000	1,000,000,000	1	1
8	AKR Corporindo Tbk	5,241	810	1,410	112,032,320	188,148,828,380	157	82
9	Alam Sutera Realty Tbk	210	108	205	4,327,000	800,853,000	31	4
10	Alfa Retailindo Tbk	1,800	1,020	1,800	18,975,000	30,140,500,000	8	7
11	Alumindo Light Metal Industry Tbk	1,600	840	1,000	4,808,500	4,410,555,000	39	31
12	Aneka Kemasindo Utama Tbk	90	63	85	387,000	30,762,500	8	5
13	Aneka Tambang (Persero) Tbk	16,500	1,650	4,475	319,761,332	1,422,999,673,874	3,138	235
14	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	310	162	305	366,500	87,457,500	9	6
15	Apac Citra Centerlex Tbk	199	80	150	3,709,500	480,007,500	32	26
16	Apeindo Pratama Duta Tbk	2,500	1,620	2,150	41,548,000	78,712,042,500	50	35
17	Aqua Golden Mississippi Tbk	129,000	103,000	115,000	2,102	240,558,000	3	3
18	Argha Karya Prima Ind. Tbk	365	365	365	35,928,073	13,113,016,645	1	1
19	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	930	580	930	54,167,000	37,308,880,000	109	67
20	Arthavest Tbk	400	400	400	84,015,000	33,606,000,000	9	1
21	Arwana Citramulia Tbk	400	150	400	2,094,487	581,970,050	8	8
22	Asahimas Flat Glass Tbk	3,500	2,000	2,000	7,574,500	20,570,549,000	63	52
23	Asia Grain International Tbk	72	18	85	35,754,360	1,799,734,165	100	43
24	Asiaplast Industries Tbk	135	38	65	4,824,000	352,474,000	41	34
25	Astra Agro Lestari Tbk	28,200	1,060	27,500	40,485,518	653,454,930,888	893	220
26	Astra Graphia Tbk	150,000	285	800	68,570,800	42,689,752,500	431	102
27	Astra International Tbk	183,500	1,550	28,800	400,018,769	7,107,153,838,081	3,364	248
28	Astra Otoparts Tbk	3,524	2,625	3,200	4,854,500	15,010,137,000	72	51
29	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	380	161	200	23,320,317	4,883,085,400	4	3
30	Asuransi Bintang Tbk	400	315	315	252,120	79,428,300	2	2
31	Asuransi Dayin Mitra Tbk	370	290	290	6,308,500	2,184,965,000	8	8
32	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	600	100	198	82,804,744	10,809,665,624	43	31
33	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	215	78	113	388,094,500	48,020,960,500	55	38
34	ATPK Resources Tbk	2,700	500	1,290	5,568,000	6,320,562,500	43	32
35	Bakrie & Brothers Tbk	345	20	300	10,257,972,024	1,933,225,105,233	1,583	235
36	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	2,500	850	2,200	282,874,558	419,778,445,625	846	192
37	Bakrie Telecom Tbk	520	135	420	4,037,365,638	1,151,240,621,310	890	211
38	Bakrieland Development Tbk	730	94	620	3,118,494,790	779,629,311,422	1,875	232
39	Bank Artha Graha Internasional Tbk	210	45	100	230,692,389	44,283,050,794	48	31
40	Bank Bukopin Tbk	1,590	465	550	103,635,500	81,740,685,000	201	108
41	Bank Bumi Artha Tbk	365	235	240	33,784,000	10,140,345,000	29	17
42	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	120	80	120	57,000	6,560,000	2	2
43	Bank Capital Indonesia Tbk	255	103	103	4,068,500	696,890,500	43	8
44	Bank Central Asia Tbk	75,000	3,800	7,350	371,289,985	2,270,877,162,912	1,472	242
45	Bank Century Tbk	98	40	68	848,979,998	66,048,869,558	330	112
46	Bank Danamon Indonesia Tbk	8,100	4,000	8,000	175,298,178	1,239,803,477,687	939	225
47	Bank Eksekutif Internasional Tbk	56	56	56	25,000	1,400,000	1	1
48	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	305	148	148	62,818,500	13,158,651,500	244	88
49	Bank International Indonesia Tbk	315	70	285	2,159,252,264	489,542,174,752	841	212
50	Bank Kesawan Tbk	450	400	450	2,822,000	1,129,200,000	2	2
51	Bank Lippo Tbk	2,300	1,450	2,250	2,995,145	5,338,638,000	61	35
52	Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000	1,910	3,500	1,372,492,948	4,283,794,673,450	3,258	248
53	Bank Mega Tbk	3,058	1,900	3,500	17,320,000	40,013,100,000	15	14
54	Bank Mulicor Tbk	325	100	225	62,830,500	10,422,418,000	62	35
55	Bank Negara Indonesia Tbk	7,450	845	1,980	3,040,944,013	6,197,355,072,529		

Regular Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)				Volume	Trading				
		Hi	Date	Low	Close		Date	Value (Rp)	Freq. (x)	Trading Days	
1.	Abdi Bangsa Tbk	360	8/8	140	11/30	230	12/28	229,969,000	58,505,032,000	8,198	94
2.	Aca Hardware Indonesia Tbk	1,030	11/7	810	12/28	870	12/28	284,055,000	281,258,845,000	4,030	35
3.	Ades Waters Indonesia Tbk	1,150	1/3	590	8/22	730	12/28	33,107,500	27,845,515,000	4,068	179
4.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,700	10/29	640	3/15	1,360	12/28	3,915,307,000	4,437,088,705,000	83,057	246
5.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,800	5/23	1,900	9/13	2,200	12/19	15,927,000	39,831,275,000	1,122	123
6.	AGIS Tbk	4,650	8/5	205	1/12	390	12/28	13,822,406,500	18,084,051,110,000	292,178	197
7.	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	200	1/2	121	11/14	135	12/28	5,603,000	800,353,000	618	109
8.	AKR Corporindo Tbk	6,600	7/28	780	8/18	1,380	12/28	935,982,500	1,616,868,057,500	20,775	243
9.	Alakasa Industrindo Tbk	710	10/24	360	8/19	710	10/24	24,000	13,955,000	8	4
10.	Alam Sutera Realty Tbk	210	12/27	140	12/18	200	12/28	992,185,500	184,891,993,000	6,081	5
11.	Alfa Retalindo Tbk	2,300	12/4	1,020	1/10	2,100	12/28	2,915,000	8,228,472,500	151	48
12.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	1,900	6/21	750	11/28	950	12/28	37,615,000	40,790,770,000	4,008	209
13.	Andhi Chandra Automotive Products Tbk *	-	-	-	-	255	11/18/06	-	-	-	-
14.	Aneka Kemasindo Utaris Tbk	132	9/8	39	4/4	69	12/28	134,358,500	11,594,034,000	8,235	170
15.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	16,700	5/7	1,825	8/18	4,475	12/28	13,505,954,000	64,969,627,382,500	858,468	248
16.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	340	10/30	80	3/5	255	12/27	80,305,500	17,140,371,000	4,067	149
17.	Apac Citra Centerlex Tbk	200	6/19	70	1/2	106	12/27	341,411,000	48,738,736,500	8,834	204
18.	Apexindo Pratama Duta Tbk	2,850	10/8	1,580	1/12	2,100	12/28	146,467,000	293,458,317,500	9,285	242
19.	Aqua Golden Mississippi Tbk	129,500	12/14	110,000	9/28	129,500	12/14	7,500	833,250,000	10	8
20.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	600	10/10	430	8/1	460	10/10	347,500	158,715,000	23	7
21.	Argo Parisa Tbk	1,300	12/14	770	10/28	1,300	12/14	149,000	180,290,000	43	11
22.	Arona Binasejati Tbk	700	3/1	490	3/28	500	04/02	4,000	2,120,000	8	4
23.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	880	8/8	500	1/12	650	12/28	992,407,500	681,019,555,000	21,499	248
24.	Arthavest Tbk	485	11/12	430	2/28	480	12/14	308,500	141,807,500	198	171
25.	Arwana Citramulia Tbk	415	9/11	225	3/5	380	12/27	46,092,000	14,755,782,500	2,799	170
26.	Asahimas Flat Glass Tbk	3,575	7/12	2,475	3/30	3,200	12/28	17,887,000	55,685,450,000	2,632	168
27.	Asia Grain International Tbk	-	-	-	-	25	03/17/06	-	-	-	-
28.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	139	11/22	100	12/17	105	12/28	711,500	72,948,000	23	11
29.	Asiaprest Industri Tbk	100	8/6	33	1/18	70	12/28	565,873,500	40,202,888,500	16,997	231
30.	Astra Agro Lestari Tbk	28,800	12/28	11,400	1/11	28,000	12/28	439,151,000	6,972,464,850,000	67,218	246
31.	Astra Graphia Tbk	1,030	5/2	250	1/12	590	12/28	3,025,987,500	2,027,961,277,500	84,009	245
32.	Astra Internasional Tbk	28,800	12/12	12,500	3/29	27,300	12/28	1,531,218,500	26,559,821,225,000	114,401	246
33.	Astra Otoparts Tbk	3,700	8/3	2,475	3/9	3,325	12/28	87,634,500	270,325,237,500	7,167	233
34.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	220	9/11	111	4/4	220	09/11	543,500	102,020,500	48	17
35.	Asuransi Bintang Tbk	500	1/10	315	11/21	315	11/21	242,500	80,272,500	44	19
36.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	380	7/18	150	1/12	290	11/22	87,372,500	17,921,983,500	2,619	109
37.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	590	5/29	85	1/3	225	12/28	178,859,500	69,382,422,500	8,581	202
38.	Asuransi Jasa Yania Tbk	540	10/24	420	11/5	420	11/05	1,500	690,000	2	2
39.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	215	8/13	72	8/18	83	12/28	2,109,303,000	321,961,058,000	28,009	208
40.	Asuransi Ramayana Tbk	1,600	7/5	1,040	1/5	1,060	12/18	68,500	62,395,000	15	12
41.	ATPK Resources Tbk	2,850	8/14	115	2/12	1,230	12/28	354,937,500	458,185,727,000	11,411	188
42.	Bahara Adirina Samudra Tbk	-	-	-	-	165	03/28/06	-	-	-	-
43.	Bakrie & Brothers Tbk	350	10/18	150	1/2	290	12/28	77,148,723,000	19,999,343,316,500	198,211	24
44.	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2,425	11/12	929	1/12	2,275	12/28	8,416,962,500	13,869,494,147,500	154,102	246
45.	Bakrie Telecom Tbk	495	10/18	225	1/12	420	12/28	25,187,220,000	9,544,105,750,000	153,092	248
46.	Bakrieland Development Tbk	680	12/12	179	1/2	820	12/28	56,390,339,000	22,263,126,990,000	252,442	246
47.	Bank Arta Niaga Kencana Tbk *	-	-	-	-	1,070	12/19/06	-	-	-	-
48.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	290	1/10	41	1/3	100	12/28	455,231,000	58,050,859,500	8,184	229
49.	Bank Bukopin Tbk	730	1/4	420	8/18	560	12/28	2,387,418,500	1,453,175,212,500	40,203	248
50.	Bank Bumi Artha Tbk	385	7/23	180	12/28	270	12/28	545,788,000	168,212,425,000	14,848	211
51.	Bank BumiPutera Indonesia Tbk	150	7/30	82	11/13	131	12/06	1,388,000	158,459,500	127	38
52.	Bank Capital Indonesia Tbk	255	10/4	100	11/20	108	12/28	975,363,500	167,045,818,000	13,332	54
53.	Bank Central Asia Tbk	7,800	12/11	4,600	1/12	7,300	12/28	2,326,502,500	13,758,108,712,500	78,440	248
54.	Bank Century Tbk	108	2/27	50	8/23	68	12/28	13,287,035,500	1,001,237,840,500	107,500	243
55.	Bank Danamon Indonesia Tbk	8,150	10/11	5,200	2/28	8,000	12/28	968,644,500	6,918,307,575,000	64,714	248
56.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	91	8/24	53	3/22	70	12/28	18,412,000	1,397,847,000	663	94
57.	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	315	1/5	140	11/20	148	12/28	2,590,994,500	638,532,282,500	39,838	248
58.	Bank Internasional Indonesia Tbk	320	12/13	146	8/18	285	12/28	47,751,751,000	10,721,747,733,500	137,022	246
59.	Bank Kesawan Tbk	620	8/28	425	8/18	500	12/14	4,380,000	2,044,520,000	231	95
60.	Bank Lippo Tbk	2,350	12/12	1,450	3/21	2,175	12/28	65,197,000	115,468,415,000	4,830	242
61.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,050	10/29	2,150	2/28	3,500	12/28	16,268,565,000	61,476,788,062,500	305,713	248
62.	Bank Mayapada Tbk	960	12/28	340	8/25	960	12/29	6,311,000	3,947,835,000	404	107
63.	Bank Mega Tbk	4,200	9/20	2,000	4/3	3,150	12/28	1,625,000	4,253,237,500	278	89
64.	Bank Multicor Tbk	275	7/3	131	8/18	225	12/28	588,580,500	121,439,985,000	11,804	121
65.	Bank Negara Indonesia Tbk	2,900	7/28	1,640	8/18	1,970	12/28	7,518,911,500	14,733,317,432,500	114,880	243
66.	Bank Niaga Tbk	1,010	7/23	870	8/18	900	12/28	13,398,099,500	11,562,787,075,000	136,497	248
67.	Bank NISP Tbk	1,000	8/3	800	8/25	900	12/27	64,983,000	69,070,025,000	368	119
68.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1,650	9/13	700	7/31	1,518	12/13	40,500	47,885,000	20	17
69.	Bank Pan Indonesia Tbk	810	7/26	500	2/28	680	12/28	4,484,841,000	2,851,158,020,000	39,068	248
70.	Bank Permata Tbk	1,000	7/10	800	10/25	890	12/28	278,759,500	255,435,860,000	6,422	241

Research and Products Development Division



Negotiated Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		
		Hi	Low	Close		Date	Value (Rp)	Freq. (x)
1	Abdi Bangsa Tbk	250	200	200	52,984,881	12,996,215,250	3	3
2	Ades Waters Indonesia Tbk	900	900	900	20,000	18,000,000	2	1
3	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,520	730	1,520	2,148,000	2,938,290,000	7	6
4	AGIS Tbk	4,400	210	360	433,814,000	642,518,102,500	920	65
5	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	115	50	50	292,500	14,787,500	2	2
6	AKR Corporindo Tbk	3,850	1,000	1,200	4,775,500	10,251,812,500	28	8
7	Alam Sutera Realty Tbk	200	150	200	29,178,000	5,189,455,000	9	4
8	Alumindo Light Metal Industry Tbk	1,100	1,100	1,100	500,000	550,000,000	2	2
9	Aneka Kemasindo Utama Tbk	44	44	44	500,000	22,000,000	1	1
10	Aneka Tambang (Persero) Tbk	15,600	2,140	4,900	6,162,374	28,673,829,500	48	37
11	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	295	160	295	313,868,500	67,538,640,000	5	4
12	Apac Citra Centerlex Tbk	119	119	119	150,000	17,850,000	1	1
13	Apexindo Pratama Duta Tbk	1,740	1,720	1,740	3,600,000	6,261,000,000	3	3
14	Aqua Golden Mississippi Tbk	129,000	100,000	129,000	201	20,129,000	2	2
15	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	800	600	730	12,600,000	8,410,000,000	5	5
16	Arthavest Tbk	400	400	400	10,875,000	4,350,000,000	2	2
17	Arwana Citramulia Tbk	400	300	400	25,365,900	7,710,449,000	4	4
18	Asahimas Flat Glass Tbk	2,800	2,700	2,700	510,000	1,477,000,000	2	2
19	Asia Grain International Tbk	73	2	50	190,391,335	8,351,832,100	430	79
20	Asia Kapitalindo Securities Tbk	100	100	100	15,000,000	1,500,000,000	1	1
21	Astra Agro Lestari Tbk	22,005	10,500	22,005	818,674	10,620,627,870	9	8
22	Astra Graphia Tbk	920	300	580	17,121,000	11,834,050,000	17	13
23	Astra Internasional Tbk	100,000	10,000	23,580	1,232,660	24,932,435,180	28	21
24	Astra Otoparts Tbk	3,200	2,800	3,200	902,500	2,712,375,000	4	3
25	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	600	140	190	2,775,188	1,266,003,009	13	9
26	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	400	110	115	63,895,000	8,366,090,000	13	9
27	ATPK Resources Tbk	2,875	400	1,000	94,051,850	62,092,415,000	53	23
28	Bakrie & Brothers Tbk	345	100	280	278,373,713	70,873,215,840	63	49
29	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2,300	518	2,175	16,865,500	20,574,133,125	18	14
30	Bakrie Telecom Tbk	460	225	430	353,093,500	122,800,315,000	55	37
31	Bakrieland Development Tbk	870	150	870	313,893,999	108,357,		

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)					Trading			
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.
1.	Abdi Bangsa Tbk	210	01/02	60	04/23	140	12/22	166,272,500	27,713,277,500	4,790 171
2.	Ace Hardware Indonesia Tbk	1,030	04/02	60	11/20	750	12/19	410,033,000	374,783,230,000	3,221 188
3.	Adaro Energy Tbk.	1,760	07/17	460	12/02	485	12/30	4,160,094,500	5,720,042,887,500	69,566 107
4.	Ades Waters Indonesia Tbk	1,700	08/05	133	10/29	225	12/30	40,541,000	35,758,465,000	5,027 174
5.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,400	01/08	140	11/21	270	12/30	1,161,915,000	631,709,001,500	50,515 240
6.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	3,000	03/25	1,250	12/02	1,450	12/30	17,826,500	40,303,742,500	2,259 170
7.	AGIS Tbk	435	06/17	50	12/19	54	12/30	3,994,054,000	1,258,103,864,000	81,067 236
8.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	148	07/10	99	04/28	137	12/03	1,777,500	200,582,000	34 20
9.	AKR Corporindo Tbk	1,640	01/15	480	11/25	720	12/30	2,634,327,500	3,200,315,090,000	132,368 240
10.	Alakasa Industrindo Tbk	800	09/15	800	09/15	800	09/15	500	400,000	1 1
11.	Alam Sutera Realty Tbk	245	01/09	50	12/30	50	12/30	6,416,870,000	1,220,158,762,500	52,045 231
12.	Alfa Retailindo Tbk	3,200	07/14	2,050	01/18	2,800	11/26	72,000	181,850,000	43 29
13.	Allbond Makmur Usaha	184	02/27	81	06/20	90	08/14	7,238,000	845,035,000	236 59
14.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	1,040	10/07	510	04/15	980	10/07	10,110,500	7,770,910,000	1,194 105
15.	Ancora Indonesia Resources Tbk	700	03/14	375	07/23	375	07/23	118,500	46,025,000	18 7
16.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	92	02/28	50	10/14	50	10/14	55,117,500	3,895,596,500	2,905 127
17.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	4,600	01/15	770	10/28	1,090	12/30	16,297,368,000	41,950,479,217,500	745,148 240
18.	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	350	06/19	178	12/24	260	12/30	9,319,500	2,288,665,500	552 71
19.	Apac Citra Centerlex Tbk	133	01/17	50	11/24	50	11/24	43,367,000	3,732,318,500	2,448 128
20.	Apexindo Pratama Duta Tbk	2,550	12/23	1,320	03/17	2,450	12/28	804,523,000	1,663,846,002,500	38,926 219
21.	Aqua Golden Mississippi Tbk	429,500	01/03	100,000	04/11	127,000	10/15	12,500	1,460,500,000	15 13
22.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	430	06/11	410	08/11	425	06/11	31,000	12,982,500	8 2
23.	Argo Pantes Tbk	1,300	08/20	1,300	08/20	1,300	08/20	30,500	39,650,000	4 4
24.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	660	01/08	150	12/18	215	12/30	485,308,000	262,850,784,000	13,925 231
25.	Arthavest Tbk	495	07/04	420	09/22	425	09/29	3,361,500	1,537,540,000	82 37
26.	Arwana Citramulia Tbk	445	07/11	210	11/26	390	12/30	3,539,500	1,210,845,000	367 130
27.	Asahimas Flat Glass Tbk	3,500	01/31	1,040	11/25	1,210	12/30	126,777,500	344,036,397,500	11,173 174
28.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	120	11/11	104	11/24	115	12/30	183,500	20,298,000	108 29
29.	Asia Natural Resources Tbk	-	-	-	-	25	03/17/06	-	-	-
30.	Asiaplast Industries Tbk	70	06/30	50	12/24	50	12/24	108,208,500	6,048,720,500	2,318 176
31.	Astra Agro Lestari Tbk	35,300	02/28	4,600	10/29	9,800	12/30	729,856,000	14,723,766,275,000	231,868 240
32.	Astra Graphia Tbk	670	05/29	163	10/28	200	12/30	502,738,500	259,254,527,000	21,941 240
33.	Astra International Tbk	30,250	01/15	6,600	10/29	10,550	12/30	1,632,803,000	30,421,689,325,000	265,500 240
34.	Astra Otoparts Tbk	5,000	08/05	2,350	10/29	3,500	12/30	25,682,500	89,767,462,500	3,237 183
35.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	325	06/23	150	02/15	190	10/14	1,819,000	354,266,000	60 30
36.	Asuransi Bintang Tbk	360	09/19	132	02/19	360	09/19	27,000	8,135,000	17 14
37.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	270	01/24	100	04/09	126	12/22	1,902,000	276,369,000	208 41
38.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	210	01/07	50	11/18	88	12/30	17,523,000	1,535,615,000	1,022 148
39.	Asuransi Jasa Tania Tbk	-	-	-	-	420	11/05/07	-	-	-
40.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	108	05/19	50	12/30	50	12/30	338,818,000	24,779,204,500	25,847 221
41.	Asuransi Ramayana Tbk	1,490	06/18	570	12/02	610	12/30	146,500	132,675,000	52 35
42.	ATPK Resources Tbk	1,260	01/02	125	11/20	129	12/24	128,363,500	102,630,333,000	8,007 189
43.	Bahera Adimira Samudra Tbk *	-	-	-	-	165	03/28/06	-	-	-
44.	Bakrie & Brothers Tbk	650	03/06	50	12/30	50	12/30	55,914,757,000	22,146,630,755,500	162,771 209
45.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	2,950	01/15	185	11/24	260	12/30	18,263,336,500	21,424,039,953,000	396,863 234
46.	Bakrie Telecom Tbk	425	01/04	50	12/30	51	12/30	20,371,823,000	3,049,328,312,500	126,170 234
47.	Bakrieland Development Tbk	700	02/27	57	12/04	72	12/30	32,729,137,500	11,665,719,771,500	222,334 234
48.	Bank Agroniga Tbk.	-	-	-	-	235	11/30/07	-	-	-
49.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	107	01/14	50	12/26	50	12/26	142,370,500	8,730,609,000	3,177 195
50.	Bank Bukopin Tbk	550	01/08	164	10/28	200	12/30	796,257,500	297,866,248,000	22,331 240
51.	Bank Bumi Artha Tbk	290	01/02	50	11/24	60	12/17	59,380,500	4,128,433,500	903 105
52.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	151	01/31	50	10/31	62	12/30	145,000	13,839,000	43 25
53.	Bank Capital Indonesia Tbk	112	08/29	62	03/18	101	12/30	201,056,000	18,658,785,000	3,087 214
54.	Bank Central Asia Tbk	7,300	01/02	2,000	10/28	3,250	12/30	4,834,571,000	15,193,563,525,000	144,367 240
55.	Bank Century Tbk	99	04/28	50	11/20	50	11/20	4,820,458,500	355,527,788,000	39,656 209
56.	Bank CIMB Niaga Tbk	890	06/27	360	10/28	495	12/30	6,971,173,500	5,739,815,237,500	70,291 237
57.	Bank Danamon Indonesia Tbk	8,000	01/02	1,780	11/21	3,100	12/30	1,135,831,500	5,829,157,512,500	90,466 240
58.	Bank Ekonomi Raja Raja Tbk.	2,275	10/22	1,120	06/28	2,225	12/30	156,658,000	217,493,272,500	8,898 217
59.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	130	02/01	50	12/02	50	12/02	79,308,500	8,251,015,500	2,670 128
60.	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	164	02/04	50	12/24	50	12/24	128,496,000	13,452,492,000	2,946 220

Research and Product Development Division



Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION	STOCK NAME	No.	Regular Market		TOTAL TRADING		Market						
			Price	Date	Volume	Value	Freq.	Cap.					
4.	Centex Saham Seri B Tbk	2	5,000	02/21/07	100,000	-	384	-	33				
5.	Delta Dunia Petrolindo Tbk	2	500	12/18	666,667	516,069,330	137	437,671,571,100	107	10,795	136	224	3,395
6.	Eratex Djaja Tbk	2	250	06/02	13,245	1,228,500	326	300,622,500	335	28	333	8	25
7.	Ever Shine Textile Industry Tbk	1	50	12/01	20,080	372,066,505	158	18,613,905,750	244	55	313	30	101
8.	Hanson Internasional Tbk	2	50	11/05	6,820	3,239,389,150	53	174,563,242,500	145	24,297	93	200	261
9.	Hanson Internasional Seri B Tbk	2	50	09/19	40,000	463,105,000	141	26,384,463,500	231	10,095	139	164	56
10.	Indorania Synthetics Tbk	1	500	12/30	67,341	67,884,480	240	44,278,392,940	210	791	243	170	327
11.	Karwell Indonesia Tbk	2	104	12/18	17,605	100,459,500	223	33,254,950,000	224	3,662	180	103	61
12.	Nusantara Inti Corpora Tbk	2	126	12/26	50,400	40,708,050	258	5,682,802,000	280	776	244	139	10
13.	Pan Brothers Text Tbk	2	122	12/30	42,177	277,250,560	177	85,920,859,600	174	7,485	155	144	54
14.	Panasia Filament Inti Tbk	1	250	07/30/07	38,462	-	384	-	384	-	384	-	403
15.	Panasia Indosyntec Tbk	1	400	09/25	63,079	26,466,880	267	10,586,729,000	260	21	343	18	613
16.	Polychem Indonesia Tbk	2	70	12/30	6,248	435,974,583	146	100,792,072,155	169	15,370	118	228	272
17.	Polyindo Eka Perkasa Tbk	2	50	12/22	0,429	493,443,729	138	82,237,080,950	181	23,813	95	226	119
18.	Ricky Putra Globalindo Tbk	2	245	12/02	38,912	333,828,751	165	214,406,598,195	138	5,967	164	152	157
19.	Roda Vivatex Tbk	1	1,300	09/18	68,488	6,780,000	297	9,178,550,000	267	40	328	24	349
20.	Sunson Textile Manufacture Tbk	2	250	07/24	68,824	25,004,000	269	6,614,385,000	277	25	338	13	293
21.	Teljin Indonesia Fiber Tbk	2	290	12/24	55,718	197,000	349	50,923,500	357	62	316	28	509
22.	Texmaco Jaya Tbk	2	2,950	11/23/01	257,455	-	384	-	384	-	384	-	-
23.	Uniflex Tbk.	2	3,500	12/05/07	237,288	-	384	-	384	-	384	-	28
24.	FOOTWEAR				663,066		5,447,889,000		177				489
1.	Primerindo Asia Infrastructur Tbk	2	900	11/08/07	110,571	-	384	-	384	-	384	-	77
2.	Sepatu Bata Tbk	1	20,500	12/09	2,658,885	260,568	344	5,388,879,000	284	158	279	64	267
3.	Surya Intindo Makmur Tbk	2	145	05/16	145,000	402,500	338	58,810,000	355	19	348	15	145
25.	CABLE				177,753,632		60,087,638,700		3,297				1,090
1.	Jembo Cable Company Tbk	2	295	12/28	22,358	8,033,620	294	4,510,257,600	288	1,042	238	86	45
2.	Kabelindo Mumi Tbk	2	120	12/30	4,000	4,996,500	308	525,663,000	327	252	267	63	134
3.	KMI Wire and Cable Tbk	2	50	12/30	6,075	34,663,700	259	2,390,173,400	307	1,099	233	128	200
4.	Sucaco Tbk	1	1,450	12/30	935,484	2,479,232	312	3,883,955,500	295	49	318	20	298
5.	Sumi Indo Kabel Tbk	2	500	12/05	11,343	657,110	338	490,927,700	328	102	294	50	153
6.	Voksel Electric Tbk	1	300	12/30	26,541	126,923,470	213	48,286,062,500	204	753	245	102	249
26.	ELECTRONICS				618,545,540		370,642,825,700		364				585
1.	Sat Nusapersada Tbk	1	330	12/30	56,897	816,545,540	127	370,642,825,700					

Cash Market (For JSX Members)

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	
1.	Ades Alfindo Tbk	2,500	1,800	1,450	74,000	79,725,000	5	5
2.	Alfa Retailindo Tbk	1,000	1,000	1,000	2,000	2,000,000	1	1
3.	Alter Abadi Tbk	400	280	280	74,500	26,800,000	2	2
4.	Anwar Sierad Tbk	300	300	300	31,000	9,300,000	1	1
5.	Aqua Golden Mississippi Tbk	117,500	74,500	75,000	250,000	254,690,000	1	1
6.	Asahimas Flat Glass Tbk	740	740	740	25,000	18,500,000	1	1
7.	Asiana Mulikreasi Tbk	475	475	475	47,500	22,562,500	1	1
8.	Astra Graphia Tbk	7,200	875	875	59,500	107,937,500	5	4
9.	Astra International Tbk	3,800	2,250	2,250	4,070,000	11,646,870,000	9	8
10.	Astra Otoparts Tbk	2,275	1,690	1,950	686,500	1,511,250,000	4	4
11.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1,200	650	650	155,000	102,950,000	2	2
12.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	1,250	650	650	316,500	336,325,000	5	5
13.	Asuransi Ramayana Tbk	1,400	1,400	1,400	2,500	3,500,000	1	1
14.	Bahtera Adimina Samudra Tbk	3,100	950	2,500	175,000	220,687,500	8	6
15.	Bank Bali Tbk	775	550	550	1,235,000	838,500,000	6	5
16.	Bank CIC International Tbk	300	275	275	1,495,000	433,625,000	2	2
17.	Bank International Ind. Tbk	75	75	75	5,000	375,000	1	1
18.	Bank NISP Tbk	600	275	275	275,000	106,125,000	3	3
19.	Bank Pan Indonesia Tbk	325	225	225	950,000	258,750,000	2	2
20.	Bank Pikkö Tbk	500	500	500	15,000	7,500,000	1	1
21.	Barito Pacific Timber Tbk	425	220	220	2,600	592,500	2	2
22.	Bayer Indonesia SB Tbk	3,000	3,000	3,000	1,000	3,000,000	1	1
23.	BDNI Capital Corporation Tbk.	275	275	275	9,500	2,612,500	1	1
24.	Bentoel International Inv. Tbk	8,600	8,500	9,500	7,000	60,000,000	2	2
25.	Bhakti Investama Tbk	1,000	1,000	1,000	35,000	35,000,000	2	2
26.	Bimantara Citra Tbk	2,025	1,100	1,185	186,500	292,562,500	6	6
27.	Bintang Mitra Semestara Tbk	1,300	375	400	201,500	113,150,000	6	6
28.	Bunas Finance Indonesia Tbk	625	625	625	5,000	3,125,000	1	1
29.	Cahaya Kalbar Tbk	1,050	1,050	1,050	18,500	19,425,000	1	1
30.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,450	3,450	3,450	117,500	405,375,000	1	1
31.	Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	240	240	240	2,500	600,000	1	1
32.	Ciptura Development Tbk	550	360	360	18,500	9,510,000	2	2
33.	Citatah Industri Marmer Tbk	430	375	375	74,000	29,125,000	2	2
34.	Citra Marga Nushapala P. Tbk	825	825	800	51,500	42,487,500	1	1
35.	Cippan Finance Indonesia Tbk	475	475	475	100,000	47,500,000	1	1
36.	Concord Benefit Enterprises Tbk	475	475	475	1,500	592,500	1	1
37.	CP. Prima Tbk	875	875	875	75,000	65,625,000	1	1
38.	Dankos Laboratoris Tbk	1,250	700	775	722,500	689,000,000	2	2
39.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	800	800	800	2,500	2,000,000	1	1
40.	Daya Guna Samudra Tbk *	1,450	1,450	1,450	216,500	313,925,000	1	1
41.	Dharma Samudera Fishing In Tbk	1,250	1,250	1,250	50,000	62,500,000	1	1
42.	Dharmata Intiland Tbk	170	170	170	7,500	1,275,000	1	1
43.	Duta Anggada Realty Tbk	350	100	100	660,000	128,500,000	2	2
44.	Duta Periwati Tbk	675	600	675	20,000	12,075,000	2	1
45.	Dynaplast Tbk	1,200	1,100	1,100	19,500	21,650,000	3	3
46.	Eterindo Wahanatama Tbk	900	550	550	145,000	126,225,000	3	3
47.	Ever Shine Textile Inds. Tbk	1,025	975	975	65,500	65,950,000	3	3
48.	Fajar Surya Wisesa Tbk	1,825	380	385	2,214,000	1,018,572,500	5	5
49.	Great River International Tbk	725	700	700	20,000	14,125,000	4	3
50.	GT Kabel Indonesia Tbk	120	120	120	13,000	1,560,000	1	1
51.	Gudang Garam Tbk	14,200	11,600	13,550	22,500	294,475,000	3	3
52.	H M Sampoerna Tbk	12,800	11,800	12,800	65,000	830,000,000	2	2
53.	Hero Supermarket Tbk	2,000	1,850	1,850	7,500	14,025,000	2	2
54.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2,600	1,000	1,000	1,925,000	2,238,800,000	6	6
55.	Indo Citra Finance Tbk	475	475	475	15,500	7,362,500	1	1
56.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,200	3,200	3,200	56,000	179,200,000	1	1
57.	Indofood Sukses Makmur Tbk	7,450	4,300	4,300	94,500	586,200,000	4	4
58.	Indorama Syntetics Tbk	800	650	800	27,500	22,000,000	2	2
59.	Indosat Tbk	17,150	6,500	6,500	575,000	4,861,762,500	8	7
60.	Inter Delta Tbk	700	700	700	6,000	4,200,000	1	1

Research & Development Division

44



INDONESIA STOCK EXCHANGE

IDX QUARTERLY STATISTICS, 4th QUARTER 2009 (Cumulative Data) 28

Regular Market

No.	CODE	Company Name	Price (Rp)				Trading			Days		
			Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume		Value	Freq.
1.	ABBA	Abdi Bangsa Tbk	185	05/22	52	12/21	59	12/30	30,571,000	2,597,157,000	2,298	78
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1,600	11/06	810	02/09	1,510	12/30	190,284,500	182,601,310,000	1,320	180
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk	1,780	12/03	485	01/05	1,730	12/30	18,289,166,000	22,003,099,332,500	423,474	241
4.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	510	08/13	240	02/02	410	12/30	2,121,561,000	856,781,960,000	83,281	241
5.	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	6,950	12/14	1,320	01/28	6,850	12/30	24,787,500	104,514,025,000	7,288	221
6.	TMPI	AGIS Tbk	210	05/14	50	03/19	83	12/30	1,207,788,500	135,138,417,000	43,865	235
7.	ADES	Akasha Wira International Tbk	940	08/05	160	02/02	640	12/30	235,608,000	161,006,781,500	32,416	233
8.	AJMS	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	200	10/15	89	07/23	115	12/30	10,363,500	1,473,901,000	647	73
9.	AKRA	AKR Corporindo Tbk	1,270	11/10	510	03/18	1,170	12/30	1,831,770,000	1,736,972,570,000	69,833	241
10.	ALKA	Alkasa Industrindo Tbk	-	-	-	-	800	08/15/08	-	-	-	-
11.	ASRI	Alem Sutera Realty Tbk	158	06/11	50	04/07	105	12/30	10,885,129,000	1,252,165,233,500	127,866	212
12.	ALFA	Alfa Retailindo Tbk	3,200	11/05	2,700	04/20	2,800	11/10	7,500	22,550,000	10	4
13.	SQMI	Albion Makmur Usaha Tbk	-	-	-	-	90	08/14/08	-	-	-	-
14.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	900	09/11	385	05/12	590	12/30	120,543,000	88,204,222,500	15,055	194
15.	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	950	09/18	150	03/25	540	12/30	228,617,500	152,296,904,500	20,590	198
16.	AKKU	Aneka Kemasindo Utama Tbk	200	10/15	50	08/10	150	12/21	92,879,000	7,515,231,500	4,677	130
17.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,775	08/13	1,040	02/10	2,200	12/30	14,180,208,500	27,284,178,287,500	593,356	241
18.	ANTA	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	240	03/31	131	04/20	165	12/03	859,500	142,771,000	185	33
19.	MYTX	Apec Citra Centertax Tbk	114	06/12	50	12/10	52	12/30	113,227,500	9,068,536,000	4,633	150
20.	APEX	Apezindo Pratama Duta Tbk *	2,550	01/21	2,400	01/06	2,550	01/21	453,900	1,118,850,000	25	7
21.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	244,800	06/04	125,500	01/12	244,800	06/04	13,000	2,211,650,000	18	9
22.	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	900	10/14	420	05/29	600	12/14	537,500	386,715,000	77	33
23.	ARGO	Argo Pantas Tbk	-	-	-	-	1,300	08/20/08	-	-	-	-
24.	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	320	05/08	142	03/04	165	12/30	717,600,500	158,639,557,500	32,271	231
25.	ARTA	Arthavest Tbk	420	01/07	420	01/07	420	01/07	150,000	63,000,000	1	1
26.	ARNA	Arwana Citramula Tbk	425	06/05	117	11/05	149	12/30	98,341,000	16,170,024,500	7,749	127
27.	ANFG	Asahimas Flat Glass Tbk	1,900	10/28	1,200	01/20	1,850	12/30	14,206,500	22,598,370,000	2,390	197
28.	AKSI	Asia Kapitalindo Securities Tbk	117	04/30	110	10/28	113	12/18	117,000	13,315,500	103	34
29.	ASIA	Asia Natural Resources Tbk	245	05/13	53	03/24	104	12/30	9,472,149,500	1,556,511,945,500	287,300	188
30.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	169	12/11	50	05/07	131	12/30	1,147,077,000	141,418,470,500	36,681	182
31.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	81	12/07	50	06/23	62	12/30	414,406,000	27,989,315,000	16,698	198
32.	AAJI	Astra Agro Lestari Tbk	24,350	12/17	10,250	01/05	22,750	12/30	401,508,000	7,089,486,425,000	152,873	241
33.	ASGR	Astra Graphia Tbk	355	05/20	182	02/05	315	12/30	955,996,500	278,701,823,500	42,705	241
34.	ASII	Astra International Tbk	35,800	12/17	10,850	02/18	34,700	12/30	1,145,238,500	25,921,816,000,000	241,687	241
35.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	6,300	11/10	2,850	04/08	5,750	12/30	7,385,000	92,384,362,500	2,650	210
36.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	350	12/14	175	04/08	300	12/23	15,300,000	3,502,167,500	1,143	101
37.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	300	06/11	290	07/23	290	07/23	150,000	44,690,000	21	11
38.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	340	07/29	99	03/30	240	12/22	15,847,000	4,056,034,500	900	69
39.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	115	12/30	50	02/03	114	12/22	4,214,000	372,067,500	488	84
40.	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	-	-	-	-	420	11/05/07	-	-	-	-
41.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	108	12/08	50	04/23	95	12/30	405,065,500	34,373,395,500	16,635	208
42.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	1,000	07/28	520	03/03	990	08/04	56,000	45,440,000	28	21
43.	ATPK	ATPK Resources Tbk	370	07/10	110	04/30	225	12/30	159,509,000	41,122,388,000	12,478	168
44.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	144	08/02	50	04/16	65	12/30	266,577,299,500	26,988,482,127,000	853,654	227
45.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,010	08/14	235	01/21	580	12/30	25,732,522,000	16,801,813,670,000	442,903	241
46.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	183	05/14	50	04/07	147	12/30	104,177,540,500	13,591,093,235,500	548,595	241
47.	ELTY	BakrieLand Development Tbk	390	09/10	64	01/23	193	12/30	71,483,178,000	15,888,588,083,500	479,906	241
48.	AGRO	Bank Agronega Tbk	175	11/23	126	12/14	141	12/30	134,477,500	18,730,943,500	5,50	

Cross Trading

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq. (x)	
1	Ades Waters Indonesia Tbk	3,000	2,400	3,000	922,500	1,221,100,000	11	10
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	990	445	820	56,576,050	40,946,258,000	678	187
3	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,500	1,700	2,200	7,997,450	16,207,734,500	8	8
4	AGIS Tbk	220	50	220	146,242,500	25,814,390,000	73	42
5	Akbar Indo Makmur Simec Tbk	245	101	150	10,181,000	1,035,725,000	9	7
6	AKR Corporindo Tbk	2,850	1,430	2,825	51,534,500	104,063,392,000	58	44
7	Alakasa Industrindo Tbk	100	100	100	1,000	100,000	1	1
8	Alfa Retailindo Tbk	1,525	800	800	272,978,950	378,019,481,250	8	5
9	Alumindo Light Metal Industry Tbk	860	355	860	1,342,500	749,965,000	33	25
10	Andhi Chandra Automotive Products Tbk	265	265	265	13,750,000	3,643,750,000	1	1
11	Aneka Kemasindo Utama Tbk	55	40	40	80,000	3,350,000	3	3
12	Aneka Tambang (Persero) Tbk	8,400	2,050	8,100	61,868,393	323,275,591,918	921	214
13	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	70	65	65	170,000	11,550,000	3	2
14	Apac Citra Centerlex Tbk	90	65	65	545,000	43,300,000	9	9
15	Apexindo Pratama Duta Tbk	1,900	730	1,770	36,453,700	59,936,525,000	217	86
16	Aqua Golden Mississippi Tbk	59,500	56,000	65,000	41,500	4,151,000,000	3	3
17	Argha Karya Prima Ind. Tbk	475	355	475	11,480,000	5,093,325,000	3	3
18	Arona Binasejati Tbk	800	400	800	67,083,000	34,579,950,000	10	7
19	Arperl Pratama Ocean Line Tbk	1,760	640	650	639,515,540	840,760,691,000	244	114
20	Artha Pacific International Tbk	150	140	140	10,275	1,440,000	3	3
21	Arwana Citramulia Tbk	600	235	265	1,480,700	796,845,000	4	4
22	Asahimas Flat Glass Tbk	3,900	1,750	2,950	11,792,500	37,309,308,000	100	65
23	Asia Grain International Tbk	12,450	1	1	3,380,700	2,527,342,100	9	9
24	Asia Kapitalindo Securities Tbk	260	260	260	20,000,000	5,200,000,000	2	1
25	Asiaplast Industries Tbk	35	25	30	6,265,000	194,920,000	22	19
26	Astra Agro Lestari Tbk	12,500	295	12,373	78,221,990	608,050,536,248	533	193
27	Astra Graphia Tbk	365	140	305	18,806,500	5,759,350,000	186	93
28	Astra International Tbk	17,200	1,000	16,100	450,518,395	5,282,203,439,861	2,908	242
29	Astra Otoparts Tbk	3,075	2,600	2,775	40,853,000	115,863,053,000	74	60
30	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	190	160	160	178,000	31,297,500	3	3
31	Asuransi Dayin Mitra Tbk	230	180	195	250,000	49,125,000	4	3
32	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	115	100	105	3,528,500	398,600,000	5	5
33	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	105	65	75	422,500	36,975,000	9	9
34	Asuransi Ramayana Tbk	760	760	760	140	106,400	1	1
35	Bahtera Adimina Samudra Tbk	160	145	160	6,989,000	1,013,420,000	6	3
36	Bakrie & Brothers Tbk	225	50	155	9,649,178,837	1,205,890,026,252	1,740	235
37	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,170	105	1,000	489,935,368	317,597,990,953	710	201
38	Bakrie Telecom Tbk	250	85	245	2,404,738,428	425,737,399,151	625	158
39	Bakrieland Development Tbk	2,300	80	195	2,394,506,901	253,758,581,380	553	168
40	Bank Artha Graha Internasional Tbk	105	33	50	457,161,347	15,138,834,515	33	28
41	Bank Buana Indonesia Tbk	970	850	950	20,852,592	18,163,741,712	47	35
42	Bank Bukopin Tbk	740	350	690	225,150,000	96,298,445,000	377	86
43	Bank Bumi Artha	350	165	280	214,993,500	52,878,507,500	58	33
44	Bank BumiPutera Indonesia Tbk	95	95	95	500	47,500	1	1
45	Bank Central Asia Tbk	5,620	1,691	5,150	571,988,129	2,482,687,956,218	1,577	236
46	Bank Century Tbk	70	35	60	5,254,836	271,841,600	22	21
47	Bank Danamon Indonesia Tbk	6,750	2,070	6,750	431,324,217	2,275,494,709,850	912	198
48	Bank Eksekutif Internasional Tbk	50	50	50	10,000	500,000	1	1
49	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	235	140	195	31,013,000	4,762,635,000	132	9
50	Bank International Indonesia Tbk	250	60	248	4,483,260,111	896,910,226,877	676	210
51	Bank Kesawan Tbk	380	380	380	638,500	204,630,000	2	1
52	Bank Lippo Tbk	1,600	500	1,560	79,729,639	111,424,977,778	44	29
53	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,950	850	2,900	1,582,186,276	3,466,418,200,818	3,422	240
54	Bank Mayapada Tbk	325	250	325	7,000	1,900,000	3	3
55	Bank Mega Tbk	2,450	1,650	1,950	52,787,400	114,843,800,000	32	31
56	Bank Negara Indonesia Tbk	2,775	500	1,870	4,443,091	8,495,340,904	168	84
57	Bank Niaga Tbk	1,050	25	922	1,020,962,897	688,585,098,080	946	213
58	Bank NISP Tbk	855	670	855	107,529,015	81,462,233,535	19	17
59	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	900	710	710	26,480,500	20,290,645,000	11	10
60	Bank Pan Indonesia Tbk	590	200	590	699,278,535	316,937,424,462	564	195
61	Bank Permata Tbk	910	340	860	2,021,961,684	1,768,797,119,290	176	89
62	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,000	1,960	5,200	1,324,872,121	5,785,286,620,458	2,489	241
63	Bank Swadesi Tbk	400	400	400	29,400,000	11,780,000,000	3	3
64	Bank Victoria International Tbk	100	45	85	3,564,500	314,735,000	18	13
65	Barito Pacific Timber Tbk	790	200	590	221,243,500	120,358,979,500	478	169



Cash Market (For JSX Members)

No.	Company Name	Price (Rp)			Volume	Trading		Trading Days
		Hi	Low	Close		Value (Rp)	Freq.	
1.	Ades Afindo Tbk	1,200	1,100	1,100	41,000	65,625,000	5	5
2.	Alfa Retailindo Tbk	1,000	1,000	1,000	2,000	2,000,000	1	1
3.	Alter Abadi Tbk	400	280	280	74,500	26,800,000	2	2
4.	Anwar Sierad Tbk	300	300	300	31,000	9,300,000	1	1
5.	Aqua Golden Mississippi Tbk	100,000	65,500	74,500	250,000	112,500,000	1	1
6.	Asahimas Flat Glass Tbk	740	740	740	25,000	18,500,000	1	1
7.	Asiana Multikreasi Tbk	475	475	475	47,500	22,562,500	1	1
8.	Astra Graphia Tbk	7,200	875	875	59,500	107,937,500	5	4
9.	Astra International Tbk	3,800	2,250	2,250	4,070,000	11,646,870,000	9	8
10.	Astra Otoparts Tbk	2,275	1,690	1,950	686,500	1,511,250,000	4	4
11.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1,200	650	650	155,000	102,950,000	2	2
12.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	1,250	650	650	316,500	336,325,000	5	5
13.	Asuransi Ramayana Tbk	1,400	1,400	1,400	2,500	3,500,000	1	1
14.	Bahtera Adimina Samudra Tbk	3,100	875	2,500	175,000	220,687,500	8	6
15.	Bank Bali Tbk	775	550	550	1,235,000	838,500,000	6	5
16.	Bank CIC International Tbk	300	275	275	1,495,000	405,375,000	2	2
17.	Bank International Ind. Tbk	75	75	75	5,000	375,000	1	1
18.	Bank NISP Tbk	600	275	275	275,000	106,125,000	3	3
19.	Bank Pan Indonesia Tbk	325	225	225	950,000	258,750,000	2	2
20.	Bank Pikko Tbk	500	500	500	15,000	7,500,000	1	1
21.	Barito Pacific Timber Tbk	425	171	220	2,600	592,500	2	2
22.	Bayer Indonesia SB Tbk	3,000	3,000	3,000	1,000	3,000,000	1	1
23.	BDNI Capital Corporation Tbk.	275	275	275	9,500	2,612,500	1	1
24.	Bentoel International Inv. Tbk	8,600	8,500	8,500	7,000	60,000,000	2	2
25.	Bhakti Investama Tbk	1,000	1,000	1,000	35,000	35,000,000	2	2
26.	Bimantara Citra Tbk	2,025	1,100	1,185	186,500	292,562,500	6	6
27.	Bintang Mitra Semestara Tbk	1,300	375	400	201,500	113,150,000	6	6
28.	Bunas Finance Indonesia Tbk	625	625	625	5,000	3,125,000	1	1
29.	Cahaya Kalbar Tbk	1,050	1,050	1,050	18,500	19,425,000	1	1
30.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,450	3,450	3,450	117,500	405,375,000	1	1
31.	Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	240	240	240	2,500	600,000	1	1
32.	Ciputra Development Tbk	550	360	360	18,500	9,510,000	2	2
33.	Citatah Industri Marmer Tbk	430	375	375	74,000	29,125,000	2	2
34.	Citra Marga Nushapala P. Tbk	825	825	825	51,500	42,487,500	1	1
35.	Clipan Finance Indonesia Tbk	475	475	475	100,000	47,500,000	1	1
36.	Concord Benefit Enterprises Tbk	475	475	475	1,500	712,500	1	1
37.	CP. Prima Tbk	875	875	875	75,000	65,625,000	1	1
38.	Dankos Laboratories Tbk	1,125	950	950	722,500	689,000,000	2	2
39.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	800	800	800	2,500	2,000,000	1	1
40.	Daya Guna Samudra Tbk *	1,450	1,450	1,450	216,500	313,925,000	1	1
41.	Dharma Samudera Fishing In Tbk	1,250	1,250	1,250	50,000	62,500,000	1	1
42.	Dharmala Intiland Tbk	170	170	170	7,500	1,275,000	1	1
43.	Duta Anggala Realty Tbk	350	100	100	660,000	128,500,000	2	2
44.	Duta Pertiwi Tbk	675	600	675	20,000	12,075,000	2	1
45.	Dynaplast Tbk	1,200	1,100	1,100	19,500	21,650,000	3	3
46.	Eterindo Wahanatama Tbk	900	550	550	145,000	126,225,000	3	3
47.	Ever Shine Textile Inds. Tbk	1,025	975	975	65,500	65,950,000	3	3
48.	Fajar Surya Wisesa Tbk	1,825	380	385	2,214,000	1,018,572,500	5	5
49.	Great River International Tbk	725	700	700	20,000	14,125,000	4	3
50.	GT Kabel Indonesia Tbk	120	120	120	13,000	1,560,000	1	1
51.	Gudang Garam Tbk	14,200	11,600	13,550	22,500	294,475,000	3	3
52.	H M Sampoerna Tbk	12,800	11,800	12,800	65,000	830,000,000	2	2
53.	Hero Supermarket Tbk	2,000	1,850	1,850	7,500	14,025,000	2	2
54.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	2,600	1,000	1,000	1,925,000	2,238,800,000	6	6
55.	Indo Citra Finance Tbk	475	475	475	15,500	7,362,500	1	1
56.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,200	3,200	3,200	56,000	179,200,000	1	1
57.	Indofood Sukses Makmur Tbk	7,450	4,300	4,300	94,500	586,200,000	4	4
58.	Indorama Synthetics Tbk	800	800	800	27,500	22,000,000	2	2
59.	Indosal Tbk	17,150	6,500	6,500	575,000	4,861,762,500	8	7
60.	Inter Delta Tbk	700	700	700	6,000	4,200,000	1	1

**PRPM PUSAT REFERENSI PASAR MODAL**  
**INDONESIA CAPITAL MARKET REFERENCE CENTER**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 0054/PRPM/I/11**

Sehubungan dengan surat Universitas Nasional No: 03/D/FE/I/2011, tanggal 04 Januari 2011, dengan ini diberitahukan bahwa:

Nama : Eka Widia  
 NIM : 063112340250010  
 Program : Strata Satu (S. 1)  
 Semester : IX  
 Jurusan : Manajemen Keuangan  
 Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian yang meliputi mencari dan mengumpulkan data di Pusat Referensi Pasar Modal dalam jadwal tanggal 04 Januari 2011 s/d 20 Januari 2011 dalam rangka penyelesaian Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Januari 2011

  
**Pusat Referensi Pasar Modal**  
 Capital Market Reference Center  
 Indra Soekajat Hadikoesoemo  
 Manajer

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 - Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190  
 Telp. (021) 5150515 ext 4350-51, Fax. (021) 5153786



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Program Studi Manajemen dan Akuntansi Terakreditasi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional  
 No. : 016/BAN-PT/Ak-IX/S1/IX/2005

Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520  
 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting), Fax. 78833307, 7802718, 7802719 P.O.Box 4741 Jakarta 12047  
 Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : ekon\_unas@telkom.net / ekonomi\_unas@yahoo.co.id

**KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

N A M A : Eka Widia ..... PROGRAM STUDI : Manajemen .....  
 N. I. M. : 063112340250010 ..... KONSENTRASI : Keuangan .....

PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF
8/9 2010	Penyerahan judul & jurnal		10/9 2010	Diskusi tentang judul & jurnal	
18/9 2010	Revisi semua bab proposal		21/9 2010	Revisi semua bab proposal	
22/9 2010	Diskusi tentang bab 2		22/9 2010	Perbaikan bab 1, 2 & 3	
18/10 2010	Perbaikan bab 1, 2 & 3		5/10 2010	Diskusi tentang bab 2 & 3	
21/12 2010	Revisi Bab 1, 2, 3, 4 & 5		16/12 2010	Revisi bab 1, 2, 3, 4, 5	
27/12 2010	Revisi bab 1 & 4		22/12 2010	Diskusi tentang bab 2	
30/12 2010	Diskusi tentang bab 2 & 4		4/1 2010	Diskusi bab 4	
5/1 2011	Diskusi tentang bab 4		12/1 2010	Revisi daftar isi, kata pengantar, cover, bab 1, 2, 3, 4, 5	
6/1 2011	menyerahkan hasil revisi bab 1 & 4		14/1 2010	Revisi bab 4, daftar isi cover skripsi	

Jakarta, 19/1/2011  
 Wakil Dekan Fakultas Ekonomi,

Herry Krisnandi, SE., MM